



UNIVERSITAS INDONESIA

**ANALISIS PENERJEMAHAN PRONOMINA PERSONA
INGGRIS-INDONESIA DALAM *SUBTITLE* FILM
”*THE LITTLE FOCKER*”**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Humaniora

**PETRA PATRIA DIAH P
0706295670**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI INGGRIS
DEPOK
JULI, 2011**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

Depok, 13 Juli 2011



Petra Patria Diah Paramita

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Petra Patria Diah Paramita

NPM : 0706295670

Tanda Tangan : 

Tanggal : 13 Juli 2011

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang diajukan oleh

Nama : Petra Patria Diah Paramita

NPM : 0706295670

Program Studi : Inggris

Judul : Analisis Penerjemahan Pronomina Persona Inggris-Indonesia
dalam *Subtitle* Film “The Little Focker”


ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Inggris, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Diding Fahrudin, M.A

(.....)


Tim Penguji : Diding Fahrudin, M.A

(.....)

Lucia Lusi Ani Handayani, M.A

(.....)

Marti Fauziah, M.Hum

(.....)

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 13 Juli 2011

Oleh

Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia


Dr. Bambang Wibawarta
NIP. 196510231990031002

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Humaniora pada Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya.

Dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini penulis mengalami banyak hambatan dan kendala. Namun berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, hambatan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

- Diding Fahrudin, M.A., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, pikiran, dan tenaga di tengah padatnya kegiatan dan kesibukan beliau.
- Keluarga tercinta yang tiada henti selalu memberi dukungan dalam bentuk moril maupun material. Terimakasih atas doanya yang tidak pernah putus.
- Lucia Lusi Ani Handayani, M.A. dan Marti Fauziah, M.Hum., selaku dosen penguji yang berkenan membaca skripsi saya dan memberikan banyak masukan dalam memperbaiki tulisan ini.
- Teman-teman senasib dan seperjuangan dalam jatuh bangun menulis skripsi : Beffy, Raisha, Etik, Raven, Tisa, Nadhil, Asri, Rani, Ika, dan Alfi
- Teman-teman seangkatan, Inggris 2007 you're rock!
- Klandy Levira, Carlissa Paramita, Prastirama Saniscara, Tia Nurhidayati, Nyie Ajeng F. A yang tidak bosan-bosannya memberikan semangat kepada penulis, gracias por tu apoyo, guapas :)
- Paul Mahesa , Andika Wijaya, Dyah Narendraduhita, Fransisca Triani yang selalu menemani baik di dunia maya maupun dunia nyata serta memberikan ide dan masukan selama penulisan skripsi ini
- My last minute heros: Andrea Nathania, Nova Giovani, Sari Permata, thank you so much bwt menyempatkan waktu untuk wawancaradi sela-sela kesibukan kalian.
- Teman- teman KUKSA : Wawan, Daniel, Claudia, Bata, Kara, Cuni, Wina, Carlin
- Teman- teman Sabantara : Masdan, Lani, Tsania, Ucup, Dea, Indah, Ika, Berwi, Yashi

- Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Penulis sangat berterima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan selama pengerjaan skripsi ini

Depok, 23 Juni 2011

Penulis



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Petra Patria Diah Paramita
NPM : 0706295670
Program Studi : Inggris
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya
Jenis Karya : Skripsi

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Penerjemahan Pronomina Persona Inggris-Indonesia
Dalam Subtitle Film "The Little Focker"

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat di Depok
pada tanggal 13 Juli 2011

Yang menyatakan



Petra Patria Diah Paramita

ABSTRAK

Penulis: Petra Patria Diah Paramita

Judul : Analisis Penerjemahan Pronomina Persona Inggris-Indonesia dalam *Subtitle* Film ”*The Little Focker*”

Skripsi ini membahas tentang penerjemahan pronomina persona dalam *subtitle* Film ”*The Little Focker*” yang disutradarai oleh Paul Weitz. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini, penulis akan melihat bagaimana pronomina persona bahasa Inggris diterjemahkan ke dalam *subtitle* bahasa Indonesia. Penelitian ini juga akan melihat apakah penerjemahan tersebut mengakibatkan terjadinya perubahan ragam. Penulis mengaitkan teori S-P-E-A-K-I-N-G Hymes dan solidaritas dan kekuasaan Brown dan Gilman untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pemilihan penggunaan pronomina dalam suatu tuturan. Penulis juga akan menggunakan teori penerjemahan *audio-visual* Cintas untuk melihat bagaimana format *subtitle* berpengaruh terhadap terjemahan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerjemahan pronomina persona ke dalam *subtitle* bahasa Indonesia banyak yang tidak mengikuti kaidah berbahasa Indonesia yang baik dan benar dikarenakan harus memenuhi keterbatasan ruang untuk *subtitle* itu sendiri dan sebagai akibatnya terjadi pergeseran ragam antara dialog asli dengan *subtitle* bahasa Indonesia.

Kata kunci: film, penerjemahan, *subtitle*, hubungan solidaritas dan kuasa.

ABSTRACT

Author : Petra Patria Diah Paramita

Title : Analisis Penerjemahan Pronomina Persona Inggris-Indonesia dalam *Subtitle* Film "*The Little Focker*"

This study discusses the personal pronoun translation on the subtitle of the movie "The Little Focker" which is directed by Paul Weitz. The research method used in this study is qualitative descriptive. In this study, the researcher identifies the process of how English personal pronoun is translated into Bahasa Indonesia subtitle. In addition, this study also identifies whether the translation process results the changes on the manner. The researcher links the theory of S-P-E-A-K-I-N-G by Hymes and solidarity and power by Brown and Gilman to find out what factors are influencing the selection of the use of pronouns in an utterance. Another theory used in this study is the theory of audio-visual translation by Cintas to see how the subtitle format affects the translations. The result of the study shows that many of the personal pronoun translations to Bahasa Indonesia subtitle do not follow the principle of formal Bahasa Indonesia as a result of limited space on the subtitle itself. The consequence is the shifting of manner from the actual dialogue to the Bahasa Indonesia subtitle.

Key words: film, translation, subtitle, power and solidarity relation

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Hipotesis Penelitian	5
1.5 Pembatasan Masalah	6
1.6 Kemaknawian Penelitian	6
1.7 Sumber Data dan Metode Penelitian	6
1.8 Sistematika Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Teori Terjemahan.....	8
2.2 Pronomina Persona	14
2.3 Bahasa dan Identitas	19
2.4 Penerjemahan <i>Audio-Visual</i>	25

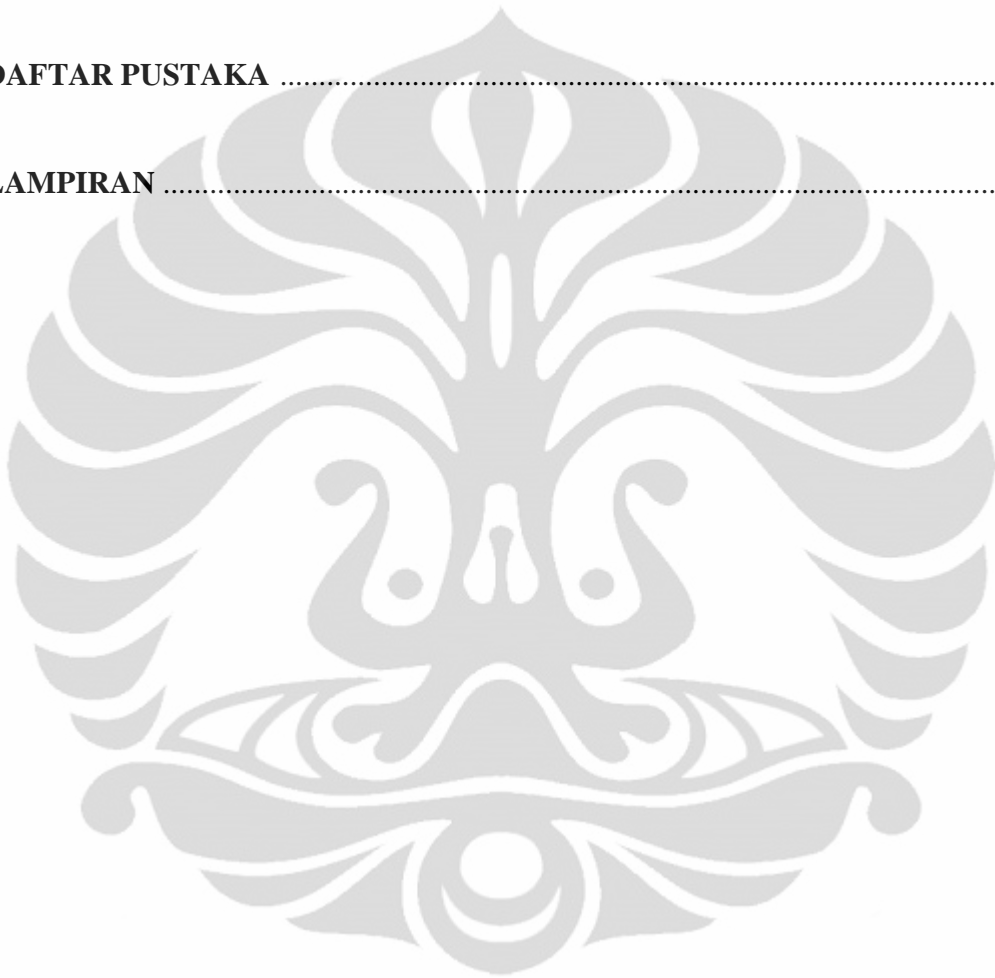
BAB III ANALISIS DATA

3.1 Penerjemahan Pronomina Orang Pertama28
3.2 Penerjemahan Pronomina Orang Kedua.....36
3.3 Penerjemahan Pronomina Orang Ketiga.....48
3.4 Penerjemahan Pronomina dalam Kaitannya dengan *Subtitle*52

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN56

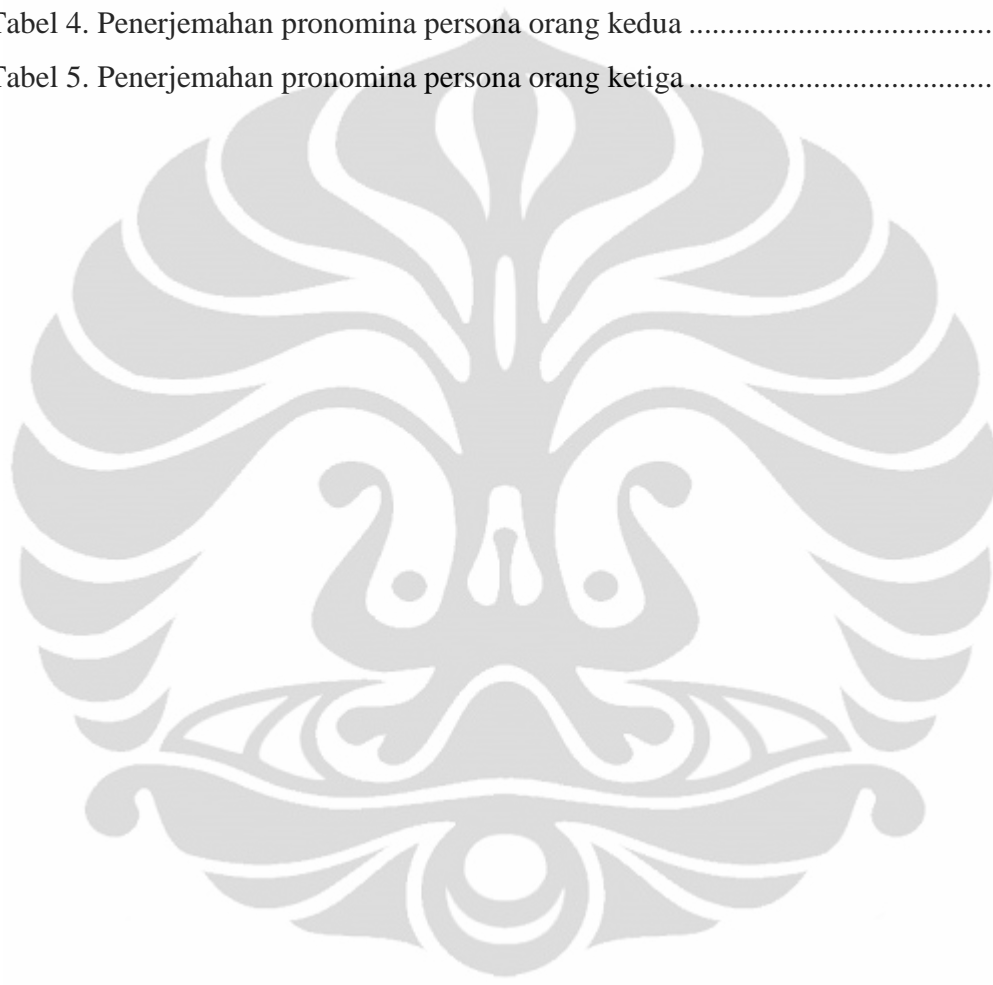
DAFTAR PUSTAKA59

LAMPIRAN62



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pronomina Persona dalam Bahasa Indonesia	14
Tabel 2. Pronomina Persona dalam Bahasa Inggris.....	16
Tabel 3. Penerjemahan pronomina persona orang pertama	33
Tabel 4. Penerjemahan pronomina persona orang kedua	44
Tabel 5. Penerjemahan pronomina persona orang ketiga	49



DAFTAR LAMPIRAN

1. Skrip Film "The Little Focker"



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring (2008) mendefinisikan bahasa sebagai suatu sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja Sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa sendiri dapat dijabarkan ke dalam unsur-unsur pembentuknya, seperti : fonem (*a, i, b, g, h, dst*), morfem (*wan, di-, me-, dst*), kata (buku, murid, saya), frasa (mobil baru, rumah mewah, di dapur), klausa (ketika hujan turun, sebelum dia menikah, walaupun dia kaya), dan kalimat (Nenek sedang duduk di depan rumah, Dia tidur di kamar ayah, Ibu membeli ikan di pasar). Menurut Simatupang, diSamping unsur-unsur tersebut, bahasa juga terdiri atas sistem makna dan fungsi yang mengikatnya dengan hal-hal yang berada di luar bahasa, yaitu konteks sosial budaya dan dunia kenyataan (Simatupang, 2000:7). Aspek sosial budaya bahasa akan memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang bahasa itu sendiri karena cara berkomunikasi atau menyampaikan maksud di suatu daerah ditentukan oleh aturan-aturan yang berlaku pada masyarakatnya.

Setiap anggota masyarakat dapat saling memahami dengan baik karena mereka memiliki aturan bahasa yang telah disepakati berSama. Namun, permasalahan kemudian muncul apabila bahasa tersebut dipergunakan di luar kelompoknya yang mungkin memiliki aturan bahasa yang berbeda. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut maka muncul suatu usaha untuk mengalihkan pesan dari suatu bahasa ke bahasa lain. Di era globalisasi yang ditandai dengan saling ketergantungan antar negara, maka usaha pengalihan pesan ini mutlak dilakukan untuk dapat berbagi informasi dan berkomunikasi serta bekerja Sama dengan masyarakat di negara lain.

Usaha pengalihan pesan dari suatu bahasa ke bahasa lain ini sendiri sudah dilakukan sejak lama. Di Mesir sekitar tahun 250 sebelum Masehi, kitab suci Ibrani diterjemahkan ke dalam bahasa Yunani untuk memenuhi kebutuhan penutur Yunani beragama Yahudi yang berada di luar Palestina (Ensiklopedia

Microsoft Encarta, 2010). Selanjutnya di tahun 343 Masehi, seorang pendeta India bernama Kumarajiva memperkenalkan agama Buddha di Cina dan menerjemahkan kitab-kitabnya ke dalam bahasa Cina (Zhong, 2003). Melalui ajarannya ini, agama Buddha kemudian menjadi salah satu agama yang berpengaruh di Cina . Kemudian di sekitar tahun 830 Masehi, Khalifah Abdullah al-Ma'mun mendirikan "*House of Wisdom*" (*Bayt Al-Hikma*) untuk menerjemahkan karya-karya filsuf-filsuf Yunani ke dalam bahasa Arab (dalam Maghini, 2010). Di pertengahan abad ke 15, Marsilio Ficino seorang filsuf dan teolog asal Italia menerjemahkan karya Plato ke dalam bahasa Latin, bahasa yang banyak dipahami oleh orang-orang Eropa. Hasil karyanya ini secara tidak langsung memberikan kontribusi pada lahirnya masa Renaisans di Eropa (Ensiklopedia Microsoft Encarta, 2010).

Di dalam penerjemahan ada beberapa masalah yang menarik untuk dikaji. Salah satunya adalah masalah dalam menerjemahkan pronomina. Setiap bahasa memiliki sistem pronomina yang berbeda-beda. Perbedaan sistem pronomina dalam setiap bahasa membuat padanan pronomina terkadang tidak dapat dilakukan satu lawan satu (Simatupang, 2000:12). Hal inilah yang membuat penerjemah harus berhati-hati dalam menerjemahkan pronomina.

Penelitian mengenai penerjemahan pronomina pernah dilakukan oleh Yusniaty Galingging pada tahun 1999. Galingging meneliti penerjemahan pronomina persona bahasa Inggris ke bahasa Indonesia yang terdapat pada novel Debar Hati (*Heart Beat*). Dari penelitiannya ada beberapa hal menarik yang dapat ditemukan mengenai penerjemahan pronomina persona dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, diantaranya bahwa pronomina persona bahasa Inggris dan bahasa Indonesia memiliki beberapa perSamaan, misalnya keduanya membagi pronomina persona menjadi persona pertama, kedua, dan ketiga. Selain perSamaan ada pula perbedaan di antara keduanya, contohnya tiap pronomina persona dalam bahasa Inggris dapat memiliki lebih dari satu padanan dalam bahasa Indonesia. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Galingging, juga dapat dilihat bagaimana pronomina persona diterjemahkan menjadi bentuk-bentuk lain seperti nama diri, istilah profesi (dokter, suster), istilah kekerabatan (ayah, tante,

kakak), dan frasa deskriptif (laki-laki yang masuk itu, gadis yang manis itu, wanita itu).

Selain Galingging ada pula beberapa mahasiswa yang meneliti penerjemahan pronomina seperti Kusumastuti (2010) dengan skripsinya yang berjudul *Penerjemahan pronomina persona pertama tunggal bahasa Indonesia dalam novel Ronggeng Dukuh Paruk ke dalam bahasa Jepang* dan Chairina (2006) dengan *Analisis Pronomina It dalam Novel Windmills of The Gods Karya Sidney Sheldon dan Terjemahannya (Suatu Kajian Sintaksis dan Semantik)*. Meskipun banyak penelitian mengenai penerjemahan pronomina namun belum banyak yang membahas mengenai penerjemahan pronomina dalam media *audio-visual*. Inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti penerjemahan pronomina, khususnya pronomina persona dalam *subtitle*. Lebih jauh lagi penerjemahan pronomina persona dalam *subtitle* menjadi menarik untuk dikaji karena penulis melihat pada umumnya, apabila kita menonton film atau program televisi yang memiliki *subtitle* Indonesia, kita akan melihat penggunaan pronomina persona tertentu seperti ‘kau’ untuk menerjemahkan pronomina persona Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Padahal kata ‘kau’ sendiri jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari namun selalu digunakan di berbagai situasi dalam menerjemahkan pronomina ‘you’ ke dalam bahasa Indonesia. Padahal di dalam sistem bahasa Indonesia sendiri pemilihan pronomina harus dipergunakan sesuai dengan latar tempat, situasi, dan partisipan tuturan.

Luyken dalam buku *Audiovisual Translation* (Ed Cintas dan Anderman, 2009) mengartikan *subtitle* sebagai terjemahan tertulis ringkas dari dialog asli yang muncul dalam bentuk teks baris, biasanya ditempatkan di bawah layar. *Subtitles* muncul dan menghilang sesuai dengan dialog asli dan pada umumnya dimasukkan ke menjadi bagian gambar pada proses paska produksi. Menurut *Oxford Advance Learner's Dictionary* (2005:1193), *subtitle* diartikan sebagai *words that translate what is said in a film/movie into a different language and appear on the screen at the bottom. Subtitles are also used, especially on television, to help deaf people (= people who cannot hear well)*. Jadi dapat disimpulkan bahwa *subtitle* merupakan suatu bentuk terjemahan dari dialog

dalam film yang muncul di bagian bawah layar. Sementara itu aktifitasnya sendiri atau yang disebut dengan *subtitling* didefinisikan Cintas (dalam workshopnya, 2002) sebagai praktik linguistik yang menyediakan (biasanya di bagian bawah layar), teks tertulis yang bertujuan untuk menjelaskan apa yang telah dikatakan (atau ditampilkan) dalam produk audio-visual.

Subtitle yang digunakan sebagai data penelitian ini diambil dari Film *The Little Focker*. *Little Focker* dirilis pada tahun 2010 dan merupakan sekuel dari dua film sebelumnya yaitu *Meet the Parents* (2000) dan *Meet the Focker* (2004). Film ini masih berkisah tentang kehidupan keluarga Focker dengan segala permasalahannya. Jika dalam film pertama dan kedua menceritakan mengenai usaha Greg Focker (Ben Stiller) untuk meyakinkan Jack Byrnes (Robert De Niro) sehingga dia dapat menikahi Pam (Teri Polo), dalam sekuel ketiganya, film ini bercerita mengenai kehidupan Greg dan Pam setelah mereka menikah dan memiliki anak. Sepuluh tahun semenjak perkawinannya, Greg dan Pam dikaruniai dua anak kembar, Samantha (Daisy Tahan) dan Henry (Colin Baiocchi). Kebahagiaan Greg semakin bertambah karena mertuanya, Jack sudah mulai bersikap bersahabat. Terlebih Jack mengangkat Greg menjadi “*GodFocker*” yang nantinya akan meneruskan takhtanya untuk memimpin keluarga Byrnes. Keputusan ini diambil Jack karena ia mendapat serangan jantung dan juga karena kekecewaannya terhadap menantu kesayangannya, Dr. Bob (Thomas McCarthy) yang ketahuan berselingkuh. Greg kemudian berusaha menjaga kepercayaan yang diberikan dengan berusaha memenuhi kebutuhan keluarganya sesuai dengan standar yang sudah ditentukan oleh mertuanya. Ia lalu mengambil pekerjaan tambahan sebagai pembicara di seminar mewakili perusahaan obat untuk dapat menghasilkan uang yang lebih sehingga dapat menyekolahkan anak-anaknya ke sekolah yang terbaik. Namun sayangnya justru karena pekerjaannya inilah yang kemudian mendatangkan kecurigaan Jack terhadap Greg. Masalah menjadi semakin rumit ketika mantan kekasih Pam, Kevin (Owen Wilson) kembali datang ke tengah-tengah kehidupan mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pronomina persona diterjemahkan dalam *subtitle* film *The Little Focker*?
2. Bagaimana *social distance* para karakter yang tercermin melalui pronomina bahasa Inggris dilukiskan dalam *subtitle*?
3. Apakah terdapat perbedaan ragam bahasa antara bahasa sumber yang digunakan pada dialog dengan bahasa target yang digunakan dalam *subtitle*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana pronomina persona diterjemahkan pada *subtitle* film *The Little Focker*
2. Mengetahui bagaimana *social distance* para karakter yang tercermin dalam pronomina bahasa Inggris dilukiskan dalam *subtitle*?
3. Mengetahui apakah terdapat perbedaan ragam bahasa antara bahasa sumber dengan terjemahan?

1.4 Hipotesis penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah:

1. Penerjemahan pronomina dalam *subtitle* “*Little Focker*” tidak mengikuti kaidah tata bahasa Indonesia yang baik dan benar.

2. Penerjemahan yang tidak sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia yang baik dan benar menyebabkan terjadinya pergeseran ragam antara dialog asli dan *subtitle*

1.5 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis akan membatasi masalah sebagai berikut:

1. Karena keterbatasan waktu yang dimiliki oleh penulis, maka dalam penelitian ini hanya dibahas mengenai penerjemahan pronomina persona subjektif dan objektif, baik tunggal maupun jamak. Pemilihan pronomina ini adalah karena kedua bentuk ini merupakan bagian pronomina yang paling sering digunakan.
2. Penelitian hanya membahas mengenai pronomina persona yang memiliki makna referensial. Pronomina persona yang memiliki makna nonreferensial tidak akan dibahas dalam penelitian ini. Pemilihan pronomina persona yang memiliki makna referensial dikarenakan dalam penelitian ini penulis akan melihat hubungan kekuasaan yang terlihat dalam penggunaan pronomina.

1.6 Kemaknawian Penelitian

Kemaknawian penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi para pembacanya, terutama mengenai topik penerjemahan dan bahasa.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memicu penelitian-penelitian yang lebih lanjut lagi mengenai analisis penerjemahan dalam *subtitle* film.

1.7 Sumber data dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu metode yang menjabarkan fakta-fakta kemudian dilanjutkan dengan analisis (Ratna, 2004:53). Data primer dalam penelitian ini adalah *subtitle* bahasa Indonesia film “*The Little Focker*” dan hasil wawancara penulis dengan beberapa narasumber. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa tinjauan-tinjauan pustaka yang berasal dari buku, jurnal, dan artikel internet yang digunakan untuk menunjang dan menambah informasi mengenai topik yang dibahas.

Di sini penulis memilih film “*The Little Focker*” dengan beberapa pertimbangan. Yang pertama, di dalam film ini terdapat berbagai dialog yang menunjukkan variasi penggunaan pronomina persona dalam berbagai situasi. Selain itu film ini diproduksi pada tahun 2010 dan masih dapat dikatakan terbelang baru sehingga masih relevan untuk dibahas sekarang.

Penelitian dilakukan dalam beberapa tahap. Pada tahap pertama penulis mengobservasi film yang akan diteliti untuk menemukan permasalahan dalam menerjemahkan pronomina ke dalam *subtitle* Inggris. Kemudian pada tahap kedua, penulis menginventaris dialog-dialog yang memuat permasalahan penerjemahan tersebut. Selanjutnya penulis akan menggolongkan data-data tersebut berdasarkan kelompok pronomina personanya.

1.8 Sistematika Penyajian

Skripsi ini terdiri dari empat bab. Bab pertama, yaitu bagian pendahuluan berisi paparan latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penelian, hipotesis, kemaknawian penelitian, sumber data dan metode penelitian. Bab kedua, adalah landasan teori, yang akan memaparkan beberapa teori yang menjadi acuan penulis dalam menganalisis data dalam penelitian ini. Bab ketiga merupakan analisis dari data-data yang ada dan bab keempat akan berisi kesimpulan.

BAB II

LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dipaparkan pendekatan yang digunakan peneliti dalam menganalisis data penelitian. Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah S-P-E-A-K-I-N-G Hymes, *Power and Solidarity* Brown dan Gilman, serta penerjemahan pronomina Larson.

2.1 Teori Terjemahan

Penelitian ini akan membahas bagaimana pronomina Inggris diterjemahkan dalam *subtitle* berbahasa Indonesia untuk itu kita perlu mengetahui terlebih dahulu teori dasar penerjemahan sehingga kita mempunyai landasan untuk menganalisis. Di sini penulis akan membahas mengenai definisi, jenis-jenis, kriteria penerjemahan yang baik, masalah dalam penerjemahan serta penerjemahan pronomina.

2.1.1 Definisi Penerjemahan

Banyak definisi yang dikemukakan oleh para ahli mengenai istilah “penerjemahan”. Salah satunya yaitu Nababan (1988), yang mendefinisikan penerjemahan sebagai pengalihan suatu teks dalam suatu bahasa yang disebut dengan bahasa sumber (BS) menjadi teks yang mempunyai isi /makna yang Sama (MS) dalam suatu bahasa lain yang disebut bahasa tujuan (BT). Hal itu hampir senada dengan yang dikatakan Catford (1974:1) serta Nida dan Taber yang menyebutkan bahwa pada dasarnya menerjemahkan merupakan suatu usaha untuk mengalihkan pesan dari suatu bahasa sumber (Bsu) ke bahasa sasaran (Bsa) dengan menggunakan padanan yang paling dekat dan wajar. Menurut Newmark (1988: 5) *Translation is rendering the meaning of a text into another language in the way that the author intended the text.* Larson (1984:3) di dalam bukunya *Meaning Based Translation: A Guide to Cross-Language Equivalent*, berpendapat bahwa dalam menerjemahkan kita harus mempelajari leksikon, struktur gramatikal, situasi dan konteks kultural dari bahasa sumber sehingga kita dapat menganalisis maknanya dan kemudian merekonstruksi

kembali menggunakan pilihan kata dan struktur gramatikal yang tepat dalam bahasa dan budaya sasaran. Jadi dapat disimpulkan pada dasarnya menerjemahkan adalah memindahkan suatu pesan dari suatu bahasa ke bahasa lain dan melibatkan dua bahasa, yaitu bahasa sumber dan bahasa sasaran.

2.1.2 Jenis-Jenis Penerjemahan

Larson (1984:15) mengemukakan ada dua jenis terjemahan yaitu terjemahan yang berdasarkan bentuk (*form-based translation*) dan terjemahan berdasarkan makna (*meaning-based translation*). Terjemahan yang berdasarkan bentuk lebih mengutamakan bentuk terjemahan yang lebih berorientasi pada bahasa sumber (Bsu) atau yang lebih dikenal dengan *literal translation*, sedangkan terjemahan berdasarkan makna lebih berusaha untuk mengkomunikasikan pesan dari bahasa sumber (Bsu) secara wajar dalam bahasa sasaran (Bsa). Yang dimaksud dengan wajar dalam hal ini adalah dalam terjemahan tersebut menggunakan tata bahasa atau gaya yang lazim digunakan di bahasa sasaran. Serupa dengan Larson, Nida dan Taber (1969: 24) juga membagi terjemahan ke dalam dua kategori yaitu terjemahan formal dan terjemahan Dinamis. Terjemahan formal Nida dapat dipadankan dengan terjemahan berdasarkan bentuk dari Larson (*form-based translation*). Begitu juga dengan terjemahan Dinamis yang memiliki pengertian yang hampir sama dengan terjemahan berdasarkan makna. Sementara itu berbeda dengan Larson serta Nida dan Taber, Catford (1974: 21-24) membagi terjemahan menjadi tiga jenis:

1. Terjemahan yang berdasarkan oleh keluasan bahasa sumber yang menjadi bahan terjemahan. Terjemahan ini dibagi menjadi *full translation* dan *partial translation*.
2. Terjemahan berdasarkan komponen atau bidang linguistik. Di sini akan dilihat dari tingkat mana suatu terjemahan akan dibangun, misalnya dari tingkat sintaksis, morfologi, atau fonologi. Terjemahan ini dibagi lagi menjadi *total translation* dan *restricted translation*.

3. Terjemahan berdasarkan tataran linguistik, misalnya kata dengan kata, frasa dengan frasa, dan seterusnya. Terjemahan ini dibagi menjadi *rank-bound translation* dan *unbounded translation*.

2.1.3 Kriteria Penerjemahan yang Baik

Dalam menerjemahkan seorang penerjemah selain wajib menjaga agar makna yang dialihkan tidak berubah, juga harus memperhatikan aturan-aturan yang berlaku pada bahasa sasaran sehingga hasil terjemahan yang dihasilkan dapat diterima oleh pembaca (Simatupang, 2000:3). Menurut Larson, untuk bisa dikatakan sebagai terjemahan, ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi, yaitu:

1. Menggunakan bentuk-bentuk bahasa sasaran yang wajar.
2. Mengkomunikasikan, sebanyak mungkin, makna bahasa sumber, sebagaimana dimaksudkan oleh penutur bahasa sumber tersebut kepada penutur bahasa sasaran.
3. Mempertahankan Dinamika teks bahasa sumber, yaitu kesan yang diperoleh oleh penutur asli bahasa sumber harus Sama dengan penutur bahasa sasaran ketika membaca teks terjemahan

Hal senada juga dikemukakan Massoud (1988:19-24) yang menyebutkan beberapa kriteria terjemahan yang baik:

1. Terjemahan yang baik harus mudah dipahami.
2. Terjemahan yang baik harus mengalir dan lancar.
3. Terjemahan yang baik harus idiomatis.
4. Terjemahan yang baik menyampaikan seluk beluk teks asli.
5. Terjemahan yang baik membedakan antara metafora dan harfiah.
6. Terjemahan yang baik merekonstruksi konteks budaya/sejarah yang asli.

7. Terjemahan yang baik menunjukkan secara eksplisit apa yang terkandung dalam singkatan dan dalam kiasan pada peribahasa, lagu, dan lagu anak.
8. Terjemahan yang baik akan menyampaikan, sebanyak mungkin makna dari teks asli.

2.1.4 Masalah dalam Penerjemahan

Catford (1974:21) mengatakan “*The central problem of translation practice is that of finding TL translation equivalents*”. Catford berpendapat bahwa masalah utama pada penerjemahan adalah menemukan padanan yang tepat sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan dalam teks bahasa sumber dan padanan yang dihasilkan harus sesuai dengan kaidah bahasa dalam bahasa sasaran. Dalam mencari padanan penerjemah harus berhadapan dengan konsep keterjemahan (*translatability*) dan ketakterjemahan (*untranslatability*). Konsep keterjemahan seperti yang diisyaratkan oleh namanya, tidak begitu menimbulkan persoalan bagi penerjemah jika ia mempunyai pengetahuan yang baik tentang unsur-unsur pembentuk teks bahasa sumber dan bahasa sasaran dan tentang sosio budaya kedua bahasa ini (Supana, 2005).

Di sisi lain, permasalahan ketakterjemahan jauh lebih rumit karena menyangkut pencarian padanan unsur-unsur yang tidak dapat ditemukan dalam bahasa sasaran (Nababan, 1998:62). Catford membagi ketakterjemahan (*untranslatability*) menjadi dua jenis yaitu: ketakterjemahan bahasa (*linguistic untranslatability*) dan ketakterjemahan budaya (*cultural untranslatability*). Ketakterjemahan bahasa terjadi karena perbedaan sistem bahasa antara suatu bahasa dengan bahasa lain dalam penerjemahan. Supana (2005) memberikan contoh, misalnya pada tenses bahasa Inggris yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Ada yang dapat diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia namun ada pula yang tidak dapat dicari padanannya seperti kalimat yang menggunakan *past perfect continuous* berikut ini : “*When you get your degree, I'll have been studying at this university for five years*”. Bentuk *I'll have been studying* pada kalimat tersebut tidak dapat diterjemahkan ke dalam konstruksi

bahasa Indonesia yang mengandung makna gramtikal yang Sama persis dengan ungkapan bahasa Inggris tersebut. Ketakterjemahan budaya dapat menyangkut masalah ekologi, budaya materi, budaya religi, budaya sosial, organisasi sosial, adat istiadat, kegiatan, prosedur, bahasa isyarat, dsb (Newmark, 1988: 95). Contoh ketakterjemahan budaya sosial dapat ditemukan dalam kasus penerjemahan istilah midodareni ke dalam bahasa Inggris. Istilah midodareni menunjukkan sebuah acara ritual dalam perkawinan yang ada pada adat istiadat Jawa. Pada kesempatan tersebut si calon pengantin pria berSama keluarga besarnya datang ke tempat calon pengantin perempuan dengan membawa seserahan. Acara ini juga diisi oleh pemberian petuah dan nasehat serta doa-doa kepada calon pengantin. Di sini pengantin perempuan tidak boleh dipertemukan oleh pengantin pria sehingga di sepanjang acara pengantin perempuan harus menunggu di kamar pengantin. Peristiwa ini berlangsung pada malam sebelum pesta perkawinan diselenggarakan. Dalam kenyataannya masyarakat Inggris tidak memiliki peristiwa budaya demikian, sehingga bahasa Inggris juga tidak mengakomodasi kosakata yang menggambarkan peristiwa tersebut. Oleh sebab itu, penerjemahan kata midodareni ke dalam bahasa Inggris biasanya dilakukan dengan menggunakan catatan kaki.

2.1.5 Penerjemahan Pronomina

Setiap bahasa memiliki sistem pronomina yang terbagi atas beberapa kategori yang mungkin berbeda antara suatu bahasa dengan bahasa yang lain. Salah satu yang paling dasar adalah kategori persona, pronomina yang merujuk pada pembicara, yang diajak bicara, dan orang lain. Pada umumnya, pronomina persona ini dibagi berdasarkan jumlah orang/benda yang dirujuk namun setiap bahasa memiliki aturan yang berbeda dalam pembagian jumlahnya. Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris hanya mengenal bentuk tunggal dan Jamak. Bahasa Sursurunga, Papua Nugini membedakan jumlah orang//benda yang dirujuk menjadi bentuk tunggal, dualis, trialis, kuadral, dan pluralis. Selain jumlah, kategori lain yang sering digunakan dalam sistem pronomina adalah

perbedaan antara bernyawa dan tidak bernyawa; jenis kelamin; inklusif dan eksklusif; serta bentuk hormat (*honorific*) (Larson, 1984 :127)

Adanya perbedaan sistem pronomina yang berbeda antara satu bahasa dengan bahasa yang lain membuat penerjemah harus berhati-hati dalam menerjemahkannya. Penerjemah harus mempelajari secara teliti sistem kedua pronomina yang ditanganinya karena mungkin ada komponen makna dalam sistem pronomina bahasa sumber yang tidak ditemukan dalam sistem pronomina bahasa sasaran, dan juga sebaliknya. Larson (1984:127) berpendapat bahwa penerjemah harus menggunakan komponen makna dalam sistem bahasa sasaran, meskipun di dalam sistem bahasa sumber itu sendiri tidak memiliki komponen makna tersebut. Lebih lanjut lagi, Larson memberikan contoh mengenai penerjemahan dalam bahasa Inggris ke bahasa Spanyol. Dalam bahasa Inggris tidak ada komponen makna yang membedakan bentuk akrab dan formal untuk persona kedua seperti yang ada pada bahasa Spanyol. Akan tetapi jika ingin menerjemahkan pronomina kedua tunggal ke dalam bahasa Spanyol, penerjemah harus tahu bentuk mana yang harus digunakan, *tu* atau *usted*.

Pada umumnya, lebih sulit menerjemahkan dari sistem pronomina yang mempunyai sedikit perbedaan komponen semantis ke dalam sistem pronomina yang mempunyai perbedaan komponen semantis tambahan, karena informasinya tidak selalu tersedia dalam bahasa sasaran. Misalnya, untuk menerjemahkan pronomina dalam bahasa Inggris ke dalam bahasa yang memiliki bentuk tuturan hormat (*honorific*) seperti bahasa Jepang, penerjemah harus mengerti banyak tentang budaya bahasa sasaran untuk dapat menerjemahkannya dengan tepat. Sebaliknya, dalam menerjemahkan pronomina bahasa yang membedakan tingkat sosial ke dalam bahasa yang tidak memiliki komponen tersebut, penerjemah tidak perlu mencoba menciptakan komponen makna ini. Ia harus menggunakan pronomina yang wajar dalam bahasa sasaran meskipun itu berarti hilangnya beberapa komponen makna.

Dalam menerjemahkan pronomina, kelihatan ada makna yang hilang atau ditambahkan, tetapi sebenarnya dalam keseluruhan teks tidaklah demikian, karena pronomina sekedar menggantikan nomina, dan nomina itu

sendiri mengandung jangkauan penuh dari komponen makna. Misalnya, kata *she* dalam bahasa Inggris dapat dipergunakan untuk merujuk ke *gadis sebelah rumah*. Dalam menerjemahkan pronomina ini ke dalam bahasa yang tidak membedakan jenis kelamin, seperti bahasa Indonesia, komponen makna feminin akan hilang jika digunakan pronomina *dia*. Akan tetapi, karena pronomina *dia* juga merujuk ke *gadis* maka (yang mencakup komponen makna feminin), jika orang melihat keseluruhan konteksnya maka tidak ada komponen makna yang hilang.

Konsep penerjemahan pronomina persona dari Larson ini sangat penting dalam penelitian ini karena di sini penulis akan meneliti pronomina dari dua bahasa yang memiliki sistem pronomina yang berbeda. Bahasa Indonesia memiliki bentuk pronomina yang beragam berbeda dengan Bahasa Inggris yang pada umumnya hanya memiliki satu bentuk saja untuk setiap kategori pronomina. Namun bahasa Inggris memiliki ciri khusus yang tidak dimiliki oleh bahasa Indonesia, yaitu pembagaian pronominan berdasarkan gender. Teori penerjemahan pronomina Larson dapat digunakan sebagai acuan bagaimana pronomina dari sistem bahasa yang berbeda seharusnya diterjemahkan.

2.2 Pronomina Persona

Pronomina persona merupakan kata yang digunakan untuk mengacu pada orang atau partisipan dan dapat berfungsi sebagai subjek, objek, atau predikat (Alwi *et al*, 2003: 251). Pronomina persona dapat mengacu kepada pembicara (persona pertama), orang yang diajak bicara (persona kedua), maupun orang lain yang dibicarakan (persona ketiga). Pronomina ini kemudian dapat dibagi menjadi beberapa kategori lagi misalnya berdasarkan jumlah, gender, inklusif dan eksklusif, bernyawa atau tidak bernyawa, dan honorifik (Larson 1984: 127). Pembagian kategori ini dapat berbeda antar satu bahasa dengan bahasa lain. Untuk dapat memahami lebih jelas lagi, kita harus mengetahui karakteristik pronomina persona dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

2.2.1 Pronomina Persona Bahasa Indonesia

Umumnya pronomina persona dalam bahasa Indonesia memiliki lebih dari bentuk, misalnya bentuk pronomina persona pertama tunggal dapat menggunakan kata *saya*, *aku*, *daku*, *gue*, dan sebagainya. Pemilihan pronomina yang digunakan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu usia, status sosial, dan keakraban. Seseorang yang usianya lebih muda biasanya akan lebih memilih menggunakan kata *saya* dibanding kata *gue* jika berbicara dengan orang yang usianya lebih tua. Hal serupa juga berlaku pada status sosial, seorang pegawai akan menggunakan kata yang lebih sopan, seperti *anda* jika berbicara dengan atasannya. Meskipun begitu dalam situasi tertentu, terkadang keakraban dapat menyilang garis pemisah umur dan status sosial (Alwi *et al*, 2003:250). Misalnya dua orang yang sudah bersahabat sejak lama, tetap saja menggunakan kata *kamu* walaupun salah satu sudah menjadi pejabat sedangkan yang lain seorang guru. Untuk lebih jelasnya mengenai pembagian kategori pronomina persona dalam bahasa Indonesia lihat tabel 1

Persona	Tunggal	Jamak		
		Netral	Eksklusif	Inklusif
Pertama	Saya, aku, daku, ku-, -ku		Kami	Kita
Kedua	Engkau, kamu, anda, dikau, kau-, -mu	Kalian, kamu sekalian, anda sekalian		
Ketiga	Ia, dia, beliau	Mereka		

Sumber: TBBI 2003

Tabel 1

Pronomina persona pertama tunggal dalam bahasa Indonesia memiliki beberapa bentuk, seperti *saya*, *aku*, *daku*, *ku-*, dan *-ku*. Kata *saya* umum digunakan untuk situasi formal baik dalam bentuk tulisan maupun ujaran, misalnya pada saat ceramah, pidato, atau Sambutan. Pronomina *saya* juga digunakan untuk berbicara dengan orang tua atau orang yang berkedudukan tinggi. Sedangkan untuk situasi yang tidak formal biasanya menggunakan kata

aku Pronomina ini digunakan terhadap orang yang lebih rendah status sosialnya atau kepada orang yang lebih muda usianya (Badudu,1996:17). Penggunaan kata *aku* juga dapat menunjukkan keakraban antara pembicara dan lawan bicara. Selain itu variasi bentuk *aku*, yaitu *-ku* dapat digunakan dalam konstruksi kepemilikan dan dalam tulisannya dilekatkan dengan kata di depannya , contoh : *mobilku*, *sahabatku*, *rumahku*. Di sini bentuk *aku* atau *daku* tidak dapat dipergunakan. Sebaliknya, bentuk *saya* dapat dipergunakan untuk menunjukkan hubungan kepemilikan dan diletakan di belakang nomina yang dimilikinya, contoh: *sepeda saya*, *adik saya*, *kambing saya*.

Selain pronomina persona pertama tunggal, dalam bahasa Indonesia dikenal pula pronomina persona pertama jamak. Ada dua bentuk pronomina persona pertama jamak,yaitu *kami* dan *kita*. Jika diletakan dalam suatu kalimat, kedua pronomina ini akan memberikan pengertian yang berbeda. Contoh

- a. *Kita* akan pergi pagi-pagi sekali
- b. *Kami* akan pergi pagi-pagi sekali.

Kata *kita* seperti dalam kalimat (a) mencakup pembicara, lawan bicara dan mungkin juga pihak lain, atau disebut pula bersifat inklusif. Sebaliknya, kata *kami* seperti yang terdapat pada kalimat (b) lebih bersifat eksklusif, yang artinya pronomina hanya mencakup pembicara dan orang lain, tetapi lawan bicara.

Sementara itu persona kedua bentuk tunggal juga memiliki beberapa bentuk yaitu: *engkau*, *kamu*, *anda*, *dikau*, *kau-*, *mu-*. Persona ini digunakan dalam situasi dan kondisi yang berbeda. Persona *engkau*, *kamu* dan *-mu* dipakai oleh orang tua terhadap orang muda yang sudah dikenal dengan baik, orang yang statusnya sosialnya lebih tinggi atau orang yang mempunyai hubungan akrab tanpa memandang usia dan status sosial. Sedangkan persona kedua *anda* umumnya dipakai dalam hubungan yang tak pribadi sehingga *anda* tidak diartikan pada satu orang khusus dan juga dalam hubungan bersemuka, tetapi pembicara tidak ingin bersikap terlalu formal maupun terlalu akrab.

Persona kedua jamak memiliki dua bentuk yaitu *kalian* dan persona kedua ditambah dengan kata *sekalian*: *anda sekalian*, *kamu sekalian* (Alwi et al, 2003: 254). Pada umumnya kata *kalian* tidak digunakan oleh orang dengan status sosial yang lebih rendah terhadap atasannya.

2.2.2 Pronomina Persona Bahasa Inggris

Menurut Hartmann, R.R.K dan F.C. Stork dalam *Dictionary of language and linguistics* (1972:186), pronomina diartikan sebagai suatu kelas kata yang dapat menggantikan nomina atau frase nomina. Hal ini sedikit berbeda dengan apa yang dikemukakan Quirk yang menyebutkan bahwa pronomina bukan menggantikan nomina, tetapi frase nomina dan juga tidak hanya berfungsi sebagai pengganti, tetapi juga dapat digunakan untuk menyederhanakan struktur gramatikal, contoh:

- a. *Many students* did better than *many student* expected.
- b. *Many students* did better than *they* expected. (Quirk, 1985:76)

Pada kalimat (b) *many students* dan *they* biasanya dianggap merujuk pada kelompok orang yang Sama. Sedangkan pada kalimat (a) *many students* dan *many students* pada umumnya dianggap merujuk pada kelompok orang yang berbeda. Oleh karena itu kurang tepat jika dikatakan bahwa kata *they* menggantikan *many students*. Pronomina *they* di sini digunakan untuk menyederhanakan struktur gramatikal.

Pada umumnya ada 7 bentuk pronomina persona yang terdapat dalam bahasa Inggris, yaitu : *I*, *We*, *He*, *She*, *It*, *They* dan *You*. Pronomina ini memiliki bentuk nominatif dan akusatif. Pronomina persona nominatif dapat berfungsi sebagai subjek dalam kalimat. Contoh : *He* went to the dentist last week. Sedangkan pronomina persona akusatif berfungsi sebagai objek dalam kalimat. Contoh : *Alex* will go to the party with *her*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel 2

Persona	Tunggal	Jamak
---------	---------	-------

Pertama	Subjek	I			We
	Objek	Me			Us
Kedua	Subjek/Objek	You			
Ketiga		Maskulin	Feminin	Non personal	
	Subjek	He	She	It	They
	Objek	Him	Her		Them

Tabel 2

Bahasa Inggris hanya mengenal satu bentuk pronomina subjek untuk orang pertama jamak, yaitu *we*. Berbeda dengan bahasa Indonesia, di sini tidak dipisahkan antara bentuk eksklusif dan inklusif sehingga *we* dapat mencakup pembicara dan orang lain diluar lawan bicara namun dalam konteks yang berbeda dapat pula mencakup lawan bicara itu sendiri sehingga untuk menerjemahkan pronomina ini harus kembali melihat situasi kalimat tersebut. Contoh:

- a. *We'll pay you* / (Kami akan membayarmu)
- b. *No, we didn't have time for this* (Tidak, kami/kita tidak punya waktu untuk ini)

Dalam dua contoh kalimat diatas, dapat dilihat bahwa pronomina *we* dalam kalimat (a) dapat dengan mudah diterjemahkan menjadi kami dalam bahasa Indonesia karena di sini dapat jelas terlihat bahwa yang dimaksud sebagai *we* adalah pembicara dan orang lain namun bukan lawan bicara sehingga *we* di sini bersifat eksklusif. Sementara itu pronomina *we* dalam kalimat (b) mempunyai 2 kemungkinan penerjemahan, yaitu kami atau kita. Apabila tidak mencakup lawan bicara maka digunakan kata kami dan sebaliknya apabila mencakup lawan bicara maka dipergunakan kata kita.

Pronomina persona orang kedua, secara leksikal tidak membedakan bentuk tunggal maupun jamak. Sehingga untuk kedua kategori persona kedua ini hanya memiliki satu bentuk, yaitu *you*. Untuk melihat apakah bentuk yang dimaksud adalah tunggal atau jamak dapat dilihat dari konteks tempat pronomina itu dijumpai. Contoh:

- a. You spoke to Dr. Bob? (Kau bicara pada Dr. Bob?)
- b. So great you two can join us (Senang kalian bisa datang)

Berbeda dengan bahasa Indonesia, dalam pronomina bahasa Inggris mengenal adanya pembedaan gender dalam pronomina orang ketiga tunggal. Untuk bentuk orang ketiga tunggal maskulin digunakan pronomina *he/him*. Sedangkan untuk bentuk ketiga tunggal feminin digunakan pronomina *she/her*. Selain *he/him* dan *she/her*, dikenal pula kata *it* sebagai bentuk ketiga tunggal dalam bahasa Inggris. *It* merupakan bentuk netral dan pada umumnya tidak dipergunakan untuk merujuk manusia.

2.3 Bahasa dan Identitas

Keraf dalam bukunya yang berjudul *Komposisi* mendefinisikan bahasa sebagai alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia (Keraf, 1997 :1). Keraf menyatakan ada 4 fungsi bahasa, yaitu :

1. Alat untuk menyatakan ekspresi diri.

Sebagai alat untuk menyatakan ekspresi diri, bahasa menyatakan secara terbuka segala sesuatu yang tersirat di dalam dada kita, sekurang-kurangnya untuk memaklumkan keberadaan kita. Misalnya saja seorang penulis menuangkan isi hati atau pikirannya melalui tulisannya. Pada saat menggunakan bahasa sebagai alat untuk mengekspresikan diri, seseorang tidak perlu mempertimbangkan atau

memperhatikan siapa yang menjadi pendengarnya atau pembacanya. (Keraf, 1997 : 4)

2. Alat komunikasi

Sebagai alat komunikasi, bahasa merupakan saluran perumusan maksud kita, melahirkan perasaan kita dan memungkinkan kita menciptakan kerja Sama dengan seSama anggota masyarakat. Pada saat menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi, pendengar atau pembaca perlu menjadi perhatian karena pengguna bahasa tidak hanya sekedar ingin mengekspresikan diri tapi lebih jauh lagi ingin dipahami oleh orang lain. (Keraf, 1997 : 4)

3. Alat integrasi dan adaptasi sosial

Cara berbahasa tertentu selain berfungsi sebagai alat komunikasi, berfungsi pula sebagai alat integrasi dan adaptasi sosial. Bahasa memungkinkan tiap orang untuk merasa dirinya terikat dengan kelompok sosial yang dimasukinya. Anggota-anggota masyarakat dapat dipersatukan dengan sempurna melalui bahasa. Pada saat kita mempelajari bahasa asing, kita juga berusaha mempelajari bagaimana cara menggunakan bahasa tersebut. Misalnya, pada situasi apakah kita akan menggunakan kata tertentu, kata manakah yang sopan dan tidak sopan. Dengan menguasai bahasa suatu bangsa, kita dapat dengan mudah berbaur dan beradaptasi dengan masyarakatnya. (Keraf, 1997 : 5)

4. Alat kontrol sosial

Contoh bahasa sebagai alat kontrol sosial antara lain dapat dilihat pada iklan layanan masyarakat, layanan sosial, orasi ilmiah atau politik, dan diskusi atau acara bincang-bincang (*talk show*) di televisi atau radio. Semua itu merupakan kegiatan berbahasa yang memberikan kepada kita cara untuk memperoleh pandangan baru, sikap baru, perilaku dan tindakan yang baik

Selain fungsi - fungsi diatas bahasa juga memiliki peranan penting dalam membentuk realitas (Hodge dan Kress, 1993: 6). Bahasa dapat untuk memanipulasi realitas objektif. Fairclough berpendapat bahwa struktur-struktur linguistik dapat dimanfaatkan, didayagunakan, difungsikan untuk mengemukakan ideologinya, secara sadar, tidak sadar, bahkan bawah sadar (dalam Santoso : 2010) . Ideologi dalam bahasa diekspresikan melalui pilihan bentuk lingual antara lain : ketransitifan, kalimat aktif- pasif, kalimat positif dan negatif, modus kalimat deklaratif-interogatif-imperatif, modalitas relasional, pronomina persona, dan modalitas ekspresif. Di sini penulis akan lebih memfokuskan pada pronomina persona sebagai pilihan bentuk lingual dalam wacana bahasa. Pronomina persona selalu berhubungan dengan bagaimana pembicara menghadirkan diri di hadapan lawan bicaranya. Penggunaan pronomina persona dapat menunjukkan hubungan kekuasaan dan solidaritas.

2.3.1 Model S-P-E-A-K-I-N-G Hymes

Hymes berpendapat bahwa pemakaian bahasa dalam suatu peristiwa tutur tidak hanya ditentukan oleh kaidah kebahasaan namun juga faktor-faktor luar bahasa yang dikenal dengan dengan nama komponen tutur (*components of speech*). Setiap tuturan dipengaruhi oleh sejumlah komponen tutur yang saling berkait, dan bentuk tutur yang dihasilkan oleh penutur akan diwarnai oleh unsur-unsur komponen tersebut (dalam Ibrahim, 2009: 12). Hymes membuat akronim komponen-komponen tutur tersebut menjadi SPEAKING: *Setting and Scene, Participants, Ends, Act Sequence, Key, Instrumentalities, Norms, dan Genre*.

Setting berhubungan dengan waktu dan tempat tutur berlangsung, sedangkan *scene* mengacu pada situasi atau suasana pembicaraan. Tempat dan waktu yang berbeda dapat mengakibatkan perbedaan variasi bahasa. Misalnya cara seseorang berbicara ketika sedang berada di persidangan tentu berbeda dengan ketika ia sedang berada di pasar. Di persidangan, seseorang akan menggunakan bahasa yang formal sedangkan ketika ia berbicara dengan pedagang di pasar ia dapat berbicara dengan bahasa yang santai dan akrab.

Participants adalah pihak-pihak yang terlibat dalam suatu pertuturan, yaitu penutur, lawan tutur, dan orang yang dibicarakan. Perbedaan status sosial, umur, pekerjaan, gender, dan lain-lain dapat menentukan pemilihan variasi bahasa. Sebagai contoh, seorang pegawai kantor akan menggunakan bahasa yang berbeda jika berbicara dengan atasannya, bila dibandingkan jika ia berbicara dengan teman-temannya.

Ends mengacu pada maksud dan tujuan tuturan. Tujuan tuturan misalnya menyampaikan pesan, meyakinkan seseorang, atau mengharapkan suatu hasil. Ada kalanya pula pada suatu peristiwa tutur, masing-masing peserta tutur memiliki tujuan yang berbeda-beda. Seorang polisi tentu berusaha untuk mencari informasi dari penjahat yang sedang ia interogasi, sedangkan di sisi lain si penjahat tentu berusaha untuk menutupi informasi yang ia ketahui.

Act Sequence berubungan dengan isi pembicaraan dan (*message content*) dan bagaimana cara menyampaikannya (*message form*). Act sequence juga menyangkut masalah kata-kata yang digunakan, oleh siapa, siapa yang memulai percakapan, siapa yang berbicara selanjutnya, bagaimana cara mengatur giliran bicara.

Keys mengacu pada nada (tone), penjiwaan, sikap atau cara ketika suatu tuturan diucapkan. *Keys* diwujudkan baik dalam bentuk verbal maupun non-verbal (gerak tubuh).

Instrumentalities berkaitan dengan saluran tutur (lisan, tulisan, isyarat menggunakan bendera, melalui telegraf atau telepon) dan juga variasi bahasa seperti dialek atau register.

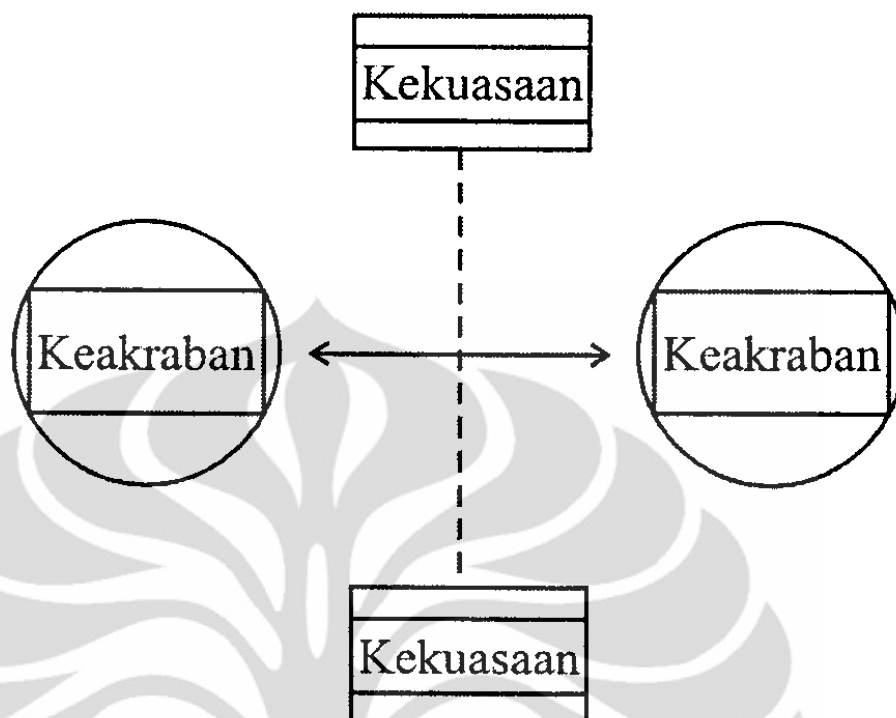
Norms berhubungan dengan norma dan aturan pada saat berinteraksi. Norma yang berhubungan dengan boleh-tidaknya sesuatu dilakukan oleh peserta tutur saat terjadinya peristiwa tutur disebut norma interaksi. Sedangkan norma yang dimiliki oleh kelompok masyarakat tertentu disebut norma interpretasi.

Genre meliputi kategori kebahasaan seperti puisi, prosa, pepatah, doa, teka-teki, dan lain-lain

2.3.2 Model Hubungan Kekuasaan (*power*) dan Keakraban (*solidarity*)

Brown dan Gilman meneliti penggunaan kata ganti orang kedua tunggal dalam sekelompok bahasa di Eropa. Bahasa seperti Jerman, Italia, Spanyol dan Perancis memiliki dua bentuk kata ganti orang kedua tunggal yang digunakan sebagai bentuk akrab (*familiar*) dan bentuk sopan (*polite*) (Brown dan Gilman 1960:254). Dalam bahasa Jerman bentuk akrab disebut *du* sedangkan bentuk sopan disebut dengan *sie*, sedangkan dalam bahasa Italia kita mengenal bentuk *tu* dan *lei*, sementara itu bahasa Spanyol menyebutnya sebagai bentuk *tu* dan *usted*, dan bahasa Perancis kita mengenalnya sebagai *tu* dan *vous*. Dari penelitiannya mereka menemukan bahwa ada dua hubungan yang melatarbelakangi penggunaan kedua kata ganti tersebut yaitu hubungan kekuasaan (*power*) dan keakraban (*solidarity*) (dalam Ibrahim, 2009: 9). Hubungan kekuasaan disebut pula hubungan status atau hubungan vertikal atau hubungan ketidaksederajatan. Penutur dikatakan memiliki kekuasaan apabila ia dapat mempengaruhi lawan bicaranya. Sedangkan hubungan kekuasaan disebut hubungan horizontal atau kesederajatan. Pembicara dikatakan memiliki keakraban apabila ia dan lawan bicara memiliki kesamaan atau kesetaraan kekuasaan.

Diagram model hubungan kekuasaan- keakraban



Sumber: Kesemestaan Sociolinguistik, 2009

Titik pusat diagram diatas berasal dari realitas psikososial (faktor sosial yang ada di dalam pikiran suatu individu) pembicara dan lawan bicara , misalnya perSamaan atau perbedaan kekuatan fisik, harta, keturunan, umur, jenis kelamin, profesi, dan pangkat atau jabatan (Ibid: 10).

Dengan menggunakan teori Hymes serta Brown dan Gilman kita dapat melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi suatu tuturan. Menurut Hymes dengan latar (*setting*) yang berbeda, seseorang akan memilih bentuk tuturan yang berbeda pula. Hampir serupa, Brown dan Gilman juga menggaris bawahi bahwa faktor-faktor sosial dapat berpengaruh dalam hubungan antara penutur dan mitra tutur dan hal tersebut dapat berpengaruh pada pemilihan pronomina yang digunakan. Kedua teori ini akan digunakan untuk menganalisis tepat tidaknya pemilihan suatu pronomina apabila dilihat dari latar serta hubungan yang dimiliki oleh penutur dan mitra tutur.

2.4 Penerjemahan *Audio-Visual*

Berbeda dengan penerjemahan pada umumnya, penerjemahan yang digunakan di film atau acara televisi bertumpu kepada audio dan visual. Penerjemahan audio-visual terbagi menjadi dua bentuk, yaitu : *dubbing* dan *subtitling*. *Dubbing* adalah kegiatan mengganti audio bahasa sumber dengan audio bahasa sasaran. *Subtitle* adalah terjemahan tertulis ringkas dari dialog asli yang muncul dalam bentuk teks baris dan pada umumnya diletakkan di bawah layar (Ed Cintas dan Anderman, 2009: 21). *Subtitling* adalah aktifitas menerjemahkannya. Di sini penulis akan lebih memfokuskan pada teori-teori penerjemahan *subtitle* karena dalam penelitian ini penulis akan lebih banyak membahas mengenai *subtitle* dan kaitannya dengan penerjemahan pronomina.

Subtitle bertujuan untuk membantu penonton memahami isi film yang diputar. Berdasarkan jenisnya, ada dua jenis *subtitle*, yaitu : *intralingual subtitle* dan *interlingual subtitle*. *Intralingual subtitle* atau sering disebut juga dengan *captioning*, dilakukan dengan menggunakan bahasa yang Sama dengan yang digunakan dalam dialog film, *subtitle* ini bertujuan untuk membantu penonton yang memiliki masalah pendengaran, sedangkan *subtitle* merupakan terjemahan teks atau dialog asli ke dalam bahasa sasaran. Tujuan dari *interlingual subtitle* adalah untuk membantu penonton yang tidak menggunakan bahasa yang Sama dengan yang digunakan dalam film.

Tidak seperti menerjemahkan teks di buku, dalam menerjemahkan *subtitle* ada beberapa hal yang harus dicermati oleh penerjemah karena *subtitle* memiliki beberapa batasan. Batasan yang pertama berhubungan dengan masalah teknis. Yang pertama adalah masalah ruang, tempat yang disediakan untuk *subtitle* sangatlah terbatas sehingga terjemahan haruslah singkat, padat dan jelas. Umumnya untuk setiap pemunculan *subtitle* maksimal terdiri atas dua baris. Karena keterbacaan adalah hal yang penting maka disarankan agar *subtitle* merupakan satu kalimat panjang yang terbagi atas klausa-klausa yang dipisahkan per baris. Batasan yang kedua adalah masalah waktu. Dalam *subtitling*, yang harus diperhatikan adalah *timeframe* pemunculan *subtitle* yang didasarkan pada *timecode* (ukuran waktu dalam hh:mm:ss:ff). Pemunculan

subtitle amat ditentukan oleh penentuan *in-point* dan *out-point timecode*. Selain itu juga perlu diperhatikan waktu untuk membaca. Sebagus apapun terjemahannya akan percuma apabila penonton tidak sempat membaca *subtitle* nya. Dalam membuat *subtitle* program anak pada umumnya digunakan pengaturan *word per minute* (wpm) atau *character per minute* (cpm) yang rendah karena kecepatan anak-anak dalam membaca tidaklah sama dengan orang dewasa. Batasan terakhir yang menjadi masalah dalam *subtitle* adalah soal penyajian. *Subtitle* hanya boleh mengambil ruang maksimal 20% dari luas layar. Ukuran huruf, dan posisi pada layar adalah faktor yang penting dalam presentasi.

Batasan ruang dan waktu ini merupakan tantangan tersendiri dalam penerjemahan dialog menjadi *subtitle* sehingga reduksi merupakan teknik yang sering digunakan dalam *subtitling*. Kovacic (1991: 409) ada tiga hirarki elemen wacana dalam *subtitling*:

- a. Unsur-unsur yang sangat diperlukan (wajib diterjemahkan)
- b. Elemen yang sebagian dapat dibuang (yang dapat dipadatkan pesannya)
- c. Unsur- unsur yang dapat dibuang.

Selain itu ada pula sejumlah elemen linguistik yang dengan sengaja dihilangkan oleh *subtitler* meskipun mereka tidak menemui batasan ruang dan waktu dalam penerjemahannya (Cintas, 2009: 26) , seperti :

- a. Pengulangan
- b. Nama-nama sebutan
- c. *False start* dan konstruksi tidak gramatikal
- d. Kata-kata yang dikenal secara internasional, seperti : Yes, No, Ok
- e. Ekspresi dengan gerak untuk menunjukkan salam, rasa terkejut, penegasan, dll

- f. Seruan seperti ‘Oh’, ‘Wow’, ‘Ah’ dan sejenisnya
- g. Pelengkap pesan (*sentence filler*)

Penulis akan menggunakan teori mengenai *subtitle* ini untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan suatu terjemahan *subtitle* dan bagaimana pengaruhnya dalam penerjemahan pronomina.



BAB III ANALISIS

Dalam bab ini, penulis ini akan menganalisis korpus dengan menggunakan teori-teori yang sebelumnya telah dibahas di Bab II. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana pronomina bahasa Inggris diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, sekaligus pula melihat adakah hubungannya dengan kekuasaan dan solidaritas antara penutur dan mitra tutur. Korpus yang diambil sebagai bahan analisis bersumber dari film *The Little Focker* yang merupakan sekuel ketiga dari film *Meet the Parents*. Untuk selanjutnya akan disingkat menjadi TLF). Di sini penulis mengambil beberapa contoh cuplikan dialog dari film TLF yang memiliki pronomina persona di dalamnya.

3.1 Penerjemahan Pronomina Orang Pertama

Bahasa Inggris memiliki 2 bentuk utama untuk pronomina orang pertama. Bentuk pronomina subjek untuk orang pertama tunggal adalah *I*. Sedangkan bentuk pronomina subjek untuk orang pertama jamak adalah *We*. Selain kedua pronomina tersebut masih ada bentuk objek dari pronomina orang pertama. Untuk bentuk tunggalnya digunakan kata *Me* dan untuk bentuk jamak digunakan kata *Us*. Di bawah ini terdapat beberapa potongan dialog yang memiliki pronomina orang pertama di dalamnya. Di sini akan ditunjukkan bagaimana pronomina tersebut diterjemahkan dalam bahasa Indonesia.

Korpus 1

Dialog : *I understand, nurse focker. I'm Andi Garcia*

Subtitle : Aku mengerti , suster Focker. Aku Andi Garcia

Dalam korpus 1 yang menjadi penutur adalah Andi sedangkan yang menjadi mitra tuturnya adalah Greg. Situasinya adalah Andi sedang menunggu di kantor Greg ketika ia masuk dan berkata bahwa ia tidak bisa berbicara lama karena ia sibuk pagi ini. Andi memahami bahwa Greg punya banyak kesibukan lain seperti yang terlihat dalam potongan dialog dalam korpus 10. Ia langsung memperkenalkan dirinya dan menjelaskan maksud kedatangannya ke kantor Greg pagi itu. Sebelumnya Andi telah membaca artikel yang ditulis oleh Greg di

salah satu jurnal kesehatan. Karena tertarik dengan artikel tersebut maka Andi merasa harus mengajak Greg bekerja Sama dengan perusahaannya untuk mempromosikan produk terbaru mereka. Ia menginginkan Greg menjadi pembicara mewakili perusahaannya dalam sebuah seminar.

Situasi yang menjadi latar dialog adalah situasi formal karena Andi dan Greg sedang berada di kantor dan mereka membicarakan masalah pekerjaan. Situasi formal juga terlihat karena Andi menyapa Greg dengan jabatan dan nama belakangnya, *nurse Focker*. Namun di sini penerjemah menggunakan kata *aku* untuk menerjemahkan pronomina *I*. Pronomina *aku* pada umumnya tidak digunakan pada situasi formal dan biasanya kata ini digunakan untuk menunjukkan keakraban dan kesetaraan sehingga kurang tepat jika digunakan dalam situasi seperti yang ada dalam korpus 10. Untuk situasi yang formal seperti ini pada umumnya digunakan pronomina persona *saya*. Seperti yang disebutkan oleh *Alwi et al (2003:250)* pronomina *saya* adalah bentuk formal dan pada umumnya dipakai di tulisan atau ujaran yang resmi.

Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis korpus diatas adalah pronomina *aku* tidak tepat digunakan dalam situasi formal. Pronomina *aku* mengandung rasa keakraban sehingga tidak tepat digunakan dalam situasi dimana penutur dan mitra tuturnya tidak saling mengenal.

Korpus 2

Dialog : *My name is Jack Byrnes, I live on the 28th Cherry Blossom Lane. I'm going into cardiac arrest. I need an ambulance right away. I need you to do better than that.*

Subtitle : Namaku Jack Byrnes, Aku tinggal di 28th Cherry Blossom Lane. Aku terkena serangan jantung. Aku butuh ambulans. Aku butuh kau lebih cepat dari itu

Korpus ke 2 adalah potongan dialog yang diucapkan Jack kepada petugas 911 pada saat ia menelepon untuk meminta pertolongan darurat. Situasinya adalah ketika itu Jack sedang berada di rumahnya berSama kucingnya yang bernama Mr Jinx. Tiba-tiba ia merasa dadanya sakit dan seketika itu juga ia segera menyadari bahwa ia mendapat serangan jantung. Karena ia adalah

mantan CIA maka ia sudah terlatih untuk bersikap tenang dalam situasi apapun. Dengan tenaga terakhirnya, ia berusaha untuk menghubungi 911 untuk meminta pertolongan darurat. Potongan dialog diatas menunjukkan bagaimana Jack dengan singkat, padat dan jelas menjelaskan keberadaannya dan kondisinya kepada petugas yang menerima teleponnya.

Dalam korpus 2 penerjemah menggunakan pronomina *aku* untuk menerjemahkan pronomina *I* ke dalam bahasa Indonesia. Jack berhubungan dengan petugas melalui telepon. Di sini penerjemahan pronomina *I* menjadi *aku* dirasa kurang tepat karena antara penutur dan mitra tutur tidak memiliki hubungan yang dekat. Di sini yang menjadi mitra tutur adalah petugas dan pada umumnya ketika berbicara pada petugas bentuk yang digunakan adalah bentuk formal.

Korpus 3

Dialog : *This is what I'm talking about Pam . I'm sorry, but this man cannot be trusted*

Subtitle : Ini yang kubicarakan Pam, Dia tidak bisa dipercaya

Penutur pada korpus 3 adalah Jack sedangkan yang menjadi mitra tuturnya adalah putrinya yaitu Pam. Potongan dialog ini diambil pada saat Jack dan Pam sedang berada di rumah sakit. Mereka berada di sana karena Henry terluka akibat jatuh dari papan panjat tebing sehingga mereka harus membawanya ke rumah sakit. Di sana Jack mengajak Pam untuk berbicara mengenai pernikahannya dengan Greg. Jack masih merasa bahwa Greg bukan suami dan ayah yang baik untuk Pam dan anak-anaknya. Ia menyarankan agar Pam kembali ke mantan tunangannya dulu yaitu Kevin. Selain Kevin memiliki kemampuan finansial yang lebih baik dari Greg, ia juga dekat dengan anak-anak Pam. Potongan dialog diatas diucapkan Jack setelah Jack dan Pam melihat Greg sedang mengobrol dengan Andi

Pada korpus ini pronomina *I* diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan bentuk klitik *ku-*. Bentuk klik *ku-* sendiri merupakan variasi bentuk dari pronomina *aku* (Alwi et al, 2003:250). Pronomina *ku-* ini melekat dengan kata yang berada di belakangnya dimana kata tersebut haruslah

berbentuk kata kerja. Penggunaan pronomina ini sesuai dengan aturan yang berlaku pada bahasa Indonesia sebab menurut Badudu (1996: 17) pronomina *aku* tidak hanya digunakan kepada orang yang sederajat atau yang lebih rendah kedudukan sosialnya tetapi dapat pula digunakan terhadap orang yang usianya lebih muda. Oleh karena Jack lebih tua dari pada Pam maka wajar apabila menggunakan pronomina *ku-* untuk terjemahannya.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil analisis, dapat diambil kesimpulan bahwa pronomina *ku-* dapat digunakan untuk menerjemahkan pronomina *I*, apabila penutur berusia lebih tua dari pada mitra tuturnya.

Korpus 4

Dialog : *I heard very little about you, Ms. Garcia. But I do admire your cheerleading photograph*

Subtitle : Aku sedikit mendengar tentangmu Nn. Garcia.

Pada korpus 4 yang menjadi penutur adalah Jack sedangkan yang menjadi mitra tuturnya adalah Andi. Situasi pada saat itu adalah Andi sedang berbincang dengan Greg dan istrinya, Pam di rumah sakit ketika Jack tiba-tiba muncul. Baik Andi dan Jack tidak saling mengenal dan belum pernah bertemu sebelumnya namun Andi pernah mendengar tentang Jack dari Greg sehingga ketika melihatnya ia langsung mengenalinya dan menyapanya. Di sisi lain, Jack memang baru kali itu bertemu secara langsung dengan Andi. Ia pertama kali mendengar tentang Andi dari cerita cucunya, Samantha yang bercerita kepada kakeknya tersebut bahwa ayah dan ibunya pernah bertengkar karena Andi. Ia lalu menyelidiki dan mencari informasi tentang Andi melalui internet. Dari situ Jack menemukan blog pribadi Andi dan di sana ia melihat koleksi foto-foto Andi yang memang sengaja ia unggah ke blognya.

Di sini penerjemah menggunakan kata *aku* untuk menerjemahkan pronomina *I* ke dalam bahasa Indonesia. Karena ini adalah kali pertama Jack sebagai *penutur* dan Andi sebagai mitra tutur bertemu, maka penggunaan pronomina *aku* tidak tepat digunakan untuk menerjemahkan pronomina *I*. Pronomina *aku* menunjukkan adanya kedekatan antara penutur dan mitra tuturnya (Alwi, 2003:251). Selain itu pronomina ini lebih banyak digunakan

pada situasi informal. Jika kita perhatikan, dalam potongan dialog di atas Jack memanggil Andi dengan nama Ms.Garcia. Panggilan dengan menggunakan nama belakang tersebut menunjukkan pembicaraan tersebut berlangsung dalam situasi yang formal. Sehingga apabila penerjemah menggunakan pronomina *aku* maka akan terjadi pergeseran antara dialog asli dan *subtitle* dari situasi formal menjadi informal.

Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan analisis korpus diatas adalah dalam situasi formal dimana penutur dan mitra tuturnya baru saling mengenal, pronomina *aku* tidak dapat disepadankan dengan pronomina *I*.

Korpus 5

Dialog : *Keep it simple ,speak from the heart. I like it hombre. You know what? I better call off some Russian made fighter jet and Hey by the time I go to the Chi town, this old dog could be an engage man*

Subtitle : Buatlah mudah, langsung dari hati. Aku suka itu. Aku sebaiknya membatalkan semuanya. Dan pada saat aku tiba di Chicago..Mungkin aku sudah akan bertunangan

Pronomina persona pertama *aku* pada korpus 5 di atas digunakan oleh Kevin, sedangkan yang menjadi mitra tuturnya adalah Greg. Kalimat diatas diucapkan Kevin pada saat ia menelpon Greg untuk meminta saran darinya. Kevin yang pada saat itu sedang berada di laut Hitam untuk berlibur, meminta nasehat Greg karena ia berencana akan melamar pacarnya. Kevin sendiri sudah merencanakan akan menyewa pesawat jet untuk melakukan skywriting dan kemudian ia juga akan menyiapkan cincin berkin 50 karat yang akan ia sembunyikan di dalam ikan paus Beluga. Greg merasa bahwa itu terlalu berlebihan. Ia lalu bercerita ketika ia melamar Pam dahulu ia hanya melakukan sesuatu yang sederhana. Dalam potongan dialog di atas dapat dilihat bagaimana Kevin menyetujui pendapat Greg dan memutuskan untuk membatalkan pesanan jetnya.

Setelah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia pronomina *I* berubah menjadi kata *aku*. Penggunaan pronomina *aku* sesuai digunakan dalam konteks

ini karena penutur dan mitra tuturnya merupakan teman lama. Kevin adalah mantan tunangan Pam sebelum akhirnya Pam berpacaran dengan Greg. Meskipun mereka telah putus hubungan Kevin dengan Pam dan keluarganya masih dekat. Ketika Greg dan Pam memutuskan untuk menikah, Kevin pulalah yang menikahkan mereka. Sehingga dapat disimpulkan Kevin bukanlah orang asing di keluarga Greg. Karena itu sesuai dengan yang dikatakan Badudu bahwa (1996:17) pronomina *aku* hanya akan digunakan apabila mitra tuturnya adalah teman akrab, teman sekolah, atau teman sepermainan, maka penggunaan pronomina *aku* oleh penutur kepada mitra tutur pada korpus ini dianggap wajar dan tepat.

Dengan demikian, dari analisis korpus 5 dapat disimpulkan bahwa penggunaan pronomina *aku* sebagai hasil dari penerjemahan pronomina *I* sesuai digunakan karena antara penutur dan mitra tuturnya memiliki hubungan pertemanan.

Korpus 6

Dialog : *You know Jack. We right in the middle of dinner. May be we could talk about this when you're coming to town.*

Subtitle : Kau tahu Jack. Kami sedang makan malam. Mungkin kita bisa bicarakan ini ketika kau tiba di sini.

Dalam korpus ini yang menjadi penutur adalah Greg sedangkan yang menjadi mitra tuturnya adalah Jack, mertuanya. Situasinya pada saat itu adalah Greg sedang makan bersama istri dan anak-anaknya ketika Jack tiba-tiba menelepon. Jack ingin berbicara mengenai kemungkinan menantunya tersebut menjadi penerusnya untuk memimpin keluarga Byrne jika ia meninggal. Setelah menantu kesayangan Jack, Dr. Bob mengecewakannya dengan berselingkuh dengan perawat di rumah sakit, sekarang harapan terakhirnya hanyalah Greg. Untuk meyakinkan Greg bahwa ini merupakan posisi penting di keluarganya ia bahkan menyebutnya sebagai Godfocker. Greg terkejut dengan topik pembicaraan dan perubahan mertuanya yang tiba-tiba. Ia merasa bahwa topik ini harus dibicarakan secara langsung dan tidak melalui telepon

Pada potongan dialog diatas penerjemah menggunakan pronomina *kami* dan *kita* untuk menerjemahkan pronomina *we* kedalam bahasa Indonesia. Pronomina *we* yang pertama (W1) diterjemahkan menjadi kata *kami*. Sedangkan pronomina *we* yang kedua (W2) diterjemahkan menjadi kata *kita*. Seperti yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, dalam bahasa Indonesia pronomina orang kedua jamak memiliki bentuk eksklusif dan bentuk inklusif. Yang membedakan antara bentuk eksklusif dan inklusif adalah rujukannya. Bentuk eksklusif digunakan apabila rujukannya adalah penutur dan orang lain selain mitra tuturnya. W1 yang diterjemahkan dengan menggunakan bentuk eksklusif, *kami* sudah tepat karena dalam penggunaan pronomina W1, penutur merujuk pada dirinya sendiri, istrinya, serta anak-anak mereka yang sedang makan malam dan tidak mengikutsertakan mitra tuturnya di dalamnya. Penerjemahan W2 yang menggunakan bentuk inklusif, *kita* juga dinilai tepat karena di sini penutur merujuk kepada dirinya sendiri dan mitra tuturnya.

Karena dalam bahasa Inggris hanya terdapat satu bentuk pronomina orang pertama jamak maka dalam penerjemahan ke dalam bahasa Indonesia penerjemah harus melihat situasi dan konteks dimana kalimat atau dialog tersebut muncul.

Korpus 7

Dialog : *After the tour Greg, I was hoping to show your new house and Kevin when you done feeding the bum, why don't you meet us there*

Subtitle : Setelah tur, Greg, aku ingin kau menunjukkan rumah barumu dan Kevin kenapa kau tidak temui kami di sana?

Korpus 7 merupakan potongan dialog yang diucapkan oleh Jack kepada Kevin dan Greg. Pada saat itu Kevin yang baru tiba di Chicago mampir ke rumah Greg. Di sana ia bertemu dengan Jack dan Greg. Kevin malam itu tidak menginap di rumah Greg, ia memilih tinggal di rumah singgah sehingga esok paginya ia dapat langsung bekerja sebagai sukarelawan yang memasak makanan untuk para gelandangan. Jack dan Greg juga sudah memiliki rencana untuk mengunjungi sekolah tempat Samantha dan Henry akan bersekolah. Dalam

potongan dialog diatas, Jack meminta Greg untuk menunjukkan rumah barunya dan mengajak Kevin untuk bertemu di sana.

Di dalam potongan diatas penerjemah menggunakan kata kami untuk menerjemahkan pronomina *us* ke dalam bahasa Indonesia. Kata *us* merupakan kata ganti objek untuk orang pertama jamak. Pronomina ini digunakan untuk merujuk pada penutur dan mitra tuturnya namun dapat pula digunakan untuk merujuk penutur dan orang lain selain mitra tutur. Oleh karena itu untuk menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia penerjemah harus memperhatikan rujukan yang dimaksud. Di sini penggunaan kata *kami* sudah tepat karena pda dialog ini penutur merujuk pada dirinya sendiri dan orang lain bukan lawan tutur.

Analisis penerjemahan pronomina persona orang pertama bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia diatas bila dirangkum menjadi tabel di bawah ini

KORPUS	USIA	STATUS SOSIAL	SITUASI	HUBUNGAN	TERJEMAHAN
1	P sebaya dengan MT	P lebih rendah dari MT	Formal	Tidak akrab	I → Aku
2	Tidak diketahui	Sederajat	Formal	Tidak akrab	I → Aku
3	P lebih tua dari MT	P lebih tinggi dari MT	Informal	akrab	I → Ku-
4	P lebih tua dari MT	P lebih tinggi dari MT	Formal	Tidak akrab	I → Aku
5	P sebaya dengan MT	Sederajat	Informal	akrab	I → Aku
6	P lebih muda dari MT	Sederajat	Informal	Akrab	We (1) → kami We(2) → Kita
7	P lebih tua	Sederajat	Informal	akrab	Us → Kami

	dari MT				
--	---------	--	--	--	--

Ket: P= Penutur MT= Mitra Tuter

Tabel 3

Jika kita lihat dari tabel di atas, semua pronomina orang pertama tunggal (*I*) apabila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia pasti menggunakan pronomina *aku*. Meskipun situasi, umur, dan tingkat keakraban antara peserta tutur berbeda-beda namun mereka diterjemahkan dengan menggunakan pronomina yang Sama. Sementara itu untuk pronomina orang pertama jamak menggunakan kata *kita* dan *kami*. Penggunaan pronomina *aku* dalam terjemahan dialog ini banyak yang tidak sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia yang benar.

3.2 Penerjemahan Pronomina Orang Kedua

Bahasa Inggris hanya memiliki satu pronomina untuk merujuk pada orang kedua baik tunggal maupun jamak yaitu *you*. Pronomina *you* dapat digunakan untuk merujuk pada orang secara umum, tidak secara spesifik. Di bawah ini adalah Korpus penggunaan pronomina *you* dan bagaimana pronomina tersebut diterjemahkan dalam *subtitle* bahasa Indonesia.

Korpus 8

Dialog : *Sweetheart, remember that you're doing pick up today?*

Subtitle : Sayang, ingat kau yang menjemput hari ini?

Yang menjadi penutur pada Korpus 8 adalah Pam, seorang guru SD di Chicago, sedangkan yang menjadi mitra tuturnya adalah suaminya, Greg Focker. Dalam dialog diatas, Pam mengingatkan Greg bahwa hari ini adalah gilirannya untuk menjemput anak-anak mereka di sekolah. Kalimat tersebut diucapkan pada bagian awal film dan di dalam *scene* tersebut digambarkan bagaimana kesibukan keluarga Focker di pagi hari. Karena mereka berdua Sama-Sama bekerja, Greg bekerja sebagai manajer departemen unit bedah, maka mereka secara bergiliran bertugas untuk menjemput Sam dan Henry di sekolah. Meskipun pada awal sebelum menikah (digambarkan dalam *Meet the Parents* dan *Meet the Fockers*) ada banyak persoalan yang harus dihadapi namun Greg

dan Pam yang sudah berhasil mempertahankan pernikahan selama hampir 10 tahun.

Di sini penerjemah menggunakan ponomina *kau* untuk menerjemahkan kata *you* ke dalam *subtitle* bahasa Indonesia. Kata *kau* tepat digunakan dalam kasus ini karena hubungan antara penutur (dalam hal ini Pam) dan mitra tuturnya (Greg) dekat atau akrab. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh *Alwi et al* yaitu apabila penutur dan mitra tutur memiliki hubungan yang sederajat maka mereka akan menggunakan kata ganti yang bersifat informal atau akrab (*Alwi et al*, 2003:250). Penggunaan pronomina *kau* sendiri juga dinilai sesuai dengan latar situasi dan tempat pada saat dialog diucapkan. Pada waktu itu baik penutur dan mitra tuturnya sedang berada dalam situasi yang tidak formal. Mereka berada di rumah, sedang bersiap-siap untuk aktivitas mereka hari itu. Karena berada di rumah maka suasana yang ada cenderung santai, akrab, dan jauh dari formal.

Jadi, kesimpulan yang dapat diambil dari analisis korpus di atas adalah, pronomina *you* dapat diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi *kau* untuk situasi informal, jika penutur dan mitra tuturnya memiliki hubungan yang akrab.

Korpus 9

Dialog : *Hi. You have lot more stubble in person...it was the actor named Andi Garcia*

Subtitle : Hai. Kau harusnya berjenggot lebat.. Aktor bernama Andi garcia.

Korpus 9 adalah potongan dialog yang diucapkan oleh Greg kepada Andi pada saat ia datang ke kantor Greg untuk menawarkan pekerjaan. Greg adalah kepala divisi unit bedah sementara Andi adalah perwakilan dari FOSTEN, sebuah perusahaan obat terkemuka. Sebenarnya Greg tidak tertarik untuk bertemu dengan orang dari perusahaan obat. Namun ketika ia mengetahui perwakilan yang dikirim perusahaan adalah wanita cantik maka pendapatnya berubah. Ketika mereka bertemu, Greg mengucapkan lelucon kepada Andi mengenai janggutnya yang lebat. Andi membalasnya dengan ekspresi tidak mengerti sehingga Greg harus memberikan petunjuk dengan menyebutkan nama

Andi Garcia yang seorang aktor. Andi Garcia dikenal karena ia mempunyai janggut sedangkan Andi tentu saja tidak memiliki janggut, sehingga Greg membuat lelucon betapa banyaknya janggut Andi jika dibandingkan dengan Andi Garcia yang ada di televisi.

Dalam data diatas pronomina *kau* juga digunakan untuk menerjemahkan pronomina *you* ke dalam bahasa Indonesia. Karena Greg dan Andi sedang berada di kantor dan akan membicarakan masalah pekerjaan maka dapat dikatakan bahwa mereka berada pada situasi yang formal. Meskipun begitu ketika Greg mengucapkan leluconnya kepada Andi situasi yang harusnya formal dan kaku berubah menjadi akrab. Meskipun itu adalah kali pertama mereka bertemu namun dengan Greg mengucapkan leluconnya, hubungan penutur dan mitra tutur tidak lagi menjadi hubungan kekuasaan di mana posisi penutur lebih dominan dibanding mitra tuturnya tetapi menjadi hubungan keakraban.

Kesimpulan yang dapat diambil dari korpus 9 adalah meskipun latar tempat pembicaraan adalah tempat yang formal (kantor rumah sakit) namun pronomina *kau* dapat digunakan disini karena penutur berusaha untuk mencairkan suasana dan membuatnya lebih akrab dengan mengucapkan lelucon kepada mitra tuturnya.

Korpus 10

Dialog : *May I suggest something, Sir. Why don't you extend your left leg and put your right knee round up to your chest. It will relax thing down there.*

Subtitle : Boleh aku sarankan sesuatu? Kenapa kau tidak angkat kakimu. Itu akan membantumu tenang

Ketika Greg dan Andi sedang berbicara mengenai tawaran untuk mewakili perusahaan obat di acara seminar, Greg tiba-tiba mendapat panggilan darurat untuk mendatangi salah seorang pasiennya karena pasien tersebut bermasalah dengan perawat yang sedang menanganinya. Si pasien mengeluh mengenai tindakan medis yang dilakukan oleh perawat tersebut yang dirasa kasar dan membuatnya tidak nyaman. Pasien selalu menggeliat yang membuat

tindakan medis sulit dilakukan. Andi yang mengikuti Greg ke ruang perawatan mendengar keluhan tersebut dan berinisiatif untuk membantu. Korpus 10 merupakan dialog yang diucapkan oleh Andi kepada si pasien. Ia menyarankan agar pasien dapat mengangkat kakinya agar ia merasa lebih santai sehingga tindakan medis dapat mudah dilakukan oleh perawat.

Ada hal yang menarik yang dapat dilihat dari korpus ini. Pada dialog yang asli ragam yang digunakan adalah ragam formal. Hal ini dapat dilihat dari pilihan kata yang lebih sopan seperti *May* dan juga penggunaan sapaan seperti *Sir*. Penggunaan kata-kata dengan tingkat keformalan yang tinggi tersebut menunjukkan adanya jarak antara penutur dan mitra tutur. Penutur dan mitra tutur memiliki hubungan asimetris atau tidak sederajat, di mana penutur memiliki status yang lebih rendah. Namun dalam *subtitle* Indonesia TLF ragam yang digunakan bergeser menjadi kurang formal. Pada korpus 3, penerjemah memilih memakai kata *Aku* dan *Kau* untuk menerjemahkan kata *I* dan *You* ke dalam bahasa Indonesia. Dalam bahasa Indonesia, pronomina pertama *Aku* lebih banyak digunakan dalam pembicaraan batin atau pada situasi informal. Pronomina ini juga menunjukkan adanya hubungan keakraban antara penutur/penulis dan mitra tutur/ pembaca (Alwi et al, 2003: 253). Tapi berlawanan dengan penggunaan pronomina *aku* yang menunjukkan bahwa posisi penutur lebih rendah, penggunaan pronomina *kau* malah berarti sebaliknya. Penggunaan pronomina *kau* dalam situasi ini mengindikasikan adanya kekuasaan yang lebih dari penutur terhadap mitra tuturnya. Sehingga dapat diaartikan Andi memiliki status yang lebih tinggi dibanding si pasien yang menjadi mitra tuturnya.

Jika dilihat dari latar tempat dan situasinya pronomina *aku* dan *kau* tidak tepat digunakan dalam kasus ini. Pronomina *aku* seperti yang sudah disebutkan di atas menunjukkan hubungan keakraban antara penutur dan mitra tutur. Sedangkan di sini Andi dan pasien baru pertama kali bertemu dan mereka berbicara tidak dalam suasana akrab karena sedang membahas mengenai tindakan medis terhadap pasien tersebut. Begitu pula dengan pronomina *kau* yang kurang tepat digunakan karena membuat penutur seolah-olah memiliki

status yang lebih tinggi di bAnding si pasien. Padahal pada dialog aslinya bukan hubungan yang seperti itu yang ingin ditampilkan.

Kesimpulan dari korpus 10 ini adalah adalah penggunaan pronomina *aku* akan janggal digunakan apabila digunakan pada situasi formal dan hubungan penutur dan mitra tuturnya tidak dekat. Penggunaan pronomina *kau* di sini juga tidak tepat karena di sini penutur tidak berada pada posisi yang lebih tinggi dari mitra tutur.

Korpus 11

Dialog : *Dad this is crazy. What are you doing? You're in Spain, you gonna miss the party*

Subtitle : Yah, ini gila. Apa yang kau lakukan? Kau di Spanyol dan kau akan lewatkan pestanya

Potongan dialog pada korpus 11 merupakan kalimat yang diucapkan oleh Greg kepada Bernard, ayahnya. Greg sedang mengemudikan mobil ketika ibunya, Roz menelepon. Setelah berbasa-basi Roz menyambungkan teleponnya ke ayahnya, Bernard. Bernard memberitahu Greg kalau ia sekarang sedang berada di Spanyol untuk berlatih tarian flamenco. Kalimat dalam korpus 11 menunjukkan keterkejutan Greg mendengar berita tersebut. Ia tidak menyangka ayahnya akan bepergian sejauh itu. Bagaimana mungkin ayahnya berada di Spanyol padahal hari pesta ulang tahun cucu-cucunya, Samantha dan Henry sudah semakin dekat dan Greg berharap orang tuanya dapat menghadiri pesta tersebut.

Hubungan Greg dan orang tuanya dapat dikatakan dekat. Greg adalah anak kesayangan Bernard dan Roz karena ia adalah anak mereka satu-satunya. Keluarga ini juga tidak menjalankan pola keluarga yang konvensional. Bernard, ayah Greg pernah bekerja sebagai pengajar namun tidak lama, setelah Greg lahir ia memutuskan untuk tinggal di rumah. Sedangkan Roz, ibunya adalah terapis seks yang sukses dengan acara televisinya. Karena inilah hubungan Greg dan orang tuanya lebih akrab dan tidak kaku.

Penerjemah menggunakan pronomina *kau* untuk menerjemahkan pronomina *you* dalam korpus 11. Hal ini dimungkinkan karena situasi

pembicaraan yang memang tidak formal. Selain itu meskipun Greg lebih muda dan Bernard adalah ayahnya hubungan mereka sebagai ayah dan anak cenderung santai. Seperti dinyatakan oleh *Alwi et al* (2003:250) dalam situasi tertentu, terkadang keakraban dapat menyilang garis pemisah umur dan status sosial.

Dari korpus ini dapat disimpulkan bahwa pronomina *kau* sebagai terjemahan dari pronomina *you* dapat digunakan oleh orang yang lebih muda kepada yang lebih tua, dengan catatan bahwa hubungan antara penutur dan mitra tutur akrab.

Korpus 12

Dialog : *Jack, you're trusted advisor. You give me the words. It's all about top notch education, get your financial house in order. It's all about the kids, right?*

Subtitle : Jack, kau penasihat yang baik. Kau menyuruhku tentang pendidikan terbaik. Bereskan keuanganmu. Ini semua tentang anak2 kan?

Dialog dalam korpus 12 adalah potongan percakapan antara Greg dan Jack. Korpus 12 adalah kalimat yang diucapkan Greg kepada mertuanya Jack, di mobil ketika mereka akan pergi untuk pergi ke Early Human School untuk melihat apakah sekolah itu baik untuk Samantha dan Henry. Pam yang tiba-tiba sakit terpaksa batal menemani Greg untuk mengikuti acara tur tersebut sehingga Greg berinisiatif untuk mengajak Jack, mertuanya. Hal itu sengaja ia lakukan sebagai cara untuk mendekati diri terhadap Jack. Hubungan mereka memang kurang harmonis namun setelah Jack mengangkat Greg menjadi “*Gregfocker*” untuk menggantikannya apabila ia meninggal, Greg menjadi semakin berusaha untuk menyenangkan dan memenuhi permintaan Jack. Kalimat pada korpus 5 merupakan tanggapan Greg atas ucapan Jack yang berterima kasih karena diajak serta ikut ke acara tur sekolah.

Sejak pertama (*Meet the Parents*) hubungan Jack dan Greg memang tidak harmonis. Jack tidak menyukai Greg karena pekerjaannya yang sebagai perawat. Ia merasa bahwa anaknya, Pam dapat mencari calon suami yang lebih baik dibanding Greg. Banyak sekali konflik yang terjadi antara Greg dan Jack sehingga selalu ada ketegangan dalam hubungan mereka. Namun ketegangan di

antara mereka sedikit mencair setelah Jack memutuskan untuk mengakui keberadaan Greg sebagai menantunya dan sebagai penerusnya untuk memimpin keluarga. Meskipun begitu masih memiliki ketidakpercayaan terhadap menantunya tersebut.

Dalam korpus 12 penggunaan pronomina *kau* dalam menerjemahkan pronomina *you* ke dalam bahasa Indonesia dapat diterima karena meskipun mereka memiliki hubungan menantu dan mertua tetapi Greg menempatkan dirinya setara dengan Jack. Setelah Greg telah menikah dengan Pam, maka ia tidak lagi memanggilnya secara formal misalnya dengan sebutan Mr. Byrnes namun cukup dengan menyebut nama depannya saja.

Jadi, kesimpulan yang dapat diambil dari korpus di atas adalah pronomina *you* dapat diterjemahkan menjadi pronomina *kau* apabila penutur memiliki posisi yang setara dengan mitra tutur.

Korpus 13

Dialog : *New friends, Hello, I'm Prudence. Tell me what path you've chosen? How you make a living?*

Subtitle : Apa jalan yang kau pilih? apa pekerjaan kalian?

Kalimat pada korpus 6 diucapkan oleh Prudence yang merupakan kepala sekolah dari Early Human School, tempat Greg akan mendaftarkan anak-anaknya. Sedangkan yang menjadi mitra tutur adalah Greg dan Jack. Mereka berkunjung untuk mengikuti acara tur sekolah yang diadakan dalam rangka memperkenalkan sekolah kepada calon orangtua siswa. Greg dan Jack berkeliling untuk melihat-lihat fasilitas yang ada di sekolah tersebut. Dengan fasilitas mewah yang dimiliki oleh sekolah tersebut, Jack tidak yakin apakah Greg mampu membayar biaya sekolahnya. Di saat mereka mendiskusikan hal tersebut tiba-tiba Prudence menghampiri mereka dan menyapa. Dalam korpus 6 diperlihatkan bagaimana Prudence menyapa mereka dengan sebutan *new friends* dan menanyakan pekerjaan Greg dan Jack.

Di sini penerjemah menggunakan pronomina *kau* untuk menerjemahkan pronomina *you* yang pertama (Y1) sedangkan untuk *you* yang kedua (Y2) diterjemahkan menjadi pronomina *kalian*. Karena yang menjadi mitra tuturnya

adalah Greg dan Jack maka seharusnya untuk penerjemahan Y1 digunakan bentuk jamak seperti *kalian*, *anda sekalian*, dan *kamu sekalian*. Umumnya pada orang yang baru dikenal biasanya penutur akan memilih menggunakan bentuk kata ganti yang formal seperti *anda* atau dapat pula menggunakan kata sapaan seperti *bapak-bapak*, *ibu-ibu*, dan *saudara*. Ketika menyapa Prudence menyebut mereka sebagai *new friends* sehingga walaupun baru pertama bertemu dari pihak penutur sudah menempatkan mitra tuturnya pada situasi yang santai. Nada (*tone*) pada saat Prudence menyapa juga sangat ramah sehingga suasana yang terbangun tidak kaku. Karena itu penerjemahan Y2 menjadi *kalian* masih dapat diterima

Kesimpulan dari korpus diatas adalah *you* dapat digunakan untuk merujuk pada orang kedua tunggal maupun jamak. Oleh karena itu penerjemah harus berhati-hati dalam melihat rujukan yang dimaksud.

Korpus 14

Dialog : *Oh my god, you must be the famous Jack Byrnes. I heard so much about you*

Subtitle : Astaga kau pasti Jack byrnes yang terkenal itu. Aku dengar banyak tentangmu

Penutur dari dialog ini adalah Andy sedangkan yang menjadi mitra tuturnya adalah Jack. Andy dan Jack sendiri tidak saling mengenal dan belum pernah bertemu sebelumnya, namun ia mengetahui cerita tentang Jack dari menantunya sendiri, Greg. Greg yang menjadi pembicara di seminar mengenai obat gangguan ereksi yang aman untuk orang yang berpenyakit jantung. Di sana ia membuat lelucon tentang Jack yang kebetulan memiliki penyakit jantung, untuk dapat menarik perhatian peserta seminar. Ia menceritakan bagaimana mertuanya tersebut memaksanya untuk ikut tes menggunakan alat pendeteksi kebohongan. Lelucon tersebut sangat menghibur para peserta seminar dan mereka menjadi tertarik untuk mendengarkan Jack. Beberapa hari kemudian ketika Andi ke rumah sakit untuk bertemu Greg ia melihat Jack dan langsung mengenalinya. Ia kemudian menyapanya seperti yang ditunjukkan oleh korpus 14.

Dalam potongan dialog ini ada pronomina *you* diterjemahkan menjadi dua bentuk. Pronomina *you* yang pertama (Y1) diterjemahkan menjadi pronomina *kau*. Sedangkan pronomina *you* yang kedua (Y2) diterjemahkan dengan bentuk klitik *-mu*. Yaslin Suchan (1987: 124) mendefinisikan bentuk klitik sebagai bentuk yang menyerupai afiks namun mempunyai makna lexis. Bentuk klitik *-mu* sepadan dengan kata kamu sehingga dapat diklasifikasikan sebagai pronomina (Kridalaksana, 1986: 43). Dalam konteks budaya masyarakat Indonesia, penggunaan pronomina persona *kau* terhadap orang yang lebih tua dianggap sebagai sesuatu yang tidak sopan. Hal ini juga berlaku pada penggunaan bentuk *-mu*. Menurut Alwi *et al* (2003: 251) persona kedua engkau, kamu, dan *-mu* hanya digunakan oleh orang tua kepada orang muda yang telah dikenal dengan baik dan lama, orang yang status sosialnya lebih tinggi, dan orang yang mempunyai hubungan akrab tanpa memandang umur dan status sosial.

Kesimpulan yang dapat diambil dari korpus 14 yaitu bentuk klitik *-mu* dapat digunakan untuk menerjemahkan pronomina persona *you*. Penggunaan pronomina *kau* dan *-mu* dalam konteks norma masyarakat Indonesia tidak tepat digunakan terhadap orang yang lebih tua seperti dalam situasi yang terjadi di korpus 14.

Korpus 15

Dialog : *Look at you baby. You're so cute. Do you mind if we sit down , honey? Have a little chat . My feet hurt. So. I heard you're not speaking to your father. Is that true ?Let me tell you something about men Samantha...*

Subtitle : Biar aku lihat dirimu. Kau manis. Kau mau duduk, sayang?jadi..Aku dengar kau tidak bicara pada ayahmu. Apa itu benar? Biar aku ceritakan sesuatu tentang pria, Samantha ..

Potongan dialog pada korpus ini diucapkan oleh Roz Focker kepada cucunya, Samantha. Siang itu Roz datang ke tempat Kevin untuk merayakan ulang tahun Samantha dan Henry. Samantha yang senang dengan kedatangan neneknya segera menyambutnya. Potongan korpus 15 menunjukkan betapa senangnya Roz bertemu Samantha yang sudah lama tidak dijumpainya. Ia

kemudian mengajaknya untuk duduk berdua dan mengobrol. Roz menanyakan kepada cucunya tersebut apakah benar ia tidak lagi mau berbicara dengan ayahnya. Samantha memang tidak mau berbicara dengan Greg lagi. Pam berpendapat bahwa tindakan Samantha tersebut hanyalah bagian dari proses perkembangannya sebagai anak-anak. Roz pun memberi nasehat kepada cucunya tersebut.

Di sini penerjemah sekali lagi menggunakan pronomina *kau* untuk menerjemahkan pronomina *you* ke dalam bahasa Indonesia. Hubungan antara Roz dan Samantha adalah hubungan nenek dan cucu sehingga wajar apabila Roz menggunakan pronomina *kau* kepada Samantha yang lebih muda. Umur merupakan salah satu faktor yang menentukan pemilihan penggunaan pronomina persona. Orang yang lebih muda akan cenderung menggunakan bentuk pronomina yang baku jika berbicara kepada orang yang lebih tua. Namun jika ia berbicara kepada orang yang sebaya pada umumnya akan menggunakan bentuk yang informal.

Jadi kesimpulan pada korpus 15 adalah penerjemahan pronomina *you* ke dalam bahasa Indonesia dapat menggunakan pronomina *kau* apabila penutur berumur lebih tua dari pada mitra tuturnya.

Korpus 16

Dialog : *All Mr Byrnes suggesting that maybe you're taking advantage of a gentle trusting soul..who is clearly an amateur when it comes to home construction*

Subtitle : Yang Tn Byrnes maksudkan, kau mengambil keuntungan dari Greg yang jelas tidak mengerti apapun

Pada korpus 16, penutur adalah Kevin sedangkan yang menjadi mitra tuturnya adalah Randy, kontraktor yang disewa Greg untuk mengerjakan renovasi rumah barunya. Kalimat dalam korpus 16 ini diucapkan Kevin ketika ia sedang berada di rumah Greg bersama dengan Greg dan Jack. Di sana mereka melihat bahwa taman belakang yang seharusnya sudah selesai dikerjakan masih dalam keadaan berantakan dengan sebuah lubang besar di tengahnya. Padahal Greg sudah berpesan agar taman belakang dapat diselesaikan secepatnya karena

mereka akan merayakan ulang tahun si kembar di sana. Randy beralasan bahwa ada pipa-pipa yang harus dipindahkan dari dalam tanah sehingga membutuhkan tambahan waktu dan uang. Jack merasa bahwa Greg telah ditipu oleh Randy dan pekerja-pekerjanya. Hal ini didukung oleh Kevin yang kemudian menegaskan lagi pendapat Jack tersebut kepada Randy. Dalam potongan dialog di atas Kevin secara terang-terangan menuduh Randy sengaja mengambil keuntungan karena Greg tidak tahu apa-apa mengenai masalah konstruksi bangunan.

Penerjemah menggunakan kata *kau* untuk menerjemahkan pronomina *you* pada korpus ini. Di sini kita dapat melihat bagaimana Kevin sebagai penutur mencoba untuk menunjukkan dominasinya atas mitra tuturnya. Dengan menggunakan pronomina *kau* terhadap Randy, Kevin menunjukkan bahwa ia memiliki status yang lebih tinggi dari pada Randy. Dalam potongan dialog ini Kevin juga dengan sengaja menyebut Jack sebagai Mr Byrnes. Hal ini seolah ingin menunjukkan bahwa Kevin ingin memberitahu Randy bahwa Jack adalah orang yang harus dihormati. Pada umumnya nama belakang hanya digunakan pada situasi yang formal. Namun di sini meskipun situasinya tidak formal namun Kevin menyebut Jack dengan nama belakangnya sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hal tersebut memang sengaja dilakukan untuk memberikan kesan tertentu terhadap mitra tuturnya.

Jadi dari potongan dialog yang ada pada korpus 16 dapat disimpulkan bahwa penggunaan pronomina *kau* dalam situasi seperti di atas menunjukkan bahwa penutur ingin memberikan kesan bahwa ia memiliki posisi yang lebih dibanding mitra tuturnya.

Analisis penerjemahan pronomina persona orang kedua bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia di atas bila dirangkum menjadi tabel di bawah ini

KORPUS	USIA	STATUS SOSIAL	SITUASI	HUBUNGAN	TERJEMAHAN
8	P sebaya dengan MT	Sederajat	Informal	Akrab	You → Kau
9	P sebaya MT	P lebih tinggi dari MT	Semiformal	tidak akrab	You → Kau

10	P lebih muda dari MT	Sederajat	Formal	Tidak akrab	You → Kau
11	P lebih muda dari MT	P lebih rendah daripada MT	Informal	akrab	You → Kau
12	P lebih muda dari MT	Sederajat	Informal	akrab	You → Kau
13	P sebaya sekaligus lebih muda	Sederajat	Semiformal	Tidak akrab	You → Kalian
14	P lebih muda dari MT	P lebih rendah dari MT	Formal	Tidak akrab	You → Kau
15	P lebih tua dari MT	P lebih tinggi dari MT	Informal	Akrab	You → Kau
16	P lebih muda dari MT	P lebih tinggi dari MT	Informal	Tidak akrab	You → Kau

Ket: P= Penutur MT= Mitra Tutur

Dari tabel diatas kita dapat melihat meskipun situasi, status sosial, tingkat keakraban, dan umur berbeda-beda namun di dalam film TLF ini pronomina *you* apabila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia selalu menggunakan pronomina *kau*. Berdasarkan kaidah tata bahasa baku bahasa Indonesia penggunaan pronomina *kau* sendiri terbatas kepada situasi informal atau apabila antara penutur dan mitra tutur memiliki hubungan yang akrab. Di sini penerjemah sepertinya sengaja menggunakan pronomina *kau* untuk menerjemahkan semua pronomina orang kedua tunggal, sementara untuk orang kedua jamak digunakan *kalian*.

3.3 Pronomina orang Ketiga

Dari kesemua kelompok pronomina dalam bahasa Inggris, kelompok pronomina persona orang ketigalah yang memiliki paling banyak variasi bentuk pronomina. Selain dibedakan menjadi bentuk kata ganti objek dan subjek, pronomina ini juga membedakan bentuk berdasarkan jender. Di bawah ini kita beberapa potongan dialog yang mengandung pronomina orang ketiga di dalamnya dan bagaimana pronomina-pronomina ini diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

Korpus 17

Dialog : *I'm not. She's the rock star. She's a rock star mom and full on rocking person. And I'm just a groupies tryin to carry her amps*

Subtitle : Tidak. Dialah yang hebat. Dia orang yang hebat dan aku hanya pengaggumnya

Korpus 17 merupakan potongan dialog yang diucapkan oleh Greg kepada Andi. Situasinya adalah Andi dan Greg sedang berada di rumah sakit. Andi meminta Greg untuk kembali menjadi pembicara di seminar yang diselenggarakan di Maui. Greg belum bisa memutuskan karena saat itu ia sedang bingung karena Henry sedang sakit. Disaat Andi sedang merayu Greg untuk menerima tawarannya, Pam datang. Greg kemudian memperkenalkan Andi kepada istrinya. Andi mengatakan kepada Pam bahwa ia beruntung memiliki suami yang hebat seperti Greg. Namun Greg yang tidak ingin Pam cemburu menolak pujian tersebut dan berkata bahwa sebenarnya yang hebat adalah istrinya.

Pronomina *dia* digunakan untuk menerjemahkan baik kata *she* yang pertama maupun yang kedua. Hubungan antara penutur dan mitra tutur sederajat sehingga penggunaan pronomina *dia* dapat digunakan dalam kasus ini. Berbeda dengan pronomina *she* yang memiliki komponen pembeda jender, pronomina *dia* memiliki sifat netral sehingga dapat digunakan siapa saja. Morin (2006) menyebutkan bahwa dalam menerjemahkan pronomina orang ketiga dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia komponen makna, maskulin atau feminin akan hilang ketika menggunakan pronomina *dia/ia*.

Korpus 18

Dialog : *I mean it's not easy. We're gotta work to get it*

Subtitle : Itu tidak mudah, tapi kami berusaha sekuat tenaga

Korpus 18 merupakan kalimat yang diucapkan Greg kepada mertuanya. Jack. Mereka sedang berada di dalam mobil dalam perjalanan untuk mengikuti acara open house Early Human School. Sepanjang perjalanan mengobrol tentang keluarga dan bagaimana menyediakan pendidikan yang baik untuk anak-anak. Sebenarnya Jack masih tidak yakin Greg dapat memimpin keluarga ini dengan baik, ia takut Greg melakukan perbuatan yang Sama seperti Dr. Bob, menantunya yang berselingkuh dengan perawat di rumah sakit. Ia mengkhawatirkan hubungan Greg dan Pam akan seperti itu maka ia bertanya kepada Greg tentang hubungannya dengan Pam apakah selama ini baik-baik saja. Potongan dialog diatas adalah jawaban Greg kepada Jack. Ia menjelaskan bahwa hubungannya dengan Pam selama ini baik-baik saja meskipun tidak mudah dan terkadang ada masalah namun mereka berusaha untuk menjaga hubungan tersebut.

. Pronomina *it* pada umumnya digunakan untuk merujuk pada benda-benda *inanimate* (tidak bernyawa). Dari aspek semantik pronomina ini memiliki 2 makna yaitu makna referensial (*referring it*) dan non referensial (*impersonal it*). Dalam korpus 18 kita dapat menemukan ada dua pronomina *it* yang memiliki makna referensial yang merujuk pada hubungan Greg dan Pam yang baik. Pronomina *it* yang pertama (I1) diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi pronomina *itu*, sedangkan dalam pronomina *it* yang kedua (I2) dihilangkan atau sengaja tidak diterjemahkan. Jika kita perhatikan dalam penerjemahan I1 sendiri terjadi pergeseran pada saat penerjemahan, dari awalnya pronomina persona berubah menjadi pronomina penunjuk. Selain itu juga posisinya sebagai objek pada dialog asli berubah menjadi subjek ketika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Penggunaan pronomina *itu* sebagai terjemahan dari pronomina *it* ke dalam bahasa Indonesia dapat berterima karena pronomina *itu* dapat berfungsi untuk merujuk pada sesuatu di tempat lawan

bicara¹. Pada I2 mungkin sengaja tidak diterjemahkan atau dihapus supaya tidak terjadi pengulangan penggunaan pronomina dengan rujukan yang sama.

Korpus 19

Dialog : *The Jet ski's ready? Well, fire them up for me. I'll be right there*

Subtitle : Panaskan mereka untukku. aku akan segera ke sana

Kalimat diatas merupakan potongan dialog yang diucapkan oleh Kevin kepada seorang biksu. Situasinya pada saat itu Kevin sedang menelepon Greg melalui Skype untuk bertanya bagaimana pendapat Greg tentang idenya untuk melamar kekasihnya. Kevin sudah menyiapkan beberapa atraksi yang hebat untuk melamar kekasihnya, namun Greg berpendapat sebaiknya ia melakukan sesuatu yang lebih sederhana. Saat sedang berbincang, tiba-tiba seorang biksu datang menghampiri Kevin dan mengatakan bahwa jetskinya sudah siap. Korpus 19 merupakan tanggapan Kevin terhadap ucapan biksu tersebut. Ia meminta biksu itu untuk memanaskan jet ski tersebut.

Di sini penerjemah menggunakan pronomina *mereka* untuk menerjemahkan pronomina *them* ke dalam bahasa Indonesia. Pronomina *them* merupakan bentuk objek dari pronomina orang ketiga jamak. Pronomina ini dapat merujuk kepada manusia, hewan, tumbuhan maupun benda tak bernyawa (*inanimate object*). Penerjemahan pronomina ini menjadi kata *mereka* di dalam bahasa Indonesia tidak berterima karena berdasarkan kaidah tata bahasa baku bahasa Indonesia, pronomina *mereka* tidak boleh digunakan untuk merujuk pada benda tak bernyawa (*inanimate object*) (Pusat Bahasa, 2003:10). Untuk menerjemahkan pronomina yang merujuk pada sesuatu yang tak bernyawa dapat mengulang nomina yang dirujuknya.

Korpus 20

Dialog : *It's not the overwhelming member of the Early Human's alumni that become civic leaders, CEO of FORTUNE 500 companies. No. What is important to us is that they become themselves*

¹ Kata ganti demonstratif <http://tata-bahasa.110mb.com/Kata%20Ganti%20atau%20Pronomina-2.htm>

Subtitle : Bukan tentang mereka yang lulus berhasil menjadi pemimpin yang baik, CEO dari 500 perusahaan .Yang penting adalah mereka menjadi diri mereka sendiri

Dalam potongan dialog diatas yang menjadi penutur adalah Prudence. Kalimat diatas diucapkannya pada pidato penyambutan calon orang tua siswa Early Human school. Di dalam pidato penyambutan tersebut Prudence memperkenalkan visi-misi sekolah beserta fasilitas-fasilitas yang ada di dalamnya. Potongan dialog diatas memperlihatkan bagaimana Early Human School memiliki banyak alumni yang telah berhasil dalam dunia kerja dan bagaimana sistem pendidikan mereka dirancang untuk menjadikan setiap siswa yang belajar di sana menjadi dirinya.

Di sini pronomina *they* diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi pronomina *mereka*. *They* merupakan pronomina orang ketiga bentuk subjek. Pronomina ini dapat merujuk kepada manusia, binatang, dan benda tak bernyawa (*inanimate object*). Hasil terjemahan pronomina ini ke dalam bahasa Indonesia dinilai tepat karena di sini yang menjadi rujukan adalah siswa Early Human School.

Analisis penerjemahan pronomina persona orang kedua bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia diatas bila dirangkum menjadi tabel di bawah ini

KOR PUS	USIA	STATUS SOSIAL	SITUASI	HUBUNGAN	TERJEMAHAN
17	P sebaya dengan MT	Sederajat	Informal	Tidak akrab	She → Dia
18	P lebih muda dari MT	Sederajat	informal	akrab	It → itu
19	P sebaya dengan MT	P lebih tinggi dari MT	informal	akrab	Them → Mereka
20	Beragam	Sederajat	Formal	Tidak Akrab	They → Mereka

Ket: P= Penutur MT= Mitra Tutur

Dalam penerjemahan pronomina persona orang ketiga dalam bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia dipergunakan berbagai pronomina karena pengkategorian pronomina persona orang ketiga bahasa Inggris sendiri juga beragam. Pronomina persona dalam bahasa Inggris mengenal pengelompokan berdasarkan jender sementara di dalam bahasa Indonesia tidak ada pembagian seperti itu sehingga semua pronomina persona orang ketiga tunggal yang merujuk kepada orang diterjemahkan menjadi *dia*. Sementara untuk pronomina persona orang ketiga tunggal yang merujuk kepada benda tidak bernyawa diterjemahkan menjadi pronomina penunjuk *itu*. Karena dalam bahasa Indonesia hanya mengenal satu bentuk pronomina persona orang ketiga jamak, maka semua pronomina persona orang ketiga jamak dalam bahasa Inggris diterjemahkan menjadi *mereka*.

3.4 Penerjemahan Pronomina dalam Kaitannya dengan *Subtitle*

Berbeda dengan bahasa Indonesia yang menunjukkan keakraban dan jarak sosial (*social distance*) melalui pilihan pronomina persona orang pertama dan kedua, bahasa Inggris tidak memiliki bentuk hormat (*honorific*) dalam pronomina personanya. Selain itu, pembagian kategori pronomina persona antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang berbeda memberikan tantangan dalam penerjemahan pronomina persona bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Di sini penulis hanya akan membahas pronomina persona orang pertama, kedua dan ketiga tunggal saja karena ketiga kategori ini memiliki banyak bentuk pronomina yang digunakan untuk merujuk kepada orang namun dalam terjemahan *subtitle* TLF ini hanya beberapa kata saja yang digunakan untuk mewakili kategori pronomina persona tersebut.

Penelitian ini menemukan bahwa untuk terjemahan pronomina persona orang pertama tunggal dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia selalu menggunakan pronomina *aku*. Penggunaan *aku* dalam penerjemahan pronomina persona ini tidak selalu sesuai dengan kaidah tata bahasa baku bahasa Indonesia karena terkadang situasi dan hubungan penutur tidak mendukung penggunaan pronomina tersebut. Penerjemah menggunakan pronomina *aku* untuk merujuk pada orang pertama tunggal karena selain karena kata *aku* merupakan kata baku,

kata ini juga hanya memiliki 3 karakter huruf. Penerjemahan *subtitle* dibatasi oleh ruang yang ada, setiap baris maksimal terdiri atas 35 karakter saja (Ningsih, 2007). Oleh karena itu penerjemah akan memilih bentuk yang memiliki karakter paling sedikit untuk menerjemahkan pronomina tersebut. Pronomina *I* sendiri tidak memiliki komponen makna tambahan sehingga penerjemahannya menjadi kata *aku* dapat berterima.

Selanjutnya, untuk penerjemahan pronomina persona orang kedua tunggal dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia selalu digunakan kata *kau*. *Kau* merupakan pronomina persona kedua tunggal yang bersifat netral, artinya dapat digunakan untuk mengacu pada laki-laki maupun perempuan. Pronomina ini selalu digunakan meskipun dalam beberapa kasus berdasarkan kaidah tata bahasa baku bahasa Indonesia pronomina ini seharusnya tidak tepat dipergunakan. Dengan alasan yang Sama seperti pada penerjemahan pronomina orang pertama tunggal, di sini penerjemah menggunakan kata *kau* untuk alasan efektifitas karakter dalam *subtitle* untuk dapat menyesuaikan dengan ruang terjemahan yang terbatas. Dalam penelitian ini penulis menemukan permasalahan yang muncul akibat penggunaan pronomina *kau* di segala situasi. Penggunaan pronomina *kau* dalam situasi yang tidak tepat menyebabkan pergeseran ragam antara dialog asli dengan terjemahan di *subtitle*. Salah satu kelemahan *subtitle* dibanding dengan *dubbing* adalah ketidakmampuannya dalam mempertahankan ragam (Tveit dalam Cintas 2009 : 88) sehingga seringkali dalam penerjemahan *subtitle* terjadi pergeseran ragam. Di dalam film ini pergeseran ragam yang umum terjadi adalah dari ragam formal menjadi informal.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa *subtitler* ditemukan beberapa alasan penggunaan pronomina “aku” dan “kau” dalam *subtitle* Indonesia. Nathania, *subtitle* editor PT Frestindo Cipta Media Jaya, menyebutkan bahwa keterbatasan ruang adalah faktor utama pemilihan pronomina-pronomina tersebut. Karena dalam satu baris hanya diperbolehkan memuat maksimal 35 karakter maka setiap kata yang digunakan harus dibuat ringkas mungkin. Tidak hanya pronomina namun kata-kata kerja juga harus disederhanakan dan umumnya banyak yang hanya menggunakan bentuk kata

dasarnya saja tanpa imbuhan. Selain karena masalah keterbatasan ruang, pronomina “aku” dan “kau” juga dipilih karena masih termasuk ke dalam kata baku sehingga dapat dipergunakan dalam penerjemahan *subtitle*. Menurut Nathania, dalam beberapa kasus pronomina persona juga dapat diterjemahkan menggunakan istilah kekerabatan seperti ayah, ibu, paman, atau bibi. Meskipun begitu harus melihat lagi apakah ruangan untuk *subtitle* masih memungkinkan atau tidak. Di sisi lain, Giovanni, *subtitling officer* Global TV, mengatakan bahwa pemilihan pronomina “aku” dan “kau” dalam penerjemahan *subtitle* lebih dikarenakan kedua kata tersebut dinilai ‘umum’ dan ‘netral’. ‘Umum’ di sini diartikan sebagai banyak dipergunakan di dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan penilaian ‘netral’ karena kedua pronomina tersebut dianggap tidak terlalu formal namun juga tidak terlalu akrab. Alasan lain dikemukakan oleh Permata, *freelance subtitler*, yang berpendapat bahwa pemilihan pronomina persona dalam penerjemahan *subtitle* ditentukan oleh permintaan stasiun TV atau *production house*. Ada beberapa klien yang mewajibkan penggunaan pronomina ‘aku’ dan ‘kau’ namun ada pula yang mengharuskan penggunaan pronomina ‘saya’ dan ‘anda’ dalam menerjemahkan *subtitle*. Umumnya penggunaan pronomina ‘saya’ dan ‘anda’ lebih banyak digunakan untuk film atau program tv ilmiah. Permata memberikan film dokumenter dari *national geographic* sebagai contohnya. Ketika pembawa acara sedang berbicara menghadap kamera dan seolah-olah berbicara kepada pemirsa maka pronomina ‘saya’ dan ‘anda’ yang dipergunakan. Pronomina ‘saya’ dan ‘anda’ juga digunakan dalam adegan yang memiliki *setting* sangat formal contohnya, adegan berbicara dengan presiden. Untuk adegan dengan *setting* militer, penerjemahan pronomina biasanya diganti dengan pangkat kemiliteran misalnya, jenderal, kolonel, laksamana atau kapten. Meskipun begitu apabila pronomina persona terdapat di tengah kalimat maka pronomina ‘aku’ dan ‘kau’ tetap dipergunakan. Selain ‘aku’ dan ‘kau’ serta ‘saya’ dan ‘anda’, Permata mengungkapkan bahwa penggunaan pronomina persona tidak baku seperti ‘lo’ dan ‘gue’ juga dapat dipergunakan dalam *subtitle*. Hanya saja pronomina-pronomina tersebut hanya dipergunakan untuk intralingual *subtitle* (*subtitle* yang menggunakan bahasa yang Sama dengan dialog film) . Meskipun ada berbagai pendapat mengenai

alasan pemilihan pronomina persona dalam penerjemahan *subtitle* namun kesemuanya mengakui adanya batasan ruang merupakan salah satu faktor yang menyebabkan *subtitled* selalu atau terkadang memilih untuk menggunakan pronomina aku' dan 'kau'

Untuk penerjemahan pronomina persona orang kedua tunggal dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia kata yang banyak digunakan adalah *dia*. Penggunaan kata *dia* sebagai bentuk terjemahan pronomina persona ketiga tunggal hanya digunakan untuk merujuk pada orang saja. Untuk merujuk pada benda tak bernyawa penerjemah menggunakan pronomina penunjuk *itu*. Di sini dapat kita lihat bahwa pronomina orang ketiga dalam bahasa Inggris yang memiliki komponen jender, maknanya hilang ketika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Namun menurut Larson (1984:127) bila dilihat keseluruhan teks maknanya akan tetap ada, karena rujukan dari pronomina tersebut sudah diketahui oleh pembaca sebelumnya.

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh penulis dapat ditarik kesimpulan bahwa penerjemahan pronomina persona dalam bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dalam *subtitle* film “*The Little Focker*” tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Meskipun menggunakan kata-kata baku namun penggunaan pronomina-pronomina dalam *subtitle* film “*The Little Focker*” ini banyak yang digunakan dalam situasi dan kondisi yang tidak sesuai.

Untuk penerjemahan pronomina persona orang pertama tunggal pada umumnya dipergunakan pronomina *aku* sedangkan untuk pronomina persona orang pertama jamak dipergunakan kata *kami* atau *kita*. Pronomina *aku* sebenarnya hanya digunakan untuk situasi informal. Selain itu pronomina ini mengandung nilai keakraban pada orang yang memakainya. Meski begitu banyak situasi formal dan kondisi dimana peserta tutur tidak akrab namun masih menggunakan pronomina *aku*, misalnya pada data 1, 2, dan 4.

Penerjemahan pronomina persona orang kedua pada umumnya menggunakan kata *kau*. Kata *kau* merupakan kata baku yang dapat digunakan dalam situasi informal (pada hubungan sederajat) dan dapat pula digunakan untuk orang dengan status yang lebih tinggi kepada orang dengan status yang lebih rendah, namun tidak dapat digunakan sebaliknya kecuali kedua orang tersebut akrab. Sama dengan pronomina orang pertama, di sini meskipun penutur tidak saling mengenal dan berada pada situasi formal namun tetap digunakan pronomina *kau* untuk menerjemahkannya kedalam bahasa Indonesia seperti pada data 10, 11, dan 14.

Penggunaan pronomina orang ketiga sangat beragam karena pada kategori ini ada berbagai bentuk pronomina yang dapat digunakan. Penerjemah menggunakan pronomina penunjuk *itu* atau *ini* untuk menerjemahkan pronomina *it* ke dalam bahasa Indonesia. Dalam kasus lain, terjadi penghilangan ketika

menerjemahkan pronomina *it* ke dalam bahasa Indonesia. Terkadang penerjemah juga melakukan kesalahan, seperti menerjemahkan pronomina *them* yang merujuk pada benda tak bernyawa dengan menggunakan pronomina *mereka*. Padahal dalam kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, kata *mereka* hanya boleh digunakan untuk merujuk pada orang atau makhluk bernyawa lainnya.

Banyaknya ketidaksesuaian antara pronomina dengan situasi dan kondisi peserta tutur dalam suatu tuturan menunjukkan bahwa penerjemah tidak memperhatikan aspek non linguistik seperti norma dan hubungan antara penutur dan lawan tutur pada saat menerjemahkan. Ketidaksesuaian dalam menerjemahkan pronomina persona dengan situasi tuturan mengakibatkan terjadinya pergeseran ragam dari ragam formal menjadi non formal. Selain itu *social distance* (jarak sosial) tidak terlalu terlihat dalam penerjemahan pronomina dalam *subtitle* ini.

Dari hasil telaah pustaka dan wawancara dengan narasumber yang dilakukan oleh penulis diketahui bahwa ada beberapa alasan yang melatarbelakangi pemilihan pronomina persona yang terkadang tidak sesuai digunakan dalam menerjemahkan suatu tuturan. Beberapa diantaranya adalah karena masalah keterbatasan ruang, permintaan klien, dan karena pronomina-pronomina seperti 'kau' dan 'aku' dianggap sebagai bentuk yang netral.

4.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis bermaksud memberikan saran kepada penerjemah film atau peneliti yang tertarik melakukan riset dengan topik sejenis:

1. Karena karakter penerjemahan film yang berbeda dengan penerjemahan lain pada umumnya maka penerjemah perlu meningkatkan kompetensinya baik di bidang teknis maupun untuk kemampuan berbahasa itu sendiri.

2. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna sehingga penelitian lebih lanjut perlu dilakukan. Penelitian kali ini masih terbatas pada penerjemahan pronomina saja. Penulis lain dapat meneliti penerjemahan *subtitle* dengan pendekatan dan yang lain.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Alwi, Hasan, et al. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Badudu, J.S. 1996. *Inilah Bahasa Indonesia yang Benar* . Jakarta: Gramedia Pustaka
- Brown, Roger dan Albert, Gilman. 1960. "The pronouns of power and solidarity." dalam *Style in language*, Sebeok, Thomas A. (Ed). Cambridge, MA: Massachusetts Institute of Technology, 253-276
- Catford, J.C. 1974. *A Linguistic Theory of Translation : an Essay on Applied Linguistics*. London: Oxford University Press.
- Chairina, Fitri. 2006. *Analisis Pronomina It dalam Novel Windmills of The Gods Karya Sidney Sheldon dan Terjemahannya (Suatu Kajian Sintaksis dan Semantik)*. Skripsi. Universitas Komputer Indonesia.
- Cintas, Jorge Diaz dan Gunilla. Anderman (Ed). 2009. *Audiovisual Translation: Language Transfer on Screen*. New York: Palgrave Macmillan.
- Cintas, Jorge Diaz. 2002. *Subtitles for Almodóvar* . Inggris: British Council. Workshop.
- Galingging, Yusniaty. 1999. *Penerjemahan pronomina persona insan bahasa Inggris ke bahasa Indonesia: sebuah studi kasus*. Tesis. Universitas Indonesia
- Hartmann, R.R.K dan F.C. Stork. 1972. *Dictionary of language and linguistics*. London: Applied Science.
- Hodge, R. dan Kress, G. 1993. *Language as Ideology*. London: Routledge,
- Ibrahim, Abdul Syukur. 2009. *Kesemestaan Linguistik dalam pidato pengukuhan Guru Besar dalam bidang Sociolinguistik*. Universitas Negeri Malang.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Dalam Jaringan. Diakses tanggal 25 Juni 2008 dari <http://pusatbahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/>
- Kata Ganti Penunjuk atau Pronomina Demonstratif. Diakses pada tanggal 25 Juni 2011 dari <http://tata-bahasa.110mb.com/Kata%20Ganti%20atau%20Pronomina-2.htm>
- Keraf, Gorys. 1997. *Komposisi*. Ende, Flores: Nusa Indah
- Kovacic, Irena. 1991. 'Subtitling and contemporary linguistic theories'. Dalam M. Jovanovic (ed.) *Translation, A Creative Profession: Proceedings XIIth World Congress of FIT –Belgrade*. 1990. Beograd: Prevodilac.
- Kridalaksana, Harimurti. 1986. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Kusumastuti, Ajeng. 2010. *Penerjemahan pronomina persona pertama tunggal bahasa Indonesia dalam novel Ronggeng Dukuh Paruk ke dalam bahasa Jepang*. Skripsi. Universitas Indonesia.

- Larson, Mildred A. 1984. *Meaning Based Translation: A Guide to Cross-Language Equivalent*. New York: University Press of America
- Little Focker. Diakses pada tanggal 10 Februari 2011 dari <http://www.imdb.com/title/tt0970866/>
- Maghini, Sara. 2010. *The Translator: From Prestige to Invisibility, Across Centuries and Cultures*. Diakses pada tanggal 25 Juni 2011 <http://www.proz.com/translation-articles/articles/3032/1/The-Translator%3A-From-prestige-to-invisibility,-across-centuries-and-cultures/print/3032>
- Massoud, M.F.,(1988). *Translate to Communicate, A Guide for Translators*. Illinois: David C. Cook Foundation
- Microsoft Encarta Premium. 2010. “*Translation Timeline*”
- Morin, Izak. 2006. “Translating Pronouns and Proper Names: Indonesian versus English”. Dalam *Translation Journal*, Vol 10 No. 1, Januari 2006. Diakses pada tanggal 8 Juni 2011 dari <http://translationjournal.net/journal//35pronouns.htm>
- Nababan, P.W.J. 1988. *Kedwikmanaan di dalam Terjemahan*. Jakarta : Unika Atmajaya, Simposium Linguistik dan Teknologi Komputer, 26-27 Oktober
- Nababan 1998 “Penerjemahan Budaya” . Diakses pada tanggal 12 Juni 2011 dari <http://www.proz.com/translation-articles/articles/2074/1/Penerjemahan-dan-Budaya/print/2074>
- Newmark, Peter. 1988. *A text book of Translation*. New Jersey: Prentice Hall
- Nida, Eugene A. dan Taber, Charles R. 1982. *The Theory and Practice of Translation*. Leiden: E.J Brill.
- Ningsih, Tri Wahyu Retno. 2007. *Analisis Praktik Sulih Bahasa Film-Film Asing Televisi Berdasarkan Penggunaan Bahasa Indonesia Yang Baik Dan Benar*. Laporan penelitian: Universitas Gunadarma.
- Oxford Advance Learner’s Dictionary*. 2005. London: Oxford University Press
- Paramita, Petra. Wawancara langsung dengan Andrea Nathania, 9 Juli 2011
- Paramita, Petra. Wawancara langsung dengan Nova Giovani, 10 Juli 2011
- Paramita, Petra. Wawancara langsung dengan Andrea Nathania, 11 Juli 2011
- Pusat Bahasa. 2003. *Buku Praktis Bahasa Indonesia I*. Jakarta: Pusat Bahasa, Depdiknas.
- Quirk, Randolph., Greenbaum, S., Leech, G., and Svartvik, J. 1985. *A Comprehensive Grammar of the English Language*. London: Longman.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra dari Strukturalisme hingga Poststrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Santoso, Anang. 2010. Diakses pada tanggal 6 Juni 2011 dari <http://studibahasakritis.blogspot.com/2010/05/gramatika-sebagai-pembawa-ideologi.html>
- Simatupang, Maurits. 2000. *Pengantar Teori Penerjemahan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sulchan, Yasin. 1987. *Tinjauan deskriptif seputar morfologi*. Surabaya: Usaha Nasional
- Supana. 2005. "Masalah Keterjemahan dan Ketakterjemahan dalam Penerjemahan" dalam *Linguistika Jawa Tahun ke 1 No 1*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Turner, Barry dan Wong, Isabella. 2010. *The International Journal for Translation & Interpreting Research: Tenor of discourse in translated diglossic Indonesian film subtitles*. University of Western Sydney
- Weitz, Paul. (Sutradara). 2010. *The Little Focker* [Motion picture]. United States: Universal Pictures and Paramount Pictures
- Zhong, Weihe. 2003. "An Overview of Translation in China: Practice and Theory". Dalam *Translation Journal*, Vol 7 No. 2, April 2003. Diakses pada tanggal 8 Juni 2011 dari <http://translationjournal.net/journal//24china.htm>

Lampiran : Skrip Film “The Little Focker”

The Little Focker (2010)

Sutradara: Paul Weitz

Setting: rumah Greg focker

Pam : sweetheart, remember that you're doing pick up today? And you need to call the face painter for the party. And henry need more lactaid

(kau harus menjemput anak-anak hari ini...dan memanggil tukang cat wajah untuk pesta itu. Dan henry butuh lactaid)

Greg : all right. I got it . Pick up the kids,call the face painter, get lactaid. I got it. Also I'm gonna drop by the new house and see how's the work coming.

(aku paham. Jemput anak-anak, memanggil tukang cat wajah, beli lactaid. Dan aku akan mampir ke rumah untuk melihat renovasinya)

Pam :Oh,okay. Can you make sure that you measure the backyard for the bouncing castle?

(pastikan kau mengukur halaman belakang untuk tempat puri lompat.)

Henry : we're gonna have a bouncy castle at our birthday party?

(nanti ada puri lompat untuk pesta ulang tahun kami?)

Greg :do you want the bouncy castle?

(kau mau itu?)

Henry : yeah

(ya)

Greg : then yes, we'll have the best fancy castle in the whole world

(kita akan dapatkan puri lompat terbaik di dunia.)

Henry : bouncy castle! Bouncy castle! Bouncy castle..

(puri lompat,puri lompat...)

Sam : and an ultimate fighting octagon?

(dan arena pertarungan bebas bersisi 8?)

Greg : i don't know about that. But, hey you talked to me

Entahlah soal itu, tapi kau bicara pada ayah.

Sam : i was talking to mommy

(aku bicara pada ibu.)

Greg : okay, but just now, you talked to me by saying that. Why does she have such a problem?

(kau katakan itu pada ayah. Apa masalah dia denganku?)

Pam : it's just a phase. Don't push it. Hey, sweetheart, it hurts daddy's feelings. When you give him the silent treatment.

(itu sebuah fase. Sayang, perasaan ayah terluka jika kau mendiamkan dia.)

Henry : i'm ready for school!, i'm ready for school! Pick me up, pick me up.

(aku siap ke sekolah. Angkat aku.)

Greg : all right. Hey, henry . You know you can't bring arthur to school.

(kau tak boleh membawa arthur ke sekolah.)

Henry : but he's my best friend.

(tapi dia sahabatku.)

Greg : honey, he's your best lizard friend, you've got lots of non-lizard friends

(sahabat kadalmu. kau punya temanyang bukan kadal.)

Henry : not really

(tidak juga)

Greg : really?

(sungguh?)

Henry : nope

(tidak punya)

Greg : all right, have a good day. I love you.

(semoga harimu menyenangkan. Ayah sayang padamu.)

Pam : you're kidding me! You can't take that to school, monkey. Go put that in your room

(jangan bawa pisau itu ke sekolah. Taruh di kamarmu.)

Greg : sam, i will see you. I love you

Sampai bertemu, sam. Ayah sayang padamu.

Greg : hey

(hei)

Melemparkan arthur kepada pam

Pam : what? Yeah, oh, golly, okay

Astaga baiklah.

Greg : see you

(sampai bertemu)

Pam :thanks,love you

(terima kasih. Aku sayang padamu)

Setting: Rumah baru Greg focker

Randy : there he is!

(itu dia!)

Greg : hey randy. How you doing?

(hai,randy. Apa kabar?)

Randy : Gregory focker.wonderful to see you

Gregory focker . Senang bertemu denganmu

Greg : great to see you. Listen i just came by to check out the backyard and measure
'cause we want to do a bouncy castle for the kids birthday party.

Greg : sama-sama.aku mau mengukur halaman belakang. Kami mau menyewa puri
lompat untuk pesta ulang tahun anak-anak.

Randy : that's terrific, Gregory

(bagus ,Gregory)

Setting :rumah sakit chicago memorial

Christine: okay you're about 5 minutes late

Kau terlambat 5 menit

Greg : yeah, i know.

(aku tahu)

Christine: a miss denslow from the administratif board called. She wants to get a list of
the budget cuts. You have a meeting in 20 minutes with john raider and some
drug rep from fosten pharmaceuticals is waiting in your office. Andi
something

(ny. Denslow dari dewan administratif meminta daftar pemotongan anggaran.

Kau ada rapat dengan john raider 20 menit lagi dan perwakilan dari fosten
pharmaceuticals da di ruanganmu. Andi entah nama belakangnya.)

Greg : there's a drug rep in there? Okay, look. In 3 minutes, pop your head in and tell me i have to go to my next meeting. Okay .alright

(ada perwakilan pabrik obat di ruanganku? Dalam 3 menit julurkan kepalamu dan katakan aku harus ke rapat berikutnya.)

Greg : sorry i got to make this really quick. I got a very busy morning

(maaf, aku harus buru-buru. Pagiku sibuk sekali.)

Andi : i understand, nurse focker. I'm Andi Garcia

(aku mengerti, suster focker. Aku Andi Garcia)

Greg : garcia ? Hi, you have lot more stubble in person. i'm...there's an actor named Andi Garcia.

(hai. Kau harusnya berjenggot lebat. Ada aktor yang bernama Andi)

Andi : who?

(siapa?)

Greg : widows peak, though guy

(yang rambutnya belah tengah di dahi. Yang suka jadi jagoan. Widows peak, pria jantan)

Andi : i was just kidding. Of course, i know who Andi Garcia is. I get that all the time

(aku cuma bercanda. Aku tahu siapa Andi Garcia. Aku sering dapat respon begitu.)

Greg : yeah you must get that all the time, cause you're named Andi Garcia

(kau sering dapatkan respon itu karena namamu Andi Garcia)

Andi : i loved the article you wrote in the *ama journal*, :putting patients first".

(aku suka artikel tulisanmu di *ama journal*.. "Memprioritaskan pasien lebih dulu".)

Greg : you read that?

(kau membacanya?)

Andi: i loved it. It was so cool getting a nurse's perspective on the health care crisis.

(aku menyukainya. Bagus mengetahui pkaungan suster tentang krisis perawatan kesehatan.)

Greg : yeah, that was the idea

(itulah maksudnya.)

Andi :i actually started out as a nurse, myself

(aku sendiri memulai karier sebagai suster .)

Greg : really? Oh, well, nowadays, i do less nursing and more...

(sungguh? Saat ini aku tak banyak bekerja sebagai suster dan lebih banyak ..)

Andi : annoying meetings with drug reps you'd rather not deal with?

(rapat menyebalkan dengan perwakilan pabrik obat?)

Christine: hey, Greg, it's time for your next meeting.

(Greg, saatnya untuk rapatmu berikutnya.)

Greg : that's okay, i'm fine christine. Thank you.

(nanti kutangani , terima kasih.)

Christine: yeah but he doesn't like to wait, you know how he is, you know.

(dia tak suka menunggu. Kau tahu seperti apa dia.)

Greg : well, it's John raider?

(John raider?)

Christine: yeah, he really picky

(ya dia cerewet sekali)

Greg : he always runs late . Thanks

(dia selalu terlambat. Terima kasih.)

Andi : you're swamped

(kau sibuk sekali)

Greg : no, I'm good. You want have a seat?

(tidak,aku baik saja. Duduklah.)

Andi :yeah, i'll make this quick

(aku akan cepat saja)

So we are launching a killer new product at fosten and, while we usually hire doctors to lead our presentations,i have a feeling about you. I think you have the potential to be a medical superstar.and you'd be perfect to represent our new drug, sustengo

(kami sedang meluncurkan produk baru yang hebat di fosten dan jika biasanya kami menyewa dokter untuk memimpin presentasi..aku punya keyakinan terhadapmu. Kurasa kau punya potensi untuk menjadi orang medis terkenal. Kau akan sempurna untuk mewakili obat baru kami, sustengo.)

Greg : sustengo, alright it's an erectile dysfunction medicine

Sustengo.itu obat untuk disfungsi ereksi.

Andi : it's not just any erectile dysfunction medicine. It's the first ed pill on the market safe for heart patients. Because, in addition to increasing the penile blood flow...see that penis? It acts as a beta blocker to keep the heart rate down during intercourse.i mean, how dope is that?

(itu bukan obat disfungsi ereksi biasa. Tapi pil e.d pertama yang aman bagi penderita penyakit jantung. Karena dengan meningkatnya aliran darah ke penis... Lihat penis itu? Obat itu menekan denyut jantung selama berhubungan. Itu hebat bukan?)

Greg : that's pretty dope

(Hebat sekali.)

Nurse focker needed in room 220b, stat

Suster focker , kamar 220-b

Greg : I'm sorry hang on one second.

(Tunggu sebentar.)

Setting: Kamar pasien

Pasien : will you get out of my ass?

(Enyah kau dari bokongku)

Louis : If you would stop squirming around..

(jika kau berhenti bergerak ...)

Pasien : But you don't know what you're doing.

(Kau tak tahu yang kaulakukan.)

Louis : It could have been over,sir

(Ini sudah selesai dari tadi.)

Greg : Hey, how are you doing Mr. Androvsky? Everything okay?

(Tn. Androvsky , semua baik saja?)

Pasien : Well,this nurse is a barbarian

(perawat ini kejam)

Louis : okay, I'm not a barbarian.he's keep clenching, I can't making an insertion.

(Tidak. Dia terus menegangkan otot bokongnya)

Pasien : It's a natural response to protect that cavity.

(Itu respon spontan untuk melindungi lubang itu!)

Greg : You're right. It's natural response. I would protect my cavity, too. And we just gotta do a little bit gentler

(itu respon spontan.aku juga akan lindungi lubangku. Kita harus lebih lembut)

Andi : May I suggest something?Sir. Why don't you extend your left leg right up to your chest. It'll help relax thing down there

(Boleh aku sarankan sesuatu? Kenapa *kau* tidak angkat kakimu. Itu akan membantumu tenang)

Greg : She's right, you just do that and you just grab side of the bed there like that..exhale

(dia benar. Lakukan itu dan pegang bagian pinggir kasur...lalu buang nafas.)

Andi : Nurse, did you sufficiently lubricate the nozzle?

(perawat, kau sudah cukup melumasi ujung selangnya?)

Louis : I did do that

(sudah)

Andi : great

(Bagus)

Greg : good, okay. You got this? All right. Take a nice deep breath.

(bagus.kau bisa lakukan ini?Tarik nafas yang dalam)

Andi : And focus on relaxing your anus.

(dan berfokus untuk mengendurkan anusmu.)

Greg : Right,that's right. You just want to let it dilate, sort of flowering opening up.

(benar, biarkan anusmu mengembang. Seperti bunga yang membuka)

Andi: blooming lotus

(bunga teratai yang mekar)

Greg : Sort of like a desert cactus

(Semacam kaktus gurun.)

Andi :Maturing

(Mekar sepenuhnya.)

Greg : It's okay. Just a little, friendly visitor just saying hello.

- (Tak apa. Cuma “teman “ yang berkunjung untuk beri salam.)
- Andi : Alright, i'm just gonna stick it in a little further
(Akan kumasukan lebih dalam lagi.)
- Greg : Good smooth insertion
(bagus penusukan yang mulus.)
- Andi :Thank you
Terimakasih
- Greg : I'm gonna release the clamp and let it flow
(akan kubuka penjepitnya sekarang dan kubiarkan airnya mengalir)
- Pasien :Better
(itu lebih baik)
- Andi : How's that?
(bagaimana itu?)
- Greg : That was great
(itu bagus)
- Greg : Nice technique
(teknik yang bagus)
- Andi : That was so fun
(itu menyenangkan sekali)
- Greg : Listen. I was thinking about it and honestly i just don't have time to moonlight pitching a drug right now
(aku telah pikirkan itu...dan kurasaa ku tak punya waktu untuk presentasi obat sekarang)
- Andi : shot down
(ditolak)
- Greg :No,it's not you. It's just..
(tidak. Bukan kau)
- Andi :Alright i get it. You know. Running nursing in med- surge is a big job
(aku paham. Jadi perawat medis di bagian operasi adalah pekerjaan yang sulit.)
- Greg : Yeah, so big. I'm making less than i did when i was in the e.r
(sangat sulit tapi gajinya lebih kecil ketimbang saat aku bekerja di ugd.)

Andi :Look we are sponsoring a convention at the hilton. You can make a tons od dough for, like, one speech. Think about it.
(dengar,kami mensponsori sebuah konvensi di hotel hilton. Kau bisa dapat uang banyak untuk sekali pidato. Pikirkan itu)

Greg :Okay, i will, i'll think about it.
(baiklah akan kupikirkan itu)

Andi : Okay,knuckles?
(kita berteman?)

Greg : Knuckles
(berteman)

Andi :That was bad-ass, by the way.
(kerja sama kita tadi bagus)

Greg : Yeah literally
(dalam arti yang sebenarnya.)

Setting: Rumah Jack Byrnes

Jack : Dr Bob, scumbag
(Dr bob. Pria brengsek)

Dina :Jack, my taxi's here.oh honey, i jut got off with deb. They are officially separated. Dr. Bob finished moving out.
(Jack, taksiku sudah datang.aku baru bicara dengan deb.mereka resmi berpisah. Dr bob selesai pindahannya.)

Jack : That low life
(pria brengsek itu)

Dina :Yeah,you say that again
(kau bisa katakan itu lagi)

Jack :You sure you dont want me to come with you?
(kau tak ingin aku ikut denganmu?)

Dina :No, you know, i think deb needs a little mother-daughter time,honey. All right?
(Tidak.kurasa deb butuh sedikit waktu dengan ibunya)

Jack :Having an affair with a nurse. I can't believe i didn't see the warning signs

(selingkuh dengan suster. Aku tak percaya aku tidak melihat tanda-tandanya)

Dina :He was very discreet. She didn't even know until she saw those text messages.
Whatever you call them.

(bahkan deborah tak tahu sampai dia melihat sms itu.)

Jack :Yeah, but i'm trained to detect that sort of behaviour, honey. And the truth is i was so busy putting focker through the wringer, dr. Bob slipped right under my radar.

(Tapi aku terlatih untuk mencium perilaku seperti itu. Aku sibuk menekan focker...dan dr. Bob luput dari pengamatanku).

Dina : Don't be so hard on yourself
(Jangan terlalu keras pada dirimu)

Jack :i'll never let that happen again
(takkan kubiarkan itu terulang lagi.)

Dina : Are you having one of your little heart palpies again, Jack?
(Denyut jantungmu tak beraturan?)

Jack : My muscles are a little tight. From stress
(ototku agak tegang..karena stres.)

Dina :I can see that. Okay, will you just,pleas, just relax, okay?Everything is gonna be all right. Honest. Oh i got to go.
(Bisa kulihat itu.makanya tenang saja. Semuanya akan baik saja. Sungguh. Aku harus pergi.)

Jack : Okay
(baik)

Dina : I'm gonna miss you
(Aku akan merindukanmu)

Setting: di dalam mobil Greg

(telepon masuk, ibu focker)

Greg : Hai mom
(Hai, bu.)

Roz : Helllo my precious prince. How are you darling?
(halo pangeran tampanku. Bagaimana kabarmu?)

- Greg : Good,how's the tv show going?
(baik. Bagaimana acara tv-mu?)
- Roz : Great. You know what this week episode is about?. Using the latest sexual toys to spice up your love life
(baik. Tahu episode minggu ini tentang apa? Penggunaan alat bantu seksu untuk meningkatkan kehidupan cintamu.)
- Greg : Really?
(Benarkah?)
- Roz : Yeah,as an early hanukkah present. I'm gonna send you and pam a box of these musical condoms
(Sebagai hadiah hanukkah... Akan kukirimi kau dan pam 1 kotak kondom musikal.)
- Greg : Don't do that
(tidak usah)
- Roz : You gotta hear this, honey.there's a little speaker inside and the faster you go the louder it gets
(ada speaker kecil di dalamnya. Semakin cepat gerakanmu, semakin keras bunyinya.)
- Greg : You know what, mom? Pam and i are fine. We don't need musical condoms.
(aku dan pam baik saja. Kami tak butuh kondom musikal.)
- Roz :Honey, every couple can use a little stimulation.
(Setiap pasangan bisa memanfaatkan sedikit rangsangan)
- Greg : Oh, by the way, interesting episode last week
(Omong-omong , episode yang menarik minggu kemarin.)
- Roz : "Which one? "masturbation through the ages?
(*masturbasi sepanjang hidup*"?)
- Greg : I thought we're agreed youweren't gonna talk about me on the air anymore
(Bukankah kita sepakat takkan bicarakan aku?)
- Roz :Please, it was just a little anecdote about carpal tunnel syndrome from excessive self-pleasuring. I have to connect your father now, okay? We need to tell you something

(itu cuma anekdot tentang sakit pergelangan tangan.karena kebanyakan masturbasi. Akan kusambungkan dengan ayahmu sekarang. Kami akan beri tahu sesuatu padamu.)

Bernie : Hi gay, roz?

(hai, gay? Roz?)

Roz :Yeah i'm here

(ya, ini aku)

Bernie : Gaylord Can you hear me?

(kau dengar aku?)

Greg : Dad Where are you?

(Yah, ada di mana kau?)

Bernie :You won't believe it, i'm in seville, spain

(aku di sevilla, spanyol.)

Greg : Where..what you're doing in spain?

(sedang apa di spanyol ?)

Bernie : I'm studying

(belajar)

Roz : Sweetheart, your father decided that he's not gonna make it to the twins party

(ayahmu putuskan...takkan datang ke pesta si kembar)

Greg : What?

(Apa?)

Bernie : Gay, you remember when your mother's hit number one in the ratings and she signed on for a second year? I looked in the mirror.and i said, " who am i"?Then i see this clip on the youtube and there is a spanish guy and he's dancing the flamenco. And the sweat is pouring off his face and there is such passion in his eyes. And i said"that's it!"

(Ingat saat acara ibumu jadi nomor 1...dan dia setuju untuk kontrak tahun keduanya? Aku melihat di cermin dan berkata,"siapa aku?" Lalu kulihat video di youtube... Tentang pria spanyol yang berdansa flamenco. Keringat jatuh dari wajahnya, ada gairah di matanya... Dan aku berkata ,"itu dia!")

Greg : That's what?

Apa ?

- Bernie : That's me. I am flamenco! I will master this art. It's the best thing i ever give.
 Hold on guys. I have do a little footing
 (Itulah aku. Aku flamenco!. Akan kukuasai seni ini. Sebentar aku harus menari.)
- Greg : Dad this is crazy. What are you doing? You're in spain, you gonna miss the party?
 (Ayah, ini gila. Spanyol? Kau melewatkan pesta itu?)
- Roz :You pick the hell of a time to go through a menopause
 Kau memilih waktu yang salah untuk melewati masa “ menopause “
- Bernie :Roz, i'm not going through a menopause, i just try to find my true north
 Ini bukan man-opause, aku sedang mencari “true north”.
- Roz :True north?What are you. A compass or something?
 Memangnya siapa kau , sebuah kompas?
- Bernie :No but let's face it. I'm stay-at-home-dad whose kid hasn't lived at home in 25 years.
 (Bukan.aku ayah yang tinggal di rumah yang anaknya sudah pindah selama 25 tahun ini.)
- Roz : There's an arthur murray studio right here in miami beach. Why schlep all the way to spain?
 Ada studio arthur murray di sini di miami beach. Kenapa jauh-jauh ke spanyol?
- Bernie :I can't believe you, roz. Why can't you support my dream the way i have always supported yours
 (Roz. Bisakah kau dukung impianku seperti aku mendukungmu?)
 When you wanted to try new sex positions for your research, i was your guniea pig!
 (Saat kau melakukan riset.. Posisi bercinta baru , aku jadi kelinci percobaanmu.)
- Roz :You volunteered
 Kau yang menawarkan diri.
- Bernie :I pulled my hamstring..doing a reverse cowgirl
 (Otot pahaku tegang saat melakukan gaya gadis koboi menghadap ke belakang.)
- Roz : That's because you did it backwards.
 (Karena kau melakukannya berlawanan arah.)
- Bernie : I never went soft on you

(Aku tak pernah kehilangan gairah padamu.)

Roz : Bernie, go you hear how you're upsetting your son?

(Kau membuat kesal putramu.)

Bernie : Let me talk. Listen, wil you?

(Biar aku bicara dengannya.)

Setting: Rumah Jack Byrnes

Jack :Son of a bitch. Oh shit. Hello

(brengek. Sial. Halo)

Operator:911 what's your emergency?

(911, ada apa?)

Jack :Yeah. My name is Jack byrnes, i live at 28th cherry blossom lane. I'm going into cardiac arrest. I need an ambulance right away. I'm guessing your average response time at this hour is between 12 and 17 minuters. I need you to do better than that.thank you, goodbye Stay calm mr jinx, i'm going to defibrillate myself. Clear

(Namaku Jack byrnes, aku tinggal di cherry blossom lane nomor 28. Aku akan terkena serangan jantung. Aku butuh ambulan. Kuperkirakan responmu ..antara 12-17 menit .sebaiknya lebih cepat dari itu. Terima kasih, sampai jumpa.

Tenang, tn. Jinx. Aku mau memulihkan denyut jantungku sendiri. Minggir

Setting: rumah Greg

Greg : Seriously,though, my dad, he always sounds a little crazy, but this was like a whole different level.no, i mean they were really going at it. She accused him of going through menopause.is that a real thing?

(Ayahku selalu agak gila... Tapi yang ini berbeda sekali.mereka berdebat keras. Ibu bilang ayah menderita "man-opause". Itu benar ada?)

Pam :Your parents have the best marriage of anyone i know.they will be fine

Pernikahan orang tuamu bahagia. Mereka akan baik saja.

Greg : Yeah. I guess so.

Kurasa begitu.

Pam : You were talking about the kid. Really? Their teacher suggested a private school?

Jadi guru anak-anak kita menyarankan sekolah swasta?

Greg : Yeah, she said she was concern about them “getting lost” in the public school system or something.

Ya, dia khawatir mereka dapatkan perhatian yang kurang...di sekolah negeri.

Pam : So what’s the name of this place?

Apa nama tempatnya?

Greg : The early human school

Pam : I have absolutely heard of that place

Aku pernah dengar tempat itu

Greg : Sounds like a school for neanderthals

Seperti sekolah untuk manusia jaman batu .

Pam : No. It's actually considered the harvard of kindergartens

Itu dianggap harvard sekolah tk.

Greg : Mmm. Well, i think harvard's cheaper.

Kupikir harvard biayanya lebih murah.

(bunyi telepon)

Pam : i'll go see who that is

Akan kulihat siapa itu?

Kevin : Hey greeting from the black sea. You look terrific

Salam dari laut hitam. Kau tampak cantik.

Pam : Hey, stranger, thanks! What are you doing there?

Hai, orang asing, terima kasih.

Kevin : Listen. Pam, is there anyway i could speak to Greg? I want to get his advice on something, believe or not

Boleh aku bicara dengan Greg? Aku butuh saran darinya percaya atau tidak.

Pam : Sure absolutely hey Greg? It's your buddy, kevin. hold on

Tentu, Greg, ini temanmu, kevin. Tunggu sebentar

Kevin : Thank you

Terima kasih

Greg :Hey how you're doing man?

Hey, apa kabar?

Kevin :I just do a little sailing and living the dream, g-diggity-dog. Cheers

:Aku sedang berlayar dan jalani impian g-diggity-dog. Bersulang

Deepak:Kevin, you need that refill on that goji berry smoothie?

Kevin,mau tambah lagi..krim goji berry-nya?

Kevin :You read my mind. Fill her up, pak- man. Greg , you know deepak chopra, right?

Kau tahu saja pikiranku, tolong diisi , pak-man. Kau tahu deepak chopra, kan?

Greg :I know of him

Aku tahu dia

Deepak:Hi, Greg

Hai Greg

Greg :Hi mr chopra

Hai tn chopra

Deepak:Dr. Chopra

Doktor chopra

Kevin : Get out of here, you rascal. So listen, the reason why i'm calling, it's because next week..

Pergilah dari sini, pria menyebalkan. Alasanku menelpon adalah karena minggu depan..

Svetlana: Kevin , who do you skype with?

Kevin kau bicara lewat skype dengan siapa?

Kevin :I'm just talking to my friend, Greg focke

Aku sedang bicara dengan temanku, Greg focker.

Pam :Hey honey,what'd you do with henry's lactaid

(sayang, mana lactaid milik henry?)

Greg :Oh, crap, i forgot. Sorry.

Sial, aku lupa maaf

Pam :Okay,but did you call the face paint lady?

Sudah panggil tukang cat wajahnya?

Greg :No, i'm sorry. I had like 97 things to do,so..

- Belum, maafkan aku. Ada 97 hal yang harus kulakukan.
- Pam :Honey, i asked you to do 2 things, that's all i asked
 Aku hanya minta 2 hal saja .
- Greg I know, i'm sorry, baby
 Aku tahu. Maafkan aku, sayang.
- Kevin :Okay, so here's the deal . I'm going to propose to svetlana
 Jadi begini masalahnya. Aku akan melamar svetlana
- Greg :You gonna propose? That's incredible
 Kau akan melamarnya? Itu bagus?
- Kevin : I'm going to have 3 worship made her jet fly by on the sky write "marry me, svetlana." And then, i'm gonna hide a 50 carat super tasteful diamond ring in the extreme rare beluga. Then, we will finish the night with a special performance that i choreographed with member of the bolshoi ballet dedicated to our love. Thoughts?
 Akan kuminta 3 pesawat mig rusia terbang.. Dan menuliskan "menikahlah denganku,svetlana" Lalu ku sembunyikan cincin berlian 50 karat yang menarik ... Di kaleng beluga yang langka. Lalu kami akhiri malam... Dengan penampilan istimewa yang kurancang... Dengan anggota bolshoi ballet untuk yang terkasih. Bagaimana pendapatmu?
- Greg :I was thinking it may be too involve. I mean with pam my whole thing was just keep it simple, speak from the heart
 Sejujurnya, kurasa itu terlalu rumit.terhadap pam, kulakukan...semuanya dengan sederhana dan bicara dari hati.
- Kevin : Keep it simple ,speak from the heart. I like it hombre. You know what? I'm better call off some russian made fighter jet and hey by the time i go to the chi town, this old dog could be an engaged man
 Lakukan dengan sederhana dan bicara dari hati. Aku suka itu, teman. Tahukah kau?Sebaiknya kubatalkan pesawat tempur mig rusia itu. Saat aku pulang ke chi-town nanti..pria ini sudah bertunangan.
- Biksu :Hey, k-man The jetskis are ready
 Jet skinya sudah siap
- Kevin: The jet skis are ready?Well, fire them up for me. I'll be right there

Begitu?Nyalakan untukku. Nanti aku ke sana

Greg : Jet-skiing monks

Biarawan main jet ski

Pam :Wow. I cannot believe that kevin is finally setting down

Aku tidak percaya kevin akhirnya menikah

Greg :Yeap. I think he's found a soul mate.hey you gonna eat some of this they seemed nice. I'm very happy for kevin.i love him . Especially when he's not obsessed with you

Dia menemukan belahan jiwanya. Makan ini. Svetlana cantik juga. Aku ikut senang untuk kevin. Aku suka dia, apalagi jika dia tak terobsesi padamu.

Pam :Oh come on, you're being ridiculous.

Kau konyol.

(telepon)

Pam :Oh, you got it? Hey sweetheart, will you please take a bite of the lasagna, honey?

Bisa tolong diangkat? Sayang, makan lasagnanya.

Geg :Hey what's the good word grandpa Jack?

Ada kabar bagus apa, kakek Jack?

Jack : Greg, this is Jack byrnes

Ini Jack byrnes

Greg : Yeah I know, I could tell from the caller id. How are you doing?

Aku tahu. Aku bisa lihat dari identitas peneleponnya. Bagaimana kabarmu?

Jack :Greg excuse yourself from the table by saying thede exact words " i don't know if i still have it. But let me check my files" If pam ask you what i want . Tell her that i ask you to locate your birth certificate for my geneological work. Just do it Menyingkir dari meja dengan katakan yang berikut ini..."entah apa aku masih menyimpannya ,tapi biar kuperiksa arsipku." Jika pam tanya...bilang padanya, kuminta kau mencari ...akte kelahiranmu untuk pembuatan silsilah keluargaku. Lakukan saja itu.

Greg :I don't know if i have it Jack but let me check my files.

Entah apa aku masih menyimpannya ,tapi biar kuperiksa arsipku

Pam :Files? You have files?

Arsip?Kau punya arsip?

Greg :Yeah, i do keep files. He want me to get my birth certificate for that family tree things he's doing. Jack, everthing okay?

Ya punya. Aku menyimpan arsip. Dia meminta akte kelahiranku untuk silsilah keluarga yang sedang dia buat. Jack, semuanya baik saja?

Jack :Everthing is fine ,Greg. I suffer a minor heart attack but i was able to defribillate myself before going to fatal cardiac arrest.

Ya. Aku menderita serangan jantung ringan... Tapi berhasil kupulihkan denyut jantungku sebelum menjadi serangan jantung yang fatal.

Greg : jesus, you to defribillate yourself

Astaga. Kau memacu jantungmu sendiri?

Jack :The doctor said i was a lucky man and i've just got to watch my diet and keep my stress level down.

Dokter bilang harus kujaga dietku... Dan kutekan tingkat stresku.

Greg : wow, okay,s o i guess you guys aren't be able to come to the twins birthday party

Berarti kalian... Tak bisa datang ke ulang tahun si kembar.

Jack :No, dina and i will be there as planned, Greg. I was able to keep this no need to know the basis. And right now , you're the only person who need to know

Aku dan dina akan datang sesuai rencana, Greg. Bisa kaurahasiakan itu untuk yang perlu tahu saja. Saat ini, hanya kau yang perlu tahu itu.

Greg : wow, come on Jack. I think dina needs to know

Ayolah, Jack. Kurasa dina perlu tahu.

Jack :Greg, stop talking and listen

Greg berhenti bicara dan mendengarkan

Greg : okay

Jack : Now my geneological research has allowed me to track the byrnes family as far back as 1643

Riset silsilah keluargaku telah melacak keluarga brynes... Hingga tahun 1643.

Greg : 1643?

Tahun 1643?

Jack :Now, i wouldn't be able to do that, say , to your family, what with all wandering peddlers and nameless peasants. As long as there have been byrneses, t here's always been a patriarch to lead our family through good times and bad. I've finally come to the realization that the next in line to the throne, Greg is you

Tak bisa kulakukan itu untuk keluargamu...mengingat adanya para pedagang asongan yang mengeluyur dan para petani tak bernama itu. Selama masih ada keluarga byrnes...harus ada kepala keluarga..untuk memimpin keluarga kita. Dan aku menyadari bahwa pemegang mahkota berikutnya ...adalah kau.

Greg : me?

Aku?

Jack :Yes you Greg. So my question is this. In the event of my demise , are you prepare to lead this family?

Ya, kau, Greg. Jadi pertanyaanku begini...jika aku meninggal, apa kau siap memimpin keluarga ini?

Greg : you know Jack. We right in the middle of dinner. May be we could talk about this when you're coming to town.

Kami sedang makan malam. Kita bisa bicarakan itu jika kau kemari.

Jack :If I go down, Greg, I need to know someone will be responsible for the whole byrnes clan. So i ask you, Greg, are you prepared to be... The godfocker?

Jika aku mati, aku harus memastikan seseorang bertanggung jawab..untuk keluarga Byrnes. Jadi aku mau tanya padamu,apa kau siap untuk jadi.. Godfocker?

Greg : the godfocker? Well that is a very powerful turn of phrase Jack. And when you say godfocker , i mean...i think i know what you mean. Just..what exactly does that mean?

God focker?Itu pemilihan kata yang luar biasa , Jack.saat kaubilang godfocker , maksudku... Kurasa aku tahu maksudmu. Tapi aku tak tahu apa maksud tepatnya itu.

Jack : It's an attitude, Greg. A confidence. The way you carry yourself and let's the world know that the box stop with you.

Itu sebuah sikap, Greg. Sebuah keyakinan diri.itu tentang bagaimana kaubawa dirimu..untuk beritahu dunia bahwa kau bertanggung jawab penuh.

Greg : yeah i hear you

Ya aku mendengarmu.

Jack :None of this can be achieve without the basics. A secure home for your family, a top notch education for your children . And last but not least having a financial house in order, Greg

Itu tidak bisa dicapai tanpa hal mendasar.rumah yang aman untuk keluargamu... Pendidikan berkualitas untuk anak-anakmu.. Dan yang terakhir, kondisi keuangan yang terjamin.

Greg :Is that it?

Hanya itu?

Jack : Are you laughing ?

Kau tertawa?

Greg :Yeah, no, i`m just making..no

Tidak, aku hanya..tidak

Jack :Because this is a no laughing matter, Greg

Karena ini soal serius

Greg : Good, cause i`m not laughing, okay?

Bagus, karena aku memang tidak tertawa

Jack :Are you saying you have what it takes to be the godfocker?

Katamu kau punya semua yang dibutuhkan untuk menjadi godfocker?

Greg :Yes Jack i have what it takes to be the godfocker

(Ya. Jack, aku punya semua yang kubutuhkan ...untuk menjadi godfocker.)

Jack :I felt like a great weight has been lifted off my shoulders and an equally weight put into yours

Beban yang berat telah terangkat dari bahu. Dan berat itu kemudian ditanggung olehmu.

Greg :I like it. I like the weight. I want it to

Aku menyukainya. Aku suka beban itu . Aku menginginkannya

Jack : Alright, no need to know

Baik."Hanya yang perlu tahu saja".

- Greg : No need to know, just you and me
Hanya kau dan aku.
- Jack : See you in two weeks
Sampai bertemu dalam 2 minggu lagi.
- Greg : okay, bye
Baiklah sampai jumpa.
- Pam : Well, did you find them?
Kau menemukannya?
- Greg : find what?
Menemukan apa?
- Pam : Your birth certificate?
Akta kelahiranmu?
- Greg : yes, it was in my files. You know i was thinking maybe we should take a look
that early human school
Ya ada di arsipku. Sebaiknya kita periksa.. Sekolah early human school itu.
- Pam : Great. I'll make some phone calls to set up a tour.
Akan kutelpon dan kuatur untuk berkeliling
- Greg : Good
Bagus
- Greg : Henry, you gonna have your lasagna?
Henry, kau akan memakan lasagnanya?
- Henry : No thank you
Tidak terima kasih
- Greg : you know, your mother worked very hard making that lasagna for you
Ibumu sudah bekerja keras untuk membuat lasagna itu.
- Henry : No it tastes funny
(Rasanya aneh)
- Pam : He said he's feeling kinda dizzy, so..
Dia bilang dia agak mual, jadi..
- Greg : it's okay Henry, i'm your father , and i'm requesting you to eat the lasagna
Biar aku saja Henry. aku ayahmu dan kuminta kau memakan lasagnanya

Henry :Fine

Baiklah

Greg : good

Bagus

(Mobil Jack)

Jack :Greg, this is Jack Byrnes

Greg,ini Jack byrnes

Greg : jack Byrnes, this is Greg Focker

Jack byrnes. Ini Greg focker

Jack :I know Greg, I call you. Dina and i will be there approximately 18 seconds

Aku tahu Greg aku yang menelponmu. Aku dan dina akan samapai di situ dalam waktu sekitar 18 detik lagi.

Greg : welcome, inlaws

(Selamat datang, mertua)

Dina : Oh Gregor

Greg : dina. Dina bobina, banana fana fofina .I'm so happy to see you Lovely dina

(Aku senang bertemu denganmu Dina yang cantik)

Dina :You too Gregor

Kau juga tampan ,Gregor

Greg : halo, Jack.

Jack :Greg Everthing okay Greg?

Semuanya baik saja, Greg?

Greg : everthing is great. Unfortunately renovation on the house,not quiet where I like it to be

Semua baik saja. Tapi renovasi rumah itu tidak seperti yang kuharapkan.

Jack :Well, those thing happen

Itu biasa terjadi.

Greg :They do, I mean, never to me before.

Benar tapi belum pernah terjadi padaku.

(makan malam)

Pam : And sam here has done very well with her taekwondo lessons. She's a what are you? A yellow belt now?

Dan sam bagus sekali pelajaran tae kwon do nya. Dia...sekarang kau ban kuning ?

Sam : Yep

Dina : Wow sweetheart. Very impressive
Wow sayang, sangat mengesankan

Greg : She's leathel. She is a ninja
Dia mematikan. Dia seorang ninja.

Jack : Now henry, you're going to drink your milk, aren't you? You want to hit the same growth spurt as your sister. I'm just saying, you know. It's just hard to believe that they just 3 minutes apart

(Henry, minum susu agar pertumbuhanmu seperti kakakmu. Maksudku, sulit dipercaya kelahiran mereka hanya beda 3 menit.)

Greg : Henry, do what your grandpa says. For real. Good man
(Henry, ikuti apa kata kakekmu. ini serius. bagus)

Greg : Okay, who wants some turkey?
(Baiklah, siapa yang mau daging kalkun?)

Henry : I do right here! Right here
(Aku, kemaritan itu)

Dina : Sweetheart, you don't have to make a whole turkey just for us
(Kau tak perlu memasak daging kalkun hanya untuk kami.)

Jack : Why not
(Kenapa tidak?)

Greg : I remember last year's thanksgiving Jack said he like roast turkey so much he couldn't understand why people can only have it once a year.

(Pada thanksgiving terakhir.. Jack bilang dia suka kalkun panggang.. Dan dia heran kenapa orang hanya memakannya sekali setahun.)

Jack : Excellent memory Greg
(Ingatan yang bagus, Greg)

- Greg :Plus it wonderfully lean meat .healthy .good for your heart
(Dan itu daging tak berlemak.bagus untuk jantungmu)
- Dina :Such a sweetheart
(Kau baik sekali.)
- Henry : Grandpa Jack, can i ask you a question?
(Kakek Jack, boleh aku bertanya?)
- Jack :You surely can
(Ya)
- Henry : How come you're afraid of the lizard
Kenapa kau takut pada kadal?
- Jack :Henry, that's a very good question. And i'll tell you why.When i was stationed during a vietnam war, a tiny gecko crawl to my ear one night and lay it eggs. And i have to endure the tortures probing of our unit medic to remove the lizard larva from my ear canal before they hatch into my brain
(itu pertanyaan yang bagus. Akan kuberitahu sebabnya. Sewaktu ditempatkan di delta mekong saat perang vietnam... Kadal kecil itu merayap ke telingaku pada suatu malam dan bertelur di situ. Aku harus menjalani siksaan dari unit medisku.. Untuk mengeluarkan larvanya dari lubang telingaku...sebelum larva itu sempat menetas di otakku)
- Sam :Cool
(bagus)
- Pam :Thanks for sharing that dad
(Terima kasih telah berbagi cerita itu , ayah)
- Greg : All right, gooble,gooble, everybody! It's turkey time!
(Ayo makan. Semuanya . Saatnya makan kalkun.)
- Dina : That's look good.that's a work of art.
(Itu tampak bagus. Seperti karya seni.)
- Greg :Thank you very much And to carve it...i thought we might use the beautiful irish hunting knife .. Emblazing with the byrnes family crest that Jack so thoughtfully brought back for us from his ancestor homeland .Look at that. See

that crest ? That was used by your ancestors long time ago, back in the olden days, try to defend their family

(Terimakasih. Dan untuk mengirisnya.. Sebaiknya kita pakai pisau berburu irlandia yang bagus itu...yang diukir dengan nama keluarga byrnes.. Yang dibawa Jack untuk kita dari tanah leluhurnya lihat itu anak-anak. Lihat ornamen itu?Ornamen itu dipakai oleh leluhur kalian..pada jaman dulu untuk menunjukkan identitas keluarga mereka.)

Henry :Daddy can i ask you a question ?

(Ayah,boleh aku bertanya?)

Greg :Absolutely. He loves history. Just suck it up

(Tentu saja . Dia suka sejarah. Dia senang menyerapnya.)

Henry :Can a girl poop on her vagina

(Bisakah seorang gadis buang kotoran dari vaginanya?)

Greg :No, she cannot

(Tidak bisa)

Dina : He's a little to young for genealogy

(Mereka masih terlalu kecil untuk belajar genealogi.)

Henry : Just a little off topic here. Jack. Here you go

(Ya itu topik yang agak menyimpang. Jack ambil ini.)

Jack :Greg, you're the turkey carver now

(Kau pengiris daging kalkunnya sekarang.)

Greg : Thank you. I'm honored. All right. Let's carve the roast beast. Let's see. I think i'll start right side.

(Terima kasih.suatu kehormatan bagiku. Mari kita iris daging kalkunnya. Akan kumulai dari sisi kanan).

Jack :Nice and tender.

(Tampaknya enak dan empuk.)

Dina : So Greg, how are you liking your new job?

(Bagaimana kau menyukai pekerjaanmu?)

Greg : i'll tell you dina,there's a lot of responsibility on my plate. But that's kinda what i love about it. I mean the opportunity to manage an entire unit. In a way it's kinda like..

(Kuberitahu kau dina. Tanggung jawabku besar. Tapi itu yang kusuka dari pekerjaan itu. Kesempatan untuk memimpin seluruh unit. Dalam hal..)

Jack : Shit.Why couldn't you just get him a warm blooded animals?

(Sial.Bisakah kau beri dia binatang berdarah panas?)

(telepon)

Greg : Hey kevin,it's kevin, everybody. What? You're in chicago?

Hai kevin. Ini dari kevin, semuanya. Apa?Kau di chicago?

Kevin :Hey everybody hello. Jb..good to see you

(Hey semuanya. Halo Jb..senang bertemu denganmu)

Greg :There he is! The engaged guy! How you doing, man?

(Ini dia. Pria bertunangan itu. Bagaimana kabarmu?)

Kevin :What happened to your pointer?

(Ada apa dengan jarimu?0

Greg :I had a little incident with the business end of turkey.it's cool. So.. Where's svetlana? Or should i say , the future mrs kevin rawley ?

(Ada sedikit insiden dengan pisau pengiris daging kalkun. Mana svetlana?Atau sebaiknya kukatakan calon ny. Kevin rawley?)

Kevin : She broke up with me

(Dia putus denganku)

Greg : No. You kidding

(Tak mungkin. Kau bercanda).

Pam : I'm so sorry

(Aku turut sedih0

Kevin :You always know exactly the right thing to say to me

(Terima kasih pam . Kau selalau tahu apa yang harus dikatakan.)

Greg :“I'm so sorry”? What happened?

(“aku turut sedih”?Apa yang terjadi?)

Kevin : I don't know. I'm still trying to make sense of it myself . We were having some street food outside a government building in bulgaria. And i say "hey you wanna get married". And i took out a little piece of string and tied the twine around her finger and she just threw it on the ground said no. Or "nyet" cause she's russian. She caught the next plane out of there. Adios, kevin

Entahlah . Aku masih berusaha mencernanya. Kami sedang makan di pinggir jalan..di luar sebuah gedung pemerintahan di Bulgaria.... Dan kukatakan "maukah kau menikah?" Kukeluarkan seutas tali dan kuikatkan di jarinya. Dia melemparnya ke tanah dan berkata tidak. Atau "nyet" karena dia orang rusia. Lalu dia terbang dengan pesawat berikutnya. Selamat berpisah, kevin

Jack :Your proposal seems way out of character. Why did you put so little effort into it

(Lamaranmu kurang berkarakter. Kenapa upayamu kecil sekali?)

Kevin :Greg told me to

(Greg yang menyuruhku)

Greg :Kevin, what you're talking about

(Apa, tidak.apa maksudmu?)

Henry : Daddy, i can't sleep

(Ayah...aku tak bisa tidur.)

Jack :Still in diapers

(Masih memakai popok)

Greg :No ,Jack they're pull ups. We're weaning him off the diapers.what's up man?

(Ini celana dalam anak-anak . Kami sedang melepaskan dia dari popok.ada apa?)

Henry : I can't stop thinking about all that blood

(Aku terus teringat pada darah itu.)

Greg :Alright how about I read you a story?

(Bagaimana kalau ayah bacakan cerita?)

Henry :Uncle kevin

(Paman kevin)

Kevin : How you doing tiger?You're having a hard time sleeping? Here we go

(Apa kabarmu,jagoan?Kau sulit tidur?Sudah beres.)

Greg :Jesus, henry

Astaga, henry?

Kevin :He's sleeping. I put him in a still point. It's a massage technique that relaxes the body by gently easing the flow of cerebrospinal fluid. Yeah, look at him. He's gonna wake up feeling so refreshed. I've been studying a lot of eastern medicine in my down time. Listen i just came by to say my hello. So i will head on out

(Diam dia sedang tidur. Kutenangkan dia. Itu teknik pijat yang menenangkan tubuh..dengan pelan-pelan menghentikan cairan cerebrospinalnya. Ihat dia. Dia akan bangun dalam keadaan segar. Aku belajar cara pengobatan ala timur jika sedang libur.aku cuma mampir untuk menyapa kalian, jadi sekarang aku mau pergi.)

Pam :Kev, do you need a place to stay or

(Kev, kau butuh tempat untuk menginap?)

Greg :No. He doesn't . You got a place to stay, right? And we're pretty full up

(Tidak. Di tidak butuh. Kau punya tempat untuk menginap,kan?)

Kevin : Not a problem. I volunteer in south side homeless shelter. So i'll probably stay there and just work the soup kitchen line in the morning

(Itu tak masalah. Aku jadi sukarelawan di tempat penampungan gelkaungan south side. Aku akan menginap di sana ,membantu dapur pembuatan sup di pagi hari._

Dina : That is so wonderful, kevin

(Itu baik sekali kevin)

Kevin :Yah,it's funny, i feed them food, but those vagrants and drifters feed my soul , so it works out pretty good for all of us. We always need extra hands, if you guys wanna come on down tomorrow

(Itu rasanya aneh, kuberi mereka makanan, tapi gelkaungan dan pengemis itu memberi makan jiwaku. Jadi itu bagus untuk kita semua. Kami selalu butuh bantuan...jika ada yang mau ke sana)

Pam :Actually Greg and I are taking a tour of this place called the early human school tomorrow. But maybe after..

(Aku dan Greg akan melihat-lihat...sekolah bernama early human school besok.)

Kevin :You're kidding me, the early human school?My investment group handle their endowment fund. In fact, the director, prudence. Is a dear friend and ex lover of mine. I'm gonna put in a good word for you

(Early human school?Kelompok investasiku.. Menangani dana simpanan mereka. Kepala sekolah itu , Prudence, adalah teman baik dan mantan kekasihku. Akan kurekomendasikan kalian padanya.)

Pam :That would be great, wouldn't it

(Bagus)

Kevin :Oh, of course

(Tentu saja)

Greg :I mean she's an ex lover, I think that'd be awkward

(Mantan kekasih. Kurasa nantinya jadi janggal.)

Kevin :Non sense, i'm in a great terms with all my ex lovers.

(Tidak, hubunganku baik dengan semua mantanku)

Pam : Thanks

(terima kasih)

Kevin :Sure

(Tentu)

Greg : Okay. All right, well , you know, whatever feels right.

(Lakukan apapun yang menurutmu benar.)

Jack :After the tour, Greg, i was hoping you'd show us your new house. And kevin when you done feeding the bums, why don't you meet us there?

(Setelah melihat-lihat sekolah , tunjukkan pada kami rumah itu. Kevin, jika kau selesai beri makan gelandangan, temui kami di sana.)

Kevin :Okay, i'll be there

(Baiklah, aku akan ke sana.)

Greg :You know what Jack, I still have some items on the punch list to go through with the contractors, so i'm thinking maybe we should put it off for a few days.

(Masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki, jadi sebaiknya kunjunganmu ditunda beberapa hari.)

Jack : No let's do it tomorrow.we'll meet you there at noon, Kevin. We gonna get you through this. Anything you need , you come to me

(Tidak, sebaiknya besok saja. Kita bertemu di sana siang hari Kami akan membantumu melewati semua ini. Jika ada yang kaubutuhkan temui saja aku.)

Kevin : Thanks jb

(Terima kasih jb)

Greg : Or me

(Ya atau temui aku.)

Jack : You come to either of us. We're here for you

(Kau bisa menemui siapapun dari kami.kami siap membantumu.)

Keesokannya

Pam :I feel like crap.

(Aku merasa kacau.)

Greg : You're burning up

(Kau panas)

Pam : I must have gotten the flu the kids had last week . Oh my god, the school tour is today. Honey, what am i gonna do?

(Aku pasti tertular flu yang diderita anak-anak minggu kemarin. Astaga acara melihat-lihat sekolahnya hari ini.aku harus apa?)

Greg :i'll do it, okay?I'll handle it. Your mom can take the kids to school

(Biar aku saja. Ibumu bisa..membawa anak-anak ke sekolah)

Pam : But what about my dad?

(Tapi bagaimana dengan ayahku?)

Greg : I got it, all right

(biar kutangani)

Jack : I really appreciate your including me on the school tour, Greg

(Kuhargai kau mengajakku untuk melihat-lihat sekolah itu, Greg.)

Greg : Jack, you're trusted advisor. You give me the words. It's all about top notch education, get your financial house in order. It's all about the kids, right?

(Jack, kau penasihat yang bisa dipercaya. Kata-katamu benar sekali tentang pendidikan berkualitas... Soal keuanganmu yang aman.yang penting adalah anak-anak, bukan?)

Jack :That's it

(Benar)

Greg : Next generation

(Generasi kita selanjutnya.)

Jack :I'm glad to hear you say that. Makes me feel that i have chosen wisely. Of course, children change everything in a marriage, and that was the issue with debbie and bob. They stop finding time for each other once lj came into their lives, so bob sought sexual fulfillment outside the marriage,dr. Bob. He really disappointed me.

(Aku senang mendengar kau katakan itu... Membuat merasa pilihanku benar.

Anak-anak mengubah perkawinan . Itu yang terjadi pada debbie dan bob.

Mereka tak mencari waktu untuk berdua sejak lj lahir. Sehingga bob menyalurkan hasrat seksualnya di luar pernikahan. Dr. Bob. Dia benar-benar mengecewakanku.)

Greg : i'll tell you something. I'd like to really teach that bastard a lesson.

(Aku ingin sekali memberinya pelajaran.)

Jack : I happen to have his new adress. Perhaps you and I should sneak in there one night and plant a tiny explosive device in the stove and make it look like a gas leak

(Mungkin kita harus ke sana dan menaruh bom dan buat seperti kecelakaan)

Greg :Or maybe we could, maybe can find ,some less criminal way teaching him a lesson, you know,still get him

(Atau kita bisa caricara yang lebih baik,tapi tetap mengenainya.)

Jack :I'm only joking Greg. But it would be fun, right?I'm hoping you and pam still founding time for each other

(Aku hanya bercanda Greg.Tapi itu akan menyenangkan kan?Aku harap kau dan pam masih memiliki waktu bersama)

Greg : Are you kidding me?Pam and i were great. I mean it's not easy. We're gotta work to get it

(Kau bercanda?Pam dan aku baik2 saja. Itu tidak mudah, tapi kami berusaha sekuat tenaga)

Jack : Are you still physically attracted to my daughter, Greg?

(Kau masih tertarik secara fisik pada putriku, Greg?)

Greg : Pam? Are you kidding...Yes, yes Jack, there's never been a problem with that.

(Kau bercanda?Ya!)

Jack : Even after her body has endured the hellish ordeal of birthing twins?

(Bahkan setelah melahirkan si kembar?)

Greg : Yes, even after that, it's all good, it's all good under the hood

(Ya mereka semua masih terlihat bagus)

Setting: E.H.S

Prudence: Welcome, parents. I'm Prudence Simons, the director of Early Human School.

And at E.H.S we know that no two early humans are alike. So why their educational experiences be identical, right?

(Selamat datang, orang tua sekalian, aku Prudence Simons, direktur Early Human School. Kita semua tahu manusia tidak sama. Kenapa mereka harus belajar hal yang sama)

Greg : Makes sense

(Masuk akal)

Prudence : It's not about the 99,8 % of graduates that go on to the best secondary schools. It's not the overwhelming member of the early human alumni that become civic leaders. CEO of Fortune 500 companies. No. What is important to us is that they become themselves. Please welcome the early human tumbler.
(Bukan tentang 99,8 % murid yang lulus berhasil masuk ke sekolah terbaik. Bukan tentang mereka yang lulus berhasil menjadi pemimpin yang baik, CEO dari 500 perusahaan. Yang penting adalah mereka menjadi diri mereka sendiri. Silahkan sambut penari Early Human)

Jack : I like what I'm seeing from this place. And I'm sure it doesn't come cheap.

You think you can swing it?

(Aku suka tempat ini aku yakin tidak mudah. Menurutmu kau mampu?)

Greg : Yeah, I got it covered and you know..if it's not covered right now, it will be covered. It's one of the things that you cover it

(Tentu. Dan kau tahu..jika tidak sekarang pasti akan)

Jack : You have the money or not, Greg ?

(Kau punya uangnya atau tidak?)

Prudence: New friends, hello, i'm prudence. So Jack and Greg. Tell me what path you've chosen? How you make a living?

(Halo aku prudence .Apa jalan yang kau pilih?Apa pekerjaan kalian?)

Greg : I'm a nurse

(Aku suster)

Jack : He's being modest, he's actually the department manager of medical surgical unit in Chicago Memorial and i'm a retired florist.

(Dia merendah. Dia sebenarnya manajer departemen..dari unit bedah di Chicago Memorial . Aku tukang bunga yang sudah pensiun)

Prudence: What a combination, a nurse and a florist? How great. May I ask how long you've been in each other's lives?

(Hebat,suster dan tukang bunga. Boleh aku tanya berapa lama kalian terhubung)

Jack : I'd say..well it's about 8 years, hasn't it been?

(Sekitar 8 tahun)

Greg : Yeah 8 years, 8 great years. At it started out a little rocky , But we've had our moments

(Ya 8 tahun. Dia mulai sedikit kasar, Tapi kami berhasil mengatasinya)

Jack : Yes, but then we figured it out.

(Ya kami sudah memecahkannya)

Prudence: You seem like a wonderful couple

(Kau seperti pasangan yang baik)

Jack : No,no,no. , we're not homosexual, this is my son in law

(Tidak ini mantuku)

Greg : Yeah no. However, if you're looking to fill a quota, we can be flexible.

(Tapi itu mungkin saja)

Prudence: Okay, that's an interesting joke but I appreciate levity in a moment of misunderstanding so thank you Greg. I will say Jack. I hope I didn't offend you

(Baik itu lelucon yang menarik . Tapi aku menghargainya. Terimakasih Greg.

Kuharap aku tidak menyinggungmu)

Jack : No

Prudence: Really?

(benarkah?)

Jack :No. I'm not gay myself . But if i were gay ..i would certainly be proud to choose a partner like gayfocker. Tha's his actual name

(Aku bukan gay, tapi jika aku gay . Aku jelas akan memilih gayfocker. Itu namanya)

Greg : It is well, gaylord was my middle name when I was a kid and yeah

(Gaylord itu namaku)

Prudence: i'll complete the conversation with that.Jack pleasure, gay

(Aku akan akhiri pembicaraan dengan itu)

Scene: . Setting: rumah baru Greg

Jack : An original american foursquare. Greg, very nice

(Rumah kuno american foursquare. Bagus sekali.)

Greg : Yeah it's got rock solid bones and, you know, it's..

(Ya, pondasi kuat sekali . Sebenarnya..)

Kevin : Hey, here they are

(Itu mereka.)

Jack :Kev-o, that's quite a rental

(Kev-o, mobil sewaan yang hebat)

Kevin :Yeah, gustavo, my assistant, hooked it up. I guess it's a tesla roadster or something. Supposedly eco-friendly like that 2003 prius, Greg

(Gustavo, asistenku, yang mendapatkannya untukku. Mereknya tesla roadster atau semacamnya. Mobil ramah lingkungan, seperti prius 2003 itu, Greg).

Greg :Yeah, you got it

(Kau benar)

Kevin : Wow, it looks great. Traditional american foursquare

(Rumahmu bagus. Rumah tradisional american foursquare.)

Greg : also known as prairie box.

(Sebutan Lainnya "kotak padang rumput")

Kevin :Yeah. It's got really good bones.

(Ya. Pondasinya kuat sekali)

Greg : Randy, what is this?

(Randy, apa ini?)

Randy : Gregory focker!Great to see you. How you doing, dad?

(Gregory focker, senang melihatmu)

Greg : Randy what is this ? We're having the party here in two days

(Randy apa ini?Kami akan adakan pesta di sini dalam dua hari)

Randy : Refresh my memory, Gregory

(Ingatkan aku Gregory)

Greg : Are you kidding me?Randy, the twins' bithday party, remember?

(Kau bercanda?Randy pesta si kembar, ingat)

Randy : Yes of course, the issue we're dealing with is, that we had to excavate 60 feet of root-infested pipe back here! So, of course we ran into some unexpected costs along with an obvious delay

(Tentu . Ada masalah yang terjadi . Itu membuat biaya tambahan dan waktu tambahan)

Jack : Randy, is this yard are gonna be done or is it not gonna be done?

(Randy, halaman ini akan rapi pada waktunya atau tidak?)

Greg : Jack I got this, all right?

(Jack aku saja ya?)

Kevin : All mr byrnes suggesting that maybe you're taking advantage of a gentle trusting soul..who is clearly an amateur when it comes to home construction

(Yang Tn byrnes maksudkan, kau mengambil keuntungan dari Greg yang jelas tidak mengerti apapun)

Greg : No kevin

(Bukan begitu kevin)

Randy : Thank you, swami salami

(Terima kasih, swami swami)

Greg : Thats not true at all

(Itu tidak benar)

Jack :It's true Greg, they're ripping you off

(Itu benar Greg, mereka menipumu)

Greg :No, Jack..

(Tidak Jack)

Jack :Your plumbing excavators have been on coffee break for the past eight minutes, this senior citizen over here is unfit for active duty and your backhoe driver's halfway through a sudoku puzzle.

(Tukang pipamu telah beristirahat minum kopi dalam 8 menit ini. Orang tua ini tak cocok untuk bekerja. Dan operator alat penggali sedang main teka-teki sudoku.)

Randy : Gregory, who is this jockey questioning my honor?

(Gregory, siapa orang ini yg meragukan kemampuanku?)

Jack :Nobody's questioning your honor, Randy?

(Tidak ada yang mempertanyakanmu, Randy?)

Randy:I'm 34 years in the trade, I got to pump, dump, and hump to get that backyard whole again!

(Aku telah mengeluti ini 34 tahun . Aku bisa membereskannya lagi)

Jack : Well, I got news for you, you can pump, dump, and hump all you want! You're sandbagging this damn job and you know it.

(Lakukanlah)

Kevin : i'll tell you what Gregor. I have a timeshare in town . Why don't we have the party there? Beautiful meadow, it'll be perfect

(Kau tahu Gregor, aku punya rumah di kota . Kenapa tidak pesta di sana. Lahan yang bagus. Kau akan senang)

Greg :No kevin, i promised the kids, they're gonna have the party in the yard. So guess what? We're gonna have party in the yard, okay ?

(Tidak kevin. Aku sudah janji pada anak2. Mereka akan berpesta di halaman. Jadi kita akan lakukan itu)

Randy :Soon as our dump truck driver's back from lunch, we'll get that out, bring the backhoe in, lay down your base layer of sand.

(Begitu supir truk kembali. Kita keluarkan lagi dan kembalikan)

Jack : Wait a minute. You're telling us that you can't move that rig?

(Kau bilang kau tidak bisa memindahkannya sendiri)

Randy :That's a union job, pops

(Itu tugas serikat, pak)

Jack :Screw it. I'm gonna move that truck myself

(Persetan, aku akan lakukan sendiri)

Greg :You know what Jack. I'll do it, okay?You just help me back it out into the

street , i got it. Here we go

(Aku saja, kau lihat jalanan, aku bisa)

Jack :All right, start backing her up. You're all clear.

(Baik, semua aman)

Greg : Coming at you Jack,

(Ke arahmu Jack)

Jack :You doing great

(Baik)

Greg :Hey, look, i'm not in the union, randy! I'm backing up the truck

(Hei, lihat, aku bukan anggota serikat, randy! Aku yang mengemudikan truk!)

Randy :Brake it!

(Rem)

Setting: rumah Greg

Dina :Here, it's starting

(sudah mulai)

Ladies and gentlemen, it's the roz focker show!And that means it's time to sexpress yourself!

Bapak dan Ibu, inilah Roz Focker Show, dan artinya saatnya untuk *sexpress* dirimu.

Roz :Hello, my audience!Hello, my friends. Welcome. Today, what do you think we're going to talk about?

Halo penonton !Halo, teman-teman aku. Selamat datang. Menurutmu apa yang hari ini kita akan kita bicarakan?

Penonton: Sex

(Seks)

Roz : Sex

Seks

Jack :Well, what else is she gonna talk about?

(Apa lagi yang akan dia bicarakan?)

Roz :Sex after children. How do you find time to make love with young children in the house?What do you do if it's not working? Do you have an affair? No, you say? But roz focker says! Yes, you do have an affair!You have an affair with your wife!

(Seks setelah ada anak-anak. Bagaimana kau menemukan waktu untuk bercinta dengan anak-anak kecil di rumah? Apa yang kau lakukan jika tidak bekerja?

Apakah kau selingkuh? Tidak, kau katakan? Tapi roz focker mengatakan ya! Ya, kau memiliki affair! Kau memiliki affair dengan istrimu!)

Roz: Think about it, right? You dress up a little nicer. You meet at a hotel. You role play. There is absolutely no shame in playing out a fantasy, but with each other!All right? Now, he's gonna kill me, but my own son, who is the father of two adorable twins, he has issues in this department. He's busy at work. She's busy at home. Their intimacy numbers are down. They're not connecting. And what do you do?

(Pikirkan tentang hal ini? Kau berdkaun sedikit lebih bagus.bertemu di sebuah hotel. Kau berperan. Sama sekali tidak malu bermain fantasi,tetapi dengan satu sama lain! Baiklah, sekarang, ia akan membunuhku, tapi anak aku sendiri, ayah dari dua kembar yang menggemaskan, dia memiliki masalah di departemen ini. Dia sibuk bekerja. Istrinya sibuk di rumah. Keintiman tersebut nomor terakhir. Mereka tidak terhubung. Dan apa yang kau lakukan?)

Setting: kamar Greg dan pam

Greg dan pam sedang berbicara melalui telepon

Greg : it's called sustengo

(Ini disebut sustengo.)

Pam :Sustengo?I got to say, that sounds pretty cheesy, Greg.

(Namanya sustengo? Aku bilang itu terlalu mencurigakan, Greg)

Greg :Yeah, well, i'm looking at these randy weir bills, okay. And we can definately use the money .and do me a favor, don't tell your dad about this, okay?

(Yeah, aku sedang membaca laporannya , kita jelas membutuhkan uangnya.
Tolong aku jangan beritahu ayamu, oke?)

Pam : My dad, why?

(Ayahku?Kenapa?)

Greg : Just because he's been all into me having my financial house in order or
whatever. And i just don't want to worry him.

(Karena dia memintaku mengurus keuanganku. Aku tak ingin membuatnya
khawatir)

Pam : All right, fine. I won't say anything because he's already pretty upset about you
trying to bury him alive.

(Baik aku tidak akan memberitahunya karena kau mencoba menguburnya
hidup2)

Greg : Honey, it was an accident

(Sayang, itu kecelakaan)

Andi :Superstar

Greg : Hey. Hey,can you hold on a second?

Bisa kau tahan sebentar

Pam : Okay

Andi : I am so stoked you changed your mind. You are going to rock those urologists
tonight.

(Aku senang kau mengubah pikiranmu .kau akan terkenal malam ini0

Greg :Awesome ,that's always been a goal of mine

(Bagus itu tujuanku)

Andi :so, i'll see you at 8:00 at the hilton?

(Jadi sampai nanti di hotel?)

Greg : yes

(ya)

Andi : and wear a suit

(Dan pakai jas)

Greg : wear a suit, got it.

(Pakai jas)

Andi : knuckles?

- Greg : knuckles, okay, bye
- Pam : hello.knuckles? Who is that? That certainly didn't sound like christine
(Tinjau , siapa itu? Yang pasti tidak terdengar seperti kristen.)
- Greg :no,no, that was the drug rep.
(Hanya penjual obat)
- Pam :andi?
(andi)
- Greg :yeah andi
(ya ,andi)
- Pam :what does she look like?
(seperti apa dia?)
- Greg :she's like a..no, she's,like, an ex nurse. You wouldn't pick her out of a lineup
(seperti mantan suster)
- Pam :yeah ,i know you're doing this for us, but the idea of you and some woman
named Andi selling boner medicine at a hotel . It really kind of icks me out.
Aku tahu kau lakukan ini untuk kita, tapi wanita bernama andi..seperti
mencurigakan
- Greg :honey, there's nothing to be icked out about
Sayang. Tidak ada apa2
- Pam :okay, fine
Oke, baiklah
- Greg :i love you
(aku mencintaimu.)
- Pam :i love you too, honey, bye
(aku mencintaimu juga, sayang. Bye.)

Setting: kamar samantha

- Jack :So,how come you're not talking to daddy?
Kenapa kau tidak bicara dengan ayah?
- Sam :'cause he said you were a cuckoo
(karena dia bilang kau cuckoo)
- Jack :he said i was a cuckoo? Well, we'll have to discuss that.

(benar) kita harus bicarakan itu

Sam :yeah

Ya

Jack : but what about mommy and daddy, is everything okay with them?

Apa semuanya baik2 saja dengan ayah dan ibumu?

Sam : i guess they fight sometimes

(mereka bertengkar kadang2)

Jack :and what do they fight about?

(apa yang mereka pertengkarkan)

Sam :like mommy got mad at daddy because he was going to the hotel with andi.

(ibu marah pada ayah karena pergi bersama andi)

Jack : andi?Who's andi?

(andi?Siapa andi)

Sam : i can't say because i'm not supposed to be spying

(aku tidak bisa bilang)

Jack : like i always tell you , there's nothing wrong with spying as long as you

suspect foul play . So who's andi?

(tidak ada yang salah kau mengintip selama tidak ketahuan)

Sam : Andi gives daddy his boners

Andi memberikan ayah rangsangan

Setting: ruang keluarga Greg

Greg : hey guys!

(hei semuanya)

Dina : hey Greg

(hei Greg)

Greg : how's today?

(apa kabar?)

Henry :great

(baik)

Greg :how about you sam? What come on, say something to me.

Bagaimana denganmu, sam? Apa? Ayo, katakan sesuatu kepadaku.

- Sam :no, i won't!
Tidak! Aku tidak akan!
- Greg : you just did.
Ah! Baru saja kau lakukan
- Jack :hey, Greg?
(hei, Greg)
- Greg :yeah
(ya)
- Jack : i'm not so sure using chicanery and subterfuge on your daughter is the best way to get her to communicate with you.
(aku tidak begitu yakin menggunakan dalih tentang putrimu adalah cara terbaik membuatnya berkomunikasi denganmu.)
- Greg : no.no.no. That's not chicanery and subterfuge.
Tidak, tidak, tidak ada itu ketidakjujuran dan dalih.
- Jack :for whatever is worth
Untuk apapun itu sangat berharga.
- Greg : worth a lot. Thank you. And i will see you later, okay? I got roped into this hospital administration dinner thing tonight,so..
Sampai nanti ya?Aku harus kembali ke rs. Ada acara makan malam
- Jack ;work function?
Tugas?
- Greg :yeah, you know , it's the price of being in charge of the unit, so..
Ada perubahan
- Jack : i see, that last minute,huh?
Di detik2 terakhir
- Greg :yeah depatement head called, so i gotta do little face time and..
(ya, kepala departemen menelpon)
- Jack : have fun
Selamat bersenang-senang
- Greg : okay
Oke

Setting: hotel tempat konferensi

Greg :hey.

Hei

Andi : hey. Superstar. Everything cool? You seem a little edgy.

Semuanya baik?Kau terlihat gelisah

Greg : no, i'm good . It's just my in-laws are in town, so.. Anyway, i went over the drug info and i think i got the science down pretty well.

Tidak hanya mertuaku sedang datang dan..bagaimanapun aku sudah mempelajarinya

Andi :no Greg, these doctors don't care about that stuff . If you want to sell a drug like sustengo, you have to make it personal. Do you know any sexually frustrated old dudes with a heart condition?

Tidak Greg,para dokter ini tidak peduli hal itu . Jika kau ingin menjual sustengo kau harus buat jadi pribadi kau tahu berapa orang frustasi karena jantung

Setting: bar hotel

Peserta konferensi 1 : your father-in-law didn't really put you in a lie detector machine
(mertuamu tidak benar2 mengikutimu)

Greg : no, that's true.

(tidak itu benar)

Peserta konferensi 2: that's incredible!

(itu hebat)

Peserta konferensi 3 : jesus christ, i thought my wife 's father was bad

(astaga, kupikir ayah istriku sudah cukup buruk)

Peserta konferensi 1:that was a great speech, nurse

(itu pidato yang bagus, suster)

Greg :thank you

Terima kasih

Andi :you killed it tonight . Those stories about your family were hilarious

(kau hebat sekali cerita tentang keluargamu itu lucu sekali)

Greg :thank you. So, i should be getting going

(aku sebaiknya pulang)

Andi :wait, wait, wait, wait. You're my fiance

(tunggu. Pura2 jadi tunanganku)

Dr. Ballard: hey, gorgeous

(hey cantik)

Andi :hello dr. Ballard. So nice to see you

(halo dr. Ballard)

Dr. Ballard: hey, can i get you 200 cc's of anything you want, stat?

(hey, ada yang bisa kuambilkan ?)

Andi :only if you can buy a drink for my fiance as well

(hanya jika kau traktir tunanganku juga)

Dr. Ballard :didn't know you were engaged

(aku tidak tahu kau bertunangan)

Andi :can you take a picture for us for my scrapbook?

(bisa kau foto kami)

Greg :you know what? You don't ..he doesn't have to do that.

(dia tidak perlu lakukan itu)

Dr. Ballard :no, you know waht, bro, i'm cool like that. I'll do that

(tidak apa)

Andi :you are such a doll

Dia manis sekali

Dr. Ballard :here we go. One,two, three. Best picture ever. You look great and you, have

like,a red eye problem. See you later.

(ini dia. Foto terbaik. Sampai jumpa)

Andi :i cannot believe i ever slept with that guy.

Aku tak percaya aku pernah tidur dengan pria itu.

Greg :yeah, right.

Ya, yang benar.

Andi :no, seriously, i did. At a convention in milwaukee last summer. We were, like,

drinking tequila, doing rum chasers.always a bad idea, right?

(tidak, serius, aku melakukannya. Pada konvensi di milwaukee musim panas

yang lalu. Kami, seperti, minum tequila, minum rum. Ide yang buruk, kan?)

Greg :yeah

Andi : can you get me a margarita on the rocks, no salt?

(bisa kau ambilkan margarita dengan es, tanpa garam?)

Greg : you know what...

(kau tahu)

Andi :i'm gonna run to the restroom.

(aku mau ke kamar kecil)

Greg :gosh, you know what..

(kau tau..)

Andi :all right, cool. You're the best.. All right?

Baik, bagus. Kau yang terbaik

Greg :hi. Can i get a club soda and a margarita on the rocks, no salt?

(hai, minta soda dan margarita dengan es, tanpa garam?)

Dr. Bob :night out on the town ,focker?

(sedang di kota, focker?)

Greg : what are you doing here?

(apa yang kau lakukan di sini?)

Dr.bob : i'm here for the convention. What about you?

(konvensi. Kau?)

Greg :doing some work for fosten as a medical expert

(aku bekerja untuk fosten)

Dr.bob : but you're nurse

(kau suster)

You kno what. I don't really have anything to say to you

(kau tahu aku tidak perlu bicara padamu)

Dr.bob : okay, i get it, Greg. I screwed up. The pressure of being in that family finally got to me.

(baik, aku mengacau. Tekanan keluarga akhirnya menghantuiku)

Greg :what are you talking about? You were his golden boy.

(apa yang kau bicarakan? Kau anak emasnya)

Dr.bob : more like his golden bitch. He wanted deb and me to get married in oyster bay.

Done. Can we name our baby after him? "you got it, Jack." then he gives me this whole spiel, right, about how i'm next in line to his throne. He came up with this name for me, the bobfather.

(aku lebih mirip wanita simpanannya, dia ingin aku dan deb menikah di oyster bay baik. Menamai bayiku sesuai dengannya ? Baik Jack. Dia berikan pidato tentang mewariskan tahta padaku . Dia memberiku nama bobfather)

Greg : really? He said that to you?

(benarkah? Dia bilang itu padamu?)

Dr. Bob : ah. He pulled the same shit on you, didn't he? In that family, we're all just hamsters on Jack byrnes' little wheel. His circus of trust or whatever he calls it. (dia lakukan hal yang sama padamu, kan?)

I had no idea how deep i was in until i stepped away, and i'll tell you something. Once i got off the treadmill, i've never been happier..

(aku tak tahu berapa dalamnya diriku sampai aku keluar. Aku tidak pernah lebih bahagia dari saat ini)

Greg : yeah well. I think i got it under control

(ya kurasa aku mengatasinya dengan baik.)

Setting: rumah kevin

Greg : hey, how you doing? Sorry, i'm late . A little emergency at the hospital. (hey apa kabarmu? Maaf aku telat . Ada keadaan darurat di rs)

Jack : kevin was showing us his magnificent estate (kevin menunjukkan rumah indah ini)

Greg : it's really nice . So this is where you rough it when you're not at the homeless shelter?

(ini bagus. jadi di sini tempatmu jika bukan di penampungan ?)

Kevin : kind of split time between the two. Maybe 60-40 here. Now that Greg's finally arrived, why don't i take you over to see the meadow?

(aku membagi diantara mereka 60-40 di sini.)

Jack : let's reserved that quadran over there, kevin. It's perfect for the three legged race, capture-the-flag-game.

(kita cadangkan kuadran di sini)

Kevin : why don't we put up a ring of bouncy castle right out there. And, we have like, a relay race for the kids, kind of intertwined in between them.

(kita bisa pasang ring, kastil)

- Jack :loving it, kev-o
(aku suka)
- Dina :kevin, is that a tatoo on your back?
(kevin apa itu tato?)
- Kevin :oh, yes it is dina
Ya dina
- Dina :it looks really elaborate. Could we take a look at it?
(bisa kami melihatnya)
- Kevin :oh sure
(tentu)
- Dina :is that pam?
(Apa itu pam?)
- Kevin :yeah it is, you know, after the whole svetlana episode , i went on a little bit of a drunken bender and wound up in a tatoo shop in moscow. And i asked the artist to ink me with the image of one woman who's always loved me unconditionally.
(kau tahu, ketika aku mabuk..dan berada di moscow,aku pergi ke toko tato dan meminta artisnya melukis wanita yang mencintaiku tanpa syarat)
- Greg :pam ?
(pam ?)
- Kevin :my grandmother. The point being, in my drunker stupor i must handed a photo of pam i nstead
(nenekku, tapi aku salah menyerahkan fotonya karena mabuk)
- Greg : you carry a picture of pam in your wallet.
(kau membawa foto pam di dompetmu)
- Kevin : i do, i carry picture of many treasured friends and loved one on my travels
(benar aku bawa banyak foto ke manapun)
- Greg : you got a picture of me?
(kau punya fotoku)
- Kevin :of course i got a picture of you. You recognize this *mensch* right here?
(tentu aku punya fotomu. Kau kenal dengan pria ini?)
- Greg :there i am. Kind of..

(itu dia..)

Jack :this is actually a very flattering portrait of you, pam-cake.

(ini foto yang sangat mempersona, pam-cake)

Kevin :excuse me, prudence?Yes, hello! Terrific, okay, yes, thanks, pru. That was prudence and she says if you get to e.h.s by 3:00, she can squeeze you in for an interview.

(permisi, prudence?Ya, halo!, bagusoke, ya, terima kasih, pru. Itu tadi prudence dan dia bilang, kalau kalian bisa sampai ke e.h.s sebelum jam 3 dia bisa mewawancarai kalian.

Setting: early human school

Prudence: so great you two can join us. Really wonderful when grandparents took role in early human lives

(senang kalian bisa datang. Senang melihat kakek nenek bersedia ikut dalam perkembangan anak)

Jack :early human do need guidance

(semua anak2 butuh bimbingan)

Prudence: is that your role, Jack? To guide them?

(itu peranmu Jack?)

Jack :yes, i see myself as something of a shepherd, guiding our family through life's pastures

(ya aku melihat diriku sebagai gembala dalam keluargaku. Membimbing keluarga kami

Melewati padang rumput kehidupan.)

Greg :yes, I would say Jack is sort of an honorary shepherd. Kind of a shepherd emeritus, if you will.

(Ya, aku bisa mengatakan Jack semacam seorang gembala kehormatan.semacam gembala emeritus)

Jack :well, when my sheep wander, i use my prod to keep my flock in line.

(ketika dombaku keluar, aku gunakan pecut untuk menjaga kawanan tetap sejalan.)

Prudence: oh, there are lot of family dynamics at play here. why don't we begin the interview process?

(Oh, ada banyak dinamika keluarga berperan di sini. Kenapa tidak kita mulai proses wawancaranya?)

Prudence: Henry I just want you to clear your mind and draw a picture for me of the first thing that comes to mind when you hear the word "family"

(baik henry aku mau kosongkan pikiranmu dan gambar sesuatu yang muncul di kepalamu pertama kali ketika kau dengar kata "keluarga")

Prudence: this is just like being at the eye doctor start at the top and work your way down

(ini seperti di dokter mata mulai dari atas dan ke bawah)

Dina : why would she gave her an eye test?

(Mengapa dia memberinya tes mata?)

Jack : It's called a Heisenreich experiment. We used it at the agency to test the aptitude of potential recruits.

(Ini disebut Percobaan Heisenreich. Kami menggunakannya kepada para agen untuk mengetes kemampuan dari rekrutmen potensial.)

Sam : All the letters are the same, so it's not really an eye test

(Semua hurufnya sama, ini bukan tes)

Prudence: Very impresive cognition samantha

(Mengesankan, samantha)

Henry :E...e...e...? I need to start over

E...e...e...? Aku harus mulai dari awal.

Prudence: Okay, henry, let's see what you've chosen to draw.

(Oke, Henry, mari kita lihat gambar apa yang kau pilih.)

Dina : What is it? What did he draw?

(Apa itu? Apa yang ia gambar?)

Henry : Dad stuck grandpa Jack in the wee wee last night. Because he's old.

(Ayah menusuk Kakek Jack semalam di wee-wee nya. Karena dia sudah tua).

Pam : I'm sorry ?What did he say?

(Maaf? Apa yang dia katakan?)

Jack : I didn't hear him.

(Aku tidak mendengarnya.)

Greg : Something about grandpa Jack having a cold

(Sesuatu tentang Kakek Jack demam)

Prudence: So,tell me about your parents, samantha katakan tentang orangtuamu

samantha

(Jadi, ceritakan padaku tentang orang tuamu, Samantha.)

Sam :Tell me about your parents. Prudence

(Ceritakan tentang orang tuamu, Prudence.)

Jack : That's my girl

(Itu gadisku)

Prudence:Want to tell me about your family?

(Mau ceritakan tentang keluargamu?)

Henry : My dad is a great guy

(ayahku orang yang hebat)

Greg : Thank you, buddy.

(Terima kasih, teman.)

Henry : But grandpa Jack makes him really, really scared. So he acts all crazy when he's with him.like he tried to cut the turkey with grandpa's big knife and he slipped and he cut his finger. And he was like, "shit"

(Tapi Kakek Jack membuatnya benar-benar takut. Jadi ia bertindak gila ketika kakek ada. Seperti dia mencoba untuk memotong kalkun dengan pisau besar kakek dan dia terpeleset dan memotong jarinya. Dan berkata, "Oh, sialan!")

Jack : Oh, he's blowing the interview.

(Oh, dia mengacaukan wawancaranya.)

Greg : She's setting him up to fail with these questions. I mean, sam's a better tester, anyway,so..

(Dia sengaja membuatnya gagal dengan pertanyaan-pertanyaan itu. Maksudku, tes sam lebih baik, jadi...)

Jack : Well, that's because she takes after..

(itu karena ia sudah keturunan...)

Greg :Takes after who, Jack?

(Keturunan apa, Jack?)

Jack : Let's just say i've done some research on twins.there's a theory that in certain cases, one twin gets an extra chromosome from the father, while the other sibling gets an extra chromosome from the mother's side. Sam maybe three quarters byrnes wheras henry could very well have a double dose of focker in him.

(Katakanlah aku telah melakukan beberapa penelitian pada anak kembar. Ada sebuah teori dalam kasus-kasus tertentu, kembar yang satu mendapat kromosom ekstra dari sang ayah, sedangkan saudara lainnya mendapat kromosom ekstra dari sang ibu. Mungkin sam tiga perempat Byrnes, sedangkan Henry memiliki dosis ganda dari Focker didalam dirinya.)

Greg : And what if he does?

(Lalu kenapa kalau iya?)

Henry : My grandpa bernie taught me this. Pull my finger

(Kakekku Bernie mengajarkan aku ini. Tarik jari ku.)

Jack : Double dose

(Dosis ganda)

Prudence: Let's go out to the courtyard for some free play

(Mari kita ke halaman untuk bebas bermain.)

Greg : I mean, what is "free-play test"? How well they hang on the monkey bars?

(Maksudku, apa itu "Test bebas bermain"? Seberapa baik mereka menggantung Di gantungan monyet?)

Jack : I don't think you get it, Greg.you know when prison guards learn the most about their inmate population? During rec time in the yard. I'm sure prudence is in her office right now watching every move these kids make.

(Aku pikir kau tak memahaminya, Greg. Kau tahu kapan penjaga penjara belajar mengenai tahanan mereka? Selama berada di halaman. Aku yakin Prudence di kantornya sekarang mengawasi setiap gerakan anak-anak ini.)

Henry : Dad?

(Yah?)

Greg : Yeah

(Ya)

Henry : Can I please go climb that big rock wall?

(Bisakah aku panjat dinding batu besar itu?)

Greg : Yeah, okay. Just be careful, buddy, all right?

(Yeah, oke. Berhati-hatilah, oke?)

Jack : Do you think he can handle that?

(kau pikir dia bisa memanjatnya?)

Greg : What's the big deal?

(Apa masalahnya?)

Jack : I'm just not sure you've instilled the physics confidence for him to shear a face like that.

(Aku hanya tidak yakin kau memberikan kepercayaan diri padanya dengan wajah seperti itu.)

Greg : Jack, do me a favor. Just let go of the reins a little, okay?

(Jack, tolonglah. lepaskan tali kekangmu sedikit saja?)

Jack : i'll let go, Greg, when you show me, once and for all, that you have what it takes to lead

(Aku akan melakukannya, Greg, ketika kau tunjukkan bahwa kau mampu memimpin keluarga.)

Greg : I am in control of my family, all right? If I give Henry permission to climb a wall, he can climb a wall. If he says he want to climb empire state building and i say it's okay. It's okay, because i'm in charge, all right? I'm calling the plays now. So you jet step back and accept the fact that I have got this

(Aku mengontrol keluargaku, ok? Jika aku memberi izin Henry memanjat dinding,

Dia bisa memanjat dinding. Jika ia katakan ia ingin memanjat Gedung Empire State. Dan aku mengatakan tidak apa-apa, tidak apa-apa, karena aku yang bertanggung jawab. oke? Jadi kau harus mundur dan menerima kenyataan bahwa aku yg bertanggung jawab.)

Setting: Rumah Sakit

Dokter : Oh, he is such a brave boy, isn't he? See it's not so bad . It's just a slight fracture. (Oh, dia anak yg pemberani, kan? Tidak apa hanya sedikit retak)

Pam : Okay, thanks

(Oke, terima kasih.)

Greg : Hey, Henry, are you're doing all right?

(Kau tidak apa)

Kevin : Hey, I came as soon as I heard. Prudence told me there was a little bit of a kerfuffle over at E.H.S

(Hei, aku secepatnya datang begitu aku mendengarnya. Prudence mengatakan padaku bahwa ada sedikit keributan di EHS

Jack :Oh, that's understatement. Thanks to Greg, we can wave goodbye to their educational future.

(Oh, itu kesalahpahaman. Berkat Greg, kita bisa ucapkan selamat tinggal untuk masa depan pendidikan mereka.)

Kevin : Oh, no,no. Pru is a forgiving soul. I think I can patch things up. In the meantime, i got a little something for hank the tank here. Someone to keep you company until you're reunited with arthur.

(Oh, tidak, tidak. Pru orang yang pemaaf. Kurasa aku bisa perbaiki semuanya. Sementara itu, Aku punya sesuatu untuk Hank the Tank disini. Seseorang menemanimu sampai kau bertemu kembali dengan Arthur.)

Henry :What is that? Thanks, papa kev

(Apa itu? Terima kasih, Papa Kev).

Kevin : Yeah, old fraternity nickname. I told hank the tank here he could call me by that handle.

(Ya, julukan persaudaraan. Aku bilang ke Hank Tank ini ia bisa memanggilku dengan sebutan itu.)

Greg :You're not hank the tank. Nobody calls him hank the tank

(Kau bukan Hank the Tank. Tidak ada yang memanggilnya Hank The Tank.)

Kevin : You wanna be papa Greg?

(Kau ingin jadi Papa Greg?)

Greg :No, I am papa..I'm Greg. I'm Greg, his papa.so, i don't need to be papa Greg.i don't need to put a little thing in front of it

(Tidak, Aku Papa... Greg. Aku Greg, papa nya. Jadi aku tidak perlu jadi Papa Greg. Aku tidak perlu menaruh sesuatu di depannya.)

Paging nurse foker

Memanggil Perawat Focker.

Jack :Pam, we need to talk for a minute

(Pam kita harus bicara)

Greg: Hey Louis, what's up?

(Hey louis ada apa?)

Louise: What up, dawg?,hey, hottie at 2:00?

(Ada apa dok?Arah jam 2)

Andi : There's the superstar! I have the raddest news ever

(Ini dia si superstar! Aku Punya berita bagus!).

Greg : Really? Okay

(Benarkah?)

Andi : So, our vp of marketing heard how well you did on your speech last night and

guess what ? He wants us to lead the fosten convention in maui next month

(Kepala pemasaran kami mendengarmu semalam . Dan coba tebak. Dia ingin

kau memimpin di konvensi fosten di maui bulan depan)

Greg :Yeah, that sounds great. Honestly , I'm sorry. I'm just a little distracted right

now, my son just broke his arm

(itu benar,tapi maaf, aku sedang ada urusan saat ini, anakku tangannya baru

patah)

Andi: Poor baby.you're superdad.

(Anak malang. Kau ayah yang hebat)

Greg : No, I'm not superdad

Tidak, aku bukan ayah yg hebat.

Andi : It is so cute, how involved you are with your kids.

(manis sekali. Bagaimana kau terlibat dengan anak-anakmu.)

Greg : No,no,no, that's just what dads do. It's not like a super...louis! What are you

doing?

(Tidak, tidak, itulah yang harusnya dilakukan ayah. Ini tidaklah hebat..Louis!

Apa yang kamu lakukan?)

Louis : Is this the book?

- (Apakah buku ini?)
- Greg : What is ..no,go ..come on
(Apa itu... Tidak, pergi. Ayolah.)
- Louis :In the back,right? I got them.
(Di belakang, kan? Aku mengerti.)
- Greg : Sorry,it's just..
(Maaf...)
- Andi : Somebody's grumpy
(Seseorang jadi pemarah.)
- Jack : I'm gonna make this brief, pam-cake. I'm not getting any younger
(Aku akan singkat, Pam-cake. Aku tidak semakin muda)
I want to make sure there's someone around you beside me who you can fully count on. I couldn't help it to notice how you and Kevin reconnected these past few days. He's financially secure. He's great with the twins. And a heart of gold. Little goofy in the dressing but if that body art is an indication, I'd say he's certainly open for the idea
(Aku ingin pastikan ada orang di sisimu sekali diriku yang bisa kau kaulkan. Aku bisa melihatmu dan Kevin kembali terhubung. Dia aman, dia hebat dengan anak2. Dia baik. Dan aku yakin dia senang)
- Pam : What idea?
(Senang dengan apa?)
- Jack : The idea of simple course correction.
(Tentang perubahan arah)
- Pam : A course correction?
(perubahan arah)
- Andi :Come on, grumpy daddy!Come to Hawaii
(Ayo, ayah pemarah! Datanglah ke Hawaii.)
- Greg : Okay, grumpy daddy will think about it
(Oke,ayah pemarah akan memikirkan ini.)
- Andi : Yes okay

- (Ya, oke)
- Greg : Oh,Hi honey, perfect. Pam this is andy. Andi this is pam, my wife
(Sempurna, Pam ini andi. Andi ini Pam istriku)
- Pam : Hi,it's a pleasure to meet you
(Senang bertemu denganmu)
- Andi : It's a pleasure to meet you, too. Your husband is a freaking rock star , but I'm
sure you know how lucky you are
(sama2. Suamimu keren sekali, aku yakin kau tahu)
- Greg : I'm not. She's the rock star .she's a rock star mom and just full on rocking
person. And i'm just a groupie, tryin to, you know, carry her amps. No,
you're..you're..you're the man.
(Tidak. Dialah yang hebat . Dia orang yang hebat dan aku hanya
pengagumnya)
- Jack : Everthing all right here?
(Semuanya baik-baik saja di sini)
- Greg : Yeah Jack everything is all right
(Yeah, Jack, semuanya baik-baik saja.)
- Andi : Oh my god, you must be the famous Jack byrnes. I heard so much about you
(Astaga kau pasti Jack byrnes yang terkenal itu. Aku dengar banyak tentangmu)
- Jack : I heard very little about you, ms garcia. But I do admire your cheerleading
photograph
(Aku sedikit mendengar tentangmu nn garcia.)
- Kevin : Henry's doing much better . We were just singing an ancient yanomamo
song,about a brave warrior who falls from a tree while hunting for chimpanzee
meat.he's good. Yeah, oh hai
(Henry lebih baik. Kami baru saja menyanyikan sebuah lagu kuno Yanomamo
tentang seorang prajurit berani yang jatuh dari pohon ketika berburu daging
simpanse. Dia baik saja. Yeah.)
- Andi : Hi. Andi Garcia fosten pharmaceuticasl. And you're doctor...
(Andi Garcia. Fosten Farmasi. Dan Kau Dokter...)
- Greg : No he's not a doctor
(Dia bukan dokter)

- Kevin : Not in the western sense of the word
(Tidak dalam pengobatan barat)
- Andi : Not in any sense of the word. You're an investment banker.
(Tidak dalam pengobatan maanapun. Kau seorang bankir)
- Kevin : Many hats, kevin
(benar, kevin)
- Andi : Hi,okay, cool. Well i'm gonna mosey on out of here
(Baik aku akan pergi dari sini)
- Pam :Wow, you told me she sold boner medicine, Greg. You didn't tell me she is boner medicine.
(Wow, kau bilang ia menjual obat disfungsi ereksi, Greg. Kau tidak mengatakan padaku kalau dialah obatnya)
- Andi :Pam , this is ridiculous
(Pam, itu konyol.)
- Pam : You also said you wouldn't pick her out of a lineup,too
(Kau juga katakan tidak akan memilihnya dari barisan)
- Kevin : Wouldn't pick her out of a lineup? Greg, that woman is stunning!
(tidak akan memilihnya dari barisan, Greg, wanita itu menakjubkan!)
- Jack :Oh, He's covering, kevin, cause he didn't want pam to get suspicious. Did you see the way his carotid artery throbbbed when he looked at her?
(Oh, dia Menutupinya, Kevin, karena dia tidak ingin Pam curiga. Apakah kau lihat denyut arteri karotidnya berdenyut-denyut ketika ia menatapnya?)
- Greg :Give me a break, Jack. Come on
(Ayah. Jack. Ayolah)
- Jack :This is what i'm talking about pam . I'm sorry, nut this man cannot be trusted
(Ini yang kubicarakan pam,dia tidak bisa dipercaya)
- Greg : Could you for once in your life stay out of my marriage?
(Bisa kau tidak ikut campur dalam pernikahanku?)
- Kevin : Greg, come on, don't get hysterical
(Jangan histeris)
- Greg : I'm not getting hysterical. He's getting hysterical
(Aku tidak histeris. Dia histeris)

- Kevin : Looked, it's natural to get a little tempted
(Lihat, wajar untuk sedikit tergoda.)
- Greg : Nobody's tempted, nobody's..
(Tidak ada yang tergoda, tidak ada...)
- Kevin : Look, even our dear friend, the Buddha, had to pass through some sorrow on his way to enlightenment.
(Dengar, bahkan sahabat baik kita, Buddha, harus lewati beberapa kesedihan dalam perjalanannya menuju pencerahan.)
- Greg : Our dear friend, the Buddha? How's he doing? It's been so long. Do you ever listen to yourself?
(Teman baik kita, Sang Buddha? Bagaimana keadaanya? Itu sudah begitu lama. Apakah kau pernah mendengarkan dirimu sendiri)
- Kevin : I try not to. I speak from the heart, off the cuff, like my man, jc, at the sermon on the mount. I think that's what you've admired about me. ?
(aku mencoba untuk tidak. Aku berbicara dari hati, spontan, seperti temanku, JC(Jesus Christ), pada Khotbah di Bukit. Kupikir itulah yang kau selalu kagumi tentang aku).
- Greg : Well, I got news for you. You're not Jesus.
(Aku punya kabar untukmu. Kau bukan Yesus.)
- Jack : he may not be Jesus, but he's a far better choice for Pam than you are Greg
(dia mungkin bukan Yesus, tapi pilihan yg lebih baik dibandingkan kau, Greg.)
- Pam : Dad, Would you stop with the course correction stuff?
(Yah, Bisakah kau berhenti dengan koreksi-hubungan itu?)
- Greg : What's the course correction stuff?
(Apa itu koreksi-Hubungan?)
- Pam : It's nothing
(Bukan apa-apa.)
- Greg : I want to hear all about it, Jack
(Saya ingin mendengar semua tentang itu, Jack.)
- Jack : You're leading this family on a rocky shoals focker, and as a captain of the ship i'm steering us away to safety.

(kau membawa keluarga ini ke lautan berbatu, focker. Aku sebagai kapten akan mengambil alih)

Greg : Well, you know what, you're not a ship's captain, Jack. We're people. We're not in the boat, we're in a hospital ,okay we're human being in the hospital and you're not the captain.

(Kau tahu, kau bukan kapten, Jack . Kita orang2 dan kita di rs, ya? Dan kau bukan kapten)

Jack : I may not be the capatain, Gregory focker, but you're not the godfocker!

(Aku memang bukan kapten Gregory focker. Tapi kau bukan godfocker!)

Greg : Good, cause I don't wanna be the stupid godfocker. I'm the greatfocker, all right. I am the greatfocker. And by the way, Dr. Bob told me , you offered him the job first. Nice to know i'm just your sloppy seconds.

(Bagus karena aku tidak mau jadi god focker, aku greatfocker, Jack, ya?Omong2 Dr Bob bilang kau menawarkan pekerjaan itu dulu padanya. Senag tahu aku hanya di nomor 2)

Jack :You spoke to Dr. Bob?

(Kau bicara pada Dr. Bob)

Greg : Yeah, I did Jack. Had beers with him last night. He's in town for a convention

(Ya aku bertemu dengannya semalam)

Jack : That's it. You're done

(cukup kau usai)

Greg : You can't tell me I'm done because I already quit. I'm getting off the wheel

(Kau tidak bisa katakan itu karena aku berhenti.Aku keluar dari roda.)

Jack : What wheel?

(Roda apa?)

Greg : The wheel! The little hamster wheel that we're all running up to get a little taste of your little water thingy! Just please, approval!

(Roda itu! Roda hamster kecil dimana kita semua berlari didalamnya untuk menuruti semua perintahmu! Jadi mohon, setuju!)

Jack : What the hell are you doing?

(Apa yg kau lakukan?)

Kevin : Yeah, it's like a metaphor for your approval..

(Ini seperti perumpamaan untuk persetujuanmu...)

Greg : Thank you for clearing that up! What are you even doing in here, Kevin?

(Terima kasih sudah menjelaskannya! Apa yang kau lakukan di sini, Kevin?)

Kevin : I'm trying to help

(Saya mencoba untuk membantu)

Greg : Why don't you get on your stupid monster yacht with your bubble butt Russian girlfriend and do jell-o shots off Deepak Chopra's butt?

(Kenapa kau tidak kembali ke yacht bodoh mu bersama dengan pacar Rusia dan minum Jell-O dari Deepak Chopra)

Kevin : Greg don't drag Deepak into this, please Greg

(Greg, jangan bawa Deepak ke dalam masalah ini. Tolong, Greg.)

Greg : Hey, Dina. Jack had a heart attack two weeks ago. *Adios*, folks!

(Hei, Dina. Jack kena serangan jantung dua minggu lalu. *Adios*, Semuanya!)

Setting : Rumah Baru Greg

Mesin penjawab telepon: Hey. It's Pam. Leave me a message.

(Hei, Ini Pam. Tinggalkan pesan)

Greg : Hey I'm gonna sleep over at the new house tonight all right. I just can't deal with your dad right now

(Hei, aku akan menginap malam ini di rumah baru, ok? Aku tak bisa menemui ayahmu sekarang.)

Setting : Rumah Greg

Jack : Why am I the bad guy here? Greg was the one who was being dishonest.

(Kenapa Aku yg jahat disini? Greg lah yg tidak jujur.)

Dina : Oh please, all Greg do just downplay that woman's look so Pam wouldn't be jealous. And you know it .you know, you did the same thing with that gorgeous double agent in Helsinki during the cold war

(Ayolah, Greg lakukan itu agar Pam tak cemburu Dan kau tahu itu. Kau Lakukan hal yang sama pada agen ganda yg cantik di Helsinki selama Perang Dingin.)

Jack : You're still bringing up Aatukka Kokkonen. I told you her beauty was privilege information. It was a matter of national security

(Oh, kau masih menyinggung Aatukka kokkonen. Sudah kukatakan kecantikannya adalah informasi rahasia. Itu merupakan masalah keamanan nasional.)

Dina : Oh yes, like your heart condition? Listen Jack. Greg cares about his family just as much you care about yours, all right?

(Oh, ya. Seperti kondisi Jantungmu? Dengar Jack, Greg peduli pada keluarga ini sama seperti dirimu, oke?)

Andi : Don't be mad. I totally don't wanna harass you. You just seem so sad, i had to bring you some treats

(Jangan marah. Aku tidak mau mengganggu. Hanya saja kau terlihat sedih. Aku bawakan makanan)

Greg : Oh. Wow. thanks

(oh wow, terima kasih)

Andi : Some chinese food , little wine. No offense but is Pam realize how dope you are?

(Makanan cina, dan anggur. Jangan tersinggung tapi apakah Pam menyadari betapa kerennya kau?)

Greg : Yeah, no. I think she think I'm dope. it's just, you know, it just changes when you have kids . Because everything become focused around them

(Oh, yeah, tidak. Ku pikir dia tahu aku keren. Cuma, Kau tahu, semuanya berubah

Bila Kau punya anak, Karena semuanya akan terfokus dengan mereka.)

Andi : Totally. and I'm sure you're like " hello, can I have some fun, too?"

(Tentu. Aku yakin Kamu seperti, "Halo Bisakah Aku! Mendapatkan kesenangan, juga? ")

Greg : Yeah, no, I mean it's fun but it's just different kind of fun

(Ya, Maksudku, itu menyenangkan, tapi itu sedikit berbeda.)

Andi : More wine

(Anggur Lagi.)

Greg : It's not like old single fun, where you go out. It's more like wake up in the morning at 6:00, make the kids breakfast. you know that kind of fun. i love it, i

mean they're so cute. Like the other day, Henry came in and he had his little top hat on and said "I'm the mayor of the kitchen."

Ini tidak seperti sebuah kesenangan, dimana kau bisa pergi. Ini seperti bangun pagi hari jam 6.00, membuatkan anak2 sarapan. Kau tahu, kesenangan seperti itulah. Aku suka itu. Maksudku, mereka sangat lucu. Seperti, Ketika, Henry datang dan dia memakai topi kecil, "Saya walikota dapur.")

Andi : Oh, he's gonna be the mayor?

(Oh, dia akan menjadi walikota?)

Greg : Just out of nowhere he got this idea he wanted to be a mayor. and then he came in and said "and here is a proclamation. You cannot use the refrigerator." and he had a sash on. I think I have a picture of it. Yeah, I'm biased, but he's very creative. You know, I got to go home

(Entah darimana dia dapat ide ingin jadi walikota. Dan kemudian dia datang dan berkata, "Dan inilah proklamasi. Kau tak bisa menggunakan lemari Es." Dan ia pakai selempangnya. Kurasa aku punya fotonya. Yeah. Maksudku, Ia sangat kreatif. Kau tahu, aku sepertinya harus pulang.)

Andi : Yeah, I totally get that

(Ya, aku mengerti itu)

Greg : Andi, no, no, no. Andi I think you get the wrong idea

(Andi, Andi, tidak, tidak, tidak. Andi, ini sesuatu yg salah.)

Andi : Greg, ever since we tag-teamed on that enema, I've wanted you

(Greg, sejak kita bekerja sama, Aku menginginkanmu.)

Greg : It was just an enema, really. I think you're idealizing the enema. Andi I think you might have had a little too much wine Andi,

(Itu hanya kerja sama. Sungguh, Kupikir kaulah yg mengusulkannya Kupikir kau terlalu banyak Minum Anggur)

Andi : Wine's fine, papi. I took sustengo

(Anggur baik-baik saja, papi! Aku Minum beberapa Sustengo.)

Greg : You took a sustengo? Why would you do that? That's crazy I'm gonna call a cab

(Kau minum Sustengo? Mengapa kau lakukan itu? Ini gila. Aku akan Panggil taksi.)

Andi : Can I see more picture of your kids

(Bisakah kulihat foto anak2mu ?)

Greg : Definitely not. You can't ...you got to put your thing back on
(Tentu saja tidak. Kau tidak dapat...kau harus pakai itu kembali.)

Andi : Don't be a grumpy daddy
(Jangan jadi ayah pemaarah!)

Greg : I'm not a grumpy daddy
(Aku bukan pemaarah)

Setting: Rumah Kevin, pesta ulang tahun si kembar

Dina : You really don't know where Greg is?
(Kau tidak tahu Greg dimana?)

Jack : Honey I struck out . I guess my skills just aren't what they used to be
(Aku aku telah mencarinya kurasa aku tidak sehebat dulu lag)i

Kevin : Look who it is, here they are.
(Lihatlah siapa itu. Itu mereka!)

Jack : Hey, Kevin. Quite a shinding.
(Hei, Kevin, Cukup heboh.!)

Kevin : You only turn five once, or twice in this case. Now i've got a little surprise for you, Jack.gustavo?
(Yah, Kau Berusia 5 tahun cuma sekali Atau dua kali, dalam hal ini. Sekarang, aku Punya kejutan buatmu, Jack. Gustavo?)

Jack : Is that who I think it is?
(Apakah itu yg kupikirkan?)

Kevin : You'd better believe it.
(Lebih baik kau percaya.)

Jack : Jinxy!
(Jinxy!)

Kevin : When I heard about your health issue last night . I knew i had to fly him out here
(Ketika aku dengar tentang kesehatanmu malam itu, Aku tahu harus membawanya ke sini.)

Jack : Kevin, incredibly thoughtful of you. Thank you

(Kevin, luar biasa perhatian, terima kasih)

Sam : How come daddy's not here? Is it because I was mean to him?

(Kenapa ayah tidak ke sini? Apa karena aku jahat padanya)

Pam :No, honey, absolutely not. It's because grandpa was mean to him. But he's coming. He will be here okay? So let's go have some more fun.

(tidak, itu karena kakek jahat padanya. Tapi dia akan datang,oke? Ayo bersenang-senang)

Setting: Rumah Greg

Bernie : What's that hole? Why are you so muddy?Where is everyone?

(Ada apa dengan lubang itu. Kenapa kau kotor? Di mana yang lain)

Greg : They're at kevin's. The party over at kevin's . I gotta get over there

(Di tempat kevin. Pestanya di tempat kevin)

Bernie : The kids party's at kevin's?

(Pestanya di tempat kevin?)

Greg :I thought you were in spain

(kupikir kau di spanyol)

Bernie : I was but i can't miss my little gazugas turning 5 . How are you?

(Benar tapi aku tidak bisa meninggalkan ini. Apa kabarmu?)

Andi : Hey,oh man,i'm so sorry . I was so messed up last night

(Hey! Oh. Aku minta maaf. Aku begitu kacau tadi malam.

Bernie : Who's that?

(Siapa itu?)

Greg :That is Andi Garcia she's a work colleague of mine

(itu Andi Garcia. Oh. Dia rekan kerjaku.)

Bernie : Garcia? Is that spanish?

(Garcia, Apa kau dari Spanyol?)

Andi :Ya my grandparents from sevilla.

(Yeah. Kakekku berasal dari Sevilla.)

Bernie :Are you kidding? I was from there mastering the flamenco.

Kau bercanda? Aku barusan dari Seville,menguasai flamenco!

Greg : dad. I gotta go

(Yah, aku harus pergi)

Bernie : But I got to show her some move if her grandparents from sevilla

(Apa? Tapi Aku harus menunjukkannya beberapa gerakan kalau Kakek neneknya berasal dari Sevilla.)

Setting: Rumah Kevin, pesta ulang tahun si kembar

Sam: Grandma roz

(Nenek roz)

Roz : Look at you baby. You're so cute. Do you mind if we sit down , honey? Have a little chat . My feet hurt. So.. I hear you're not speaking to your father. Is that true ?Let me tell you something about men samantha . They told to be though and hard you know. But inside they quiet soft and gooey. Kinda like a canoli, canish. They're like peanut butter and jelly inside burn toast and once you know that you can cut them into a little slide and besides, you'll had plenty of time to aggravate them in your teens

(Biar aku lihat dirimu. Kau manis. Kau mau duduk, sayang?Jadi..aku dengar kau tidak bicara pada ayahmu. Apa itu benar? Biar aku ceritakan sesuatu tentang pria samantha mereka dikatakan keras dan kuat, kan? Tapi di dalam mereka lembut dan..lembek , seperti roti bakar dengan selai. Begitu kau tahu kau bisa memotongnya . Lagi pula kau punya banyak waktu ketika remaja)

Henry :Grandma!

(Nenek!)

Roz : Look at you. How big you 've become.sweetheart. Come here and give me a focker sandwich. Okay i'm the cheese and you're the bread

(Lihat dirimu. Kemari dan berikan focker sandwich . Baik aku keju dan kalian roti)

Kevin : Henry and samantha today you're 5

(Hari ini kalian berumur 5 tahun)

Pelayan: This way,

(lewat sini)

Greg :Okay, dad? You coming?

(yah, kau ikut?)

Bernie: I just wanted to practice dancing and surprise your mother. Go ahead

(Aku ingin berlatih dansa untuk mengejutkan ibumu)

Greg : Okay.i'll see you down there.

(Oke, sampai ketemu di sana)

Bernie : My two cents, the way you deal with Jack,no matter what he does just smother that guy with kisses, he'll putty in your hands.

(Nasihatku untuk Jack , cium dia dan dia akan meleleh)

Kevin : This performanceis my gift to you. You are the chosen one

(Penampilan ini adalah hadiaku untukmu)

Greg : Pam

(Pam)

Pam : Greg.what happened to you.

(Ada apa denganmu)

Greg : i'll tell you that later, okay?I'm really sorry about what happened?

(Aku beritahu nanti. Aku benar2 menyesal)

Pam : I'm sorry too

(aku juga)

Greg : I let everything get out of control and i shouldn't have. It's just your dad
Aku biarkan segalanya kacau . Aku harusnya tidak lakukan itu . Hanya saja
ayahmu

Pam :I know. He's insane aku tahu.

(Dia gila)

Greg :Yes

(Ya)

Pam :Listen to me. We got our own thing and it works

(dengarkan aku , kita lakukan seperti dulu)

Greg : It does, right?

(Itu berhasil kan)

Pam :We're actually kind of know what we're doing ya

(Kita tahu apa yang kita lakukan)

- Greg : Hey,sam, happy birthday . Look I know you don't want tak to me i just want you to know that's okay I love you anyway.
(Hey sam selamat ulang tahun . Aku tahu kau tidak mau bicara padaku. Tidak apa. Aku sayang padamu)
- Sam : I know daddy
(Aku tahu itu yah)
- Greg : There he is henry. Happy birthday man. Hey look I think you left something at home
(Itu dia henry selamat ulang tahun. Baik kurasa kau merindukan dia)
- Henry :Arthur!, thanks dad
(Arthur!, terima kasih, yah)
- Greg : Hey, Jack, wow that's great, that's a great likeness.that's really ..it really captured the intensity and look just like you. So look . Last night i think we both said something that we regret. Maybe i shouldn't said anything about dr bob . But then you did the whole course correction thing, so.. Anyway peace of cake offering
(Wow, Bagus sekali. Sangat mirip. Benar-benar menangkap intensitasnya Dan terlihat seperti kau. Baik, semalam kita mengucapkan hal yang kita sesali. Aku harusnya tidak katakan apapun tentang dr. Bob. Tapi kau yang memulai duluan . Bagaimana pun kue perdamaian)
- Greg : What?
(Apa?)
What the hell.oh shit, Jack are you all right?
(Jack, kau baik-baik saja?)
- Jack :Okay focker, at least yougonna make it a little fun
(setidaknya kau membuat ini menyenangkan)
- Greg : Jack let's not do this
(Jack jangan lakukan ini)
- Jack :We've had this date since the beginning, Greg
(Kita sudah Punya Masalah ini sejak awal, Greg.)
- Greg : All right,let's dance

- (Baiklah, Ayo berdansa)
- Jack : I saw you last night with Andi Garcia
(tadi malam aku melihatmu dengan Andi Garcia)
- Greg : Jack nothing happen I'm telling you the truth.
(Jack tidak ada yang terjadi. Aku berkata jujur)
- Jack :What do you say?
(apa yang kau katakan?)
- Greg :Nothing happen i'm telling you the truth
(tidak ada yang terjadi. Aku berkata jujur)
- Henry : Grandpa,grandpa, what's wrong?
(Kakek! Kakek! Ada apa?)
- Dina :Jack. Honey, Greg do something
(sayang, Greg lakukan sesuatu.)
- Greg : okay, having some chest pain?
(Oke. Nyeri dada?).
- Jack : Yeah
Ya
- Greg : all right, relax, I'm gonna check you out
(Santai. Aku akan memeriksamu.)
- Kevin :Okay, I'm here. Okay
(oke, aku di sini, oke)
- Greg : Jack, you have your nitro tabs with you?
(Jack, kau bawa Nitro Tab mu?)
- Kevin : Greg, he's not responding to my treatment
(Greg, dia tidak merespon terapiku.)
- Greg : really? To you waving your hands over him? He's not an ouja board, Kevin.
Pam, call 911. Kevin, can you go up to the house , see if you have some aspirin?Relax, Jack. It's gonna be okay
(01:26:22,958 --> 01:26:26,359
(Benarkah? Melambaikan tanganmu diatasnya? Dia bukan papan Ouija, Kevin.
Pam? Telpon 911. Kevin, Pergilah kerumah, dan lihat apakah kau punya aspirin?
Tenanglah, Jack. Kau akan baik2 saja.)

Petugas Ambulan: Is he taking any other medications?

(Apa dia minum obat lain?)

Greg : just the 324 milligrams of aspirin that i gave him about 15 minutes ago

(Hanya aspirin 15 menit yang lalu)

Petugas Ambulan: Thank you nurse you did good we'll take it from here

(Terima kasih suster, kami ambil alih dari sini.)

